PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII-D DI SMPN 04 KOTA MALANG

SKRIPSI

oleh:

UMIATI

NIM 11110010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII-D DI SMPN 04 KOTA MALANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)

Diajukan oleh:

UMIATI

NIM 11110010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSETUJUAN

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII-D DI SMPN 04 KOTA MALANG

SKRIPSI

Oleh:

Umiati

(11110010)

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing:

Prof. Dr. H. Muhaimin, MA.

NIP.195612111983031005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Marno, M. Ag

197208222002121001

iii

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KELAS VII-D DI SMPN 04 KOTA MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Umiati (11110010)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 06 Juli 2015 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd.I)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang Drs. H. Sudirman, M. Ag : NIP 1969102006041001	
Sekertaris Sidang Mujtahid, M.Ag : NIP 197501052005011003	
Pembimbing, Prof. Dr. H. Muhaimin, MA : NIP 195612111983031005	
Penguji Utama Dr. H. Abdul Bashith, M.Si : NIP 197610022003121003	

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP.196504031998031002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERSEMBAHAN

Rasa Syukur saya panjatkan kepada sang pemilik Ar-Rahman dan Ar-Rahiim yang telah mencurahkan kasih sayang-Nya sehingga dapat saya selesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu

Skripsi ini saya persembahkan buat beliau-beliau yang telah membantu saya selama belajar di tingkat dasar sampai perguruan tinggi, khususnya dalam penyelesaian skripsi ini.

Ayahanda Tersayang (Panji), Ibunda Tercinta (Riamah), Yang telah mendidik dengan kasih sayang yang tak terhingga, dan yang telah memberikan dukungan moril, materil dan juga spiritual mulai saya ada dalam kandungan sampai menyelesaikan pendidikan di jenjang perguruan tinggi.

Adikku yang gateng (M. Nur Khamin dan M. Farid Hidayatullah) beserta keluarga besar Yang telah memberikan semangat dan memberi warna kehidupan penulis.

Sekolah dan Guru-guru SMP Negeri 4 Malang Khususnya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Ibu Endah Yulianti, S. Ag dan Bapak Sukirman, M.Pd.I yang senantiasa membantu penulis dalam penelitian Skripsi ini

Untuk para DOSEN-DOSEN ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK) UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG khususnya Prof. Dr. H. Muhaimin, MA yang dengan ketulusan hati telah membimbing penulus dalam menelesaikan penulisan skripsi ini.

Melalui laut ku gambarkan permohonanku teruntuk para Santri-Santri yang ada di pondok Pesantren Darul Ulum Al-Fadholi Malang khususnya Lantai A dan Kamar A2 Atina Khoirun Nisa', Zulfatur Ruhama'I, dan Iva Rohmatin yang senantiasa memberikan semangat dan menemani penulis dalam suka maupun duka.

Sahabat-sahabat Seperjuangan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Khususnya Prodi PAI angkatan 2011 yang telah banyak memberikan motivasi dan inspirasi.

Bagi Seluruh Pencari dan Pecinta Ilmu, yang tak pernah Lelah dalam belajar dan mengkaji.Semoga Allah Mengangkat Derajat Kita dengan Ilmu yang kita Miliki…

Aamiin

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

وَٱللَّهُ أَخۡرَجَكُم مِّنۢ بُطُونِ أُمَّهَٰتِكُمۡ لَا تَعۡلَمُونَ شَيۡـٔٗا وَجَعَلَ لَكُمُ ٱلسَّمۡعَ وَٱلۡأَبۡصَٰرَ وَٱلۡأَفۡـِٔدَةَ ۙ لَعَلَّكُمۡ تَشۡكُرُونَ ٧٨

” Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia membe-rimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur « . (Q.S. al-Nahl : 78)[1]

[1] Al-Qur’an dan Terjemahannya (Jakarta Timur: CV Darus Sanah, 2011), hlm. 276

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. H. Muhaimin, MA

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Umiati

Malang, 06 Juli 2015

Lamp. : 6 (Enam) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	: Umiati
NIM	: 11110010
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII-D Di SMPN 04 Kota Malang.

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, Mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing,

Prof. Dr. H. Muhaimin, MA

NIP 195612111983031005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diujikan untuk memperoleh gelar keserjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 06 Juli 2015

Penulis,

Umiati

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Alhamdulillaahi robbil alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, pencipta segala apa yang ada di langit dan di bumi. Atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis mampu meyelesaikan Skripsi sebagai tugas akhir dengan judul " Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII-D Di SMPN 04 Kota Malang".

Teriring shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan cahaya, yakni *ad-diinul Islam*.

Dengan selesainya Skripsi ini penulis tak lupa menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangan baik moral maupun spiritual. Penulis sampaikan pula rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis sehingga penulis dapat mempersembahkan Skripsi ini, terutama kepada:

1. Ibunda tercinta yang selalu memberikan dukungan baik spiritual maupun material dan Ayahanda yang tak pernah terlupakan semangatnya, adik dan segenap keluarga tersayang atas dukungan dan semangatnya.
2. Prof. Dr. H. Mudjio Raharjo, M. Si selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN MALIKI) Malang yang selalu mencurahkan seluruh waktu dan tenaga beliau untuk kemajuan kampus.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN MALIKI) Malang.
4. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN MALIKI) Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Prof. Dr. H. Muhaimin, M.A., Selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan kesabarannya selama penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Gunarso, M.Si. selaku Kepala Sekolah SMPN 04 Kota Malang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, serta segenap guru dan karyawan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi mulai dari awal hingga akhir Penelitian.
7. Bapak Sukirman, M.Pd.I dan Ibu Endah Yulianti, S.Ag selaku guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 04 Kota Malang yang dengan tulus ikhlas dan penuh tanggung jawab memberikan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah dengan tulus hatinya memberikan ilmu kepada penulis.
9. Seluruh siswa-siswi SMPN 04 Kota Malang, terutama kelas VII-D atas kerjasamanya, keceriaannya dan semangatnya baik selama proses belajar mengajar.
10. Ibu Nyai Hj. Siti Nurul Aminah Berserta Santri-Santri Pondok Pesantren Darul Ulum Al-Fadholi yang telah memberikan penulis bimbingan moral dan spiritual untuk menjadi orang yang bermanfaat.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan PAI angkatan 2011 khususnya Ainur Rohmatin, Laila Nurul Hidayah, Lailatus Rizki dan Nur Habibatus Syauqil M yang telah memberikan penulis inspirasi kehidupan yang lebih baik.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas dukungannya selama dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu penulis hingga selesainya skripsi ini. Penulis hanya bisa mendoakan semoga amal ibadah semuanya diterima oleh Allah SWT sebagai amal yang mulia. Aamiin...

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca yang budiman.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Akhirul kalam, hanya kepada sang pemilik Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim yang telah meberikan kasih sayangnya kepada sang penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyampaikan permohonan maaf apabila dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan baik dari segi penulisan, susunan bahasa, dan istilah yang penulis gunakan baik sengaja maupun tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan keilmuaan dalam pendidikan Agama Islam. Terima kasih atas segala perhatiannya, *jazakumullah khoiron katsiron.*

Malang, 06 Juli 2015

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vocal (a) panjang = â
Vocal (i) panjang = î
Vocal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw
أَيْ = ay
أُوْ = û
إِيْ = î

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN NOTA DINAS vii
HALAMAN PERNYATAAN viii
KATA PENGANTAR ix
HALAMAN TRANLITERASI xii
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
ABSTRAK xix
BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Kegunaan Penelitian 6
E. Ruang Lingkup Penelitian 7
F. Definisi Operasional 7
G. Penelitian Terdahulu 9
H. Sistematika Pembahasan 12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 15

A. Pembahasan Tentang Pendekatan Saintifik 15
   1. Pengertian Pendekatan Saintifik 15
   2. Karakteristik Pembelajaran dengan Metode Saintifik 18
   3. Langkah-Langkah Umum Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik 19
   4. Penilaian dalam Kurikulum 2013 28
B. Pembahasan Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam . 32
   1. Pengertian Perencanaan Pembelajaran PAI 32
   2. Syarat Perencanaan Pembelajaran Yang Baik 34
C. Pembahasan Tentang Hasil Belajar 35
   1. Pengertian Hasil Belajar 35
   2. Faktor-Faktor ang Mempengaruhi Hasil Belajar 37
   3. Prinsip-Prinsip Belajar 39
   4. Cara Meningkatkan Hasil Belajar 40
   5. Usaha Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa 43

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Pembahasan Tentang Pendidikan Agama Islam 47
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam 47
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam 49
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam 51
4. Materi Pendidikan Agama Islam di SMP 53

BAB III METODE PENELITIAN 57

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 57
B. Kehadiran Peneliti 58
C. Lokasi Penelitian 59
D. Data dan Sumber 60
E. Teknik Pengumpulan Data 63
1. Metode Observasi (Pengamatan) 64
2. Metode Interview (Wawancara) 65
3. Metode Dokumentasi 65
F. Analisis Data 66
G. Pengecekan dan Keabsahan Data 67
H. Tahap-Tahap Penelitian 69

BAB IV HASIL PENELITIAN 71

A. Latar Belakang Objek Penelitian 71
1. Sejarah Berdirinya SMPN 4 Kota Malang 71
2. Profil, Visi, dan Misi SMPN 4 Kota Malang 73
3. Tujuan SMPN 4 Kota Malang 77
4. Sarana dan Prasarana SMPN 4 Kota Malang 78
5. Data Guru,Siswa dan Karyawan SMPN 4 Kota Malang 79
6. Data Prestasi Siswa SMPN 4 Kota Malang 80
B. Paparan Data Penelitian 81
1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Yang Menggunakan Pendekatan Saintifik Di Kelas VII-D SMPN 04 Kota Malang 81
2. Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VII-D SMPN 04 Kota Malang 98
3. Dampak Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VII-D SMPN 04 Kota Malang 113

BAB V PEMBAHASAN 119

A. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Yang Menggunakan Pendekatan Saintifik Di Kelas VII-D SMPN 04 Kota Malang..... 119
B. Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VII-D SMPN 04 Kota Malang 130
C. Dampak Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VII-D SMPN 04 Kota Malang 145

BAB VI PENUTUP 149

A. Kesimpulan 149
B. Saran 150

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

2.1 Tabel Kegiatan Pembelajaran Pendekatan Saintifik 28
4.1 Tabel Nama Kepala Sekolah SMPN 4 Kota Malang 72

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Pendekatan Saintifik dan 3 Ranah yang di Sentuh 22

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

I. Lampiran Instrument Penelitian 155
II. Lampiran Daftar Nilai Sikap KI (1) Spiritual dan KI (2) Sosial 168
III. Lampiran Daftar Nilai Pengetahuan Siswa Kelas VII-D 182
IV. Lampiran Daftar Nilai Keterampilan Siswa Kelas VII-D 186
V. Lampiran Daftar Nilai Akhir Siswa Kelas VII-D 190
VI. Lampiran Dokumentasi Penelitian 219
VII. Lampiran Bukti Konsultasi 221
VIII. Lampiran Ijin Penelitian dari Fakultas 222
IX. Lampiran Surat Ijin Penelitian Dinas Pendidikan 223
X. Lampiran Surat Selesai Penelitian 224

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

المستخلص

ج العلمي لتحسين إنجاز الطلاب في المواد الدراسية التربية الاسلامية فى الفصل السابع –د
ية 4 مالانج. أطروحة، قسم التربية الإسلامية، كلية العلوم التربية والتدريس، الجامعة
الك إبراهيم مالانج. المشرف: الاستاذ الدكتور مهيمن، الماجستير

ى هو الأهم ويجب النظر من قبل المعلم في العملية التعليمية. ويمكن قياس التحصيل العلمي
لاب بعد عملية التعلم. التحصيل العلمي أقل هي الآثار المترتبة على عدم نجاح العملية
لعوامل التي تؤثر على التحصيل الدراسي الداخلية والخارجية على حد سواء. تجدر الإشارة
مية باعتبارها واحدة من مجالات التعلم أن مستوى الإنجاز. المعلم هو الشخص الذي غير
ى الطلاب، وخاصة في مجال المواد التعليمية الدينية الإسلامية. في هذه الحالة تسعى المدرسة
تحسين التحصيل الطلاب من خلال تطوير المناهج الدراسية في عام 2013 واستخدام

سية في عام 2013 وتعلم الكفاءات من خلال تعزيز التعلم وعملية تقييم حقيقية لتحقيق
هارات. ويتم تعزيز عملية التعلم من خلال المناهج العلمية، وهي تعلم أن تشجع الطلاب
ل، حاول / جمع البيانات، الزميلة / المنطق، والتواصل.

هذه الدراسة إلى: (1) يوصف تطبيق المنهج العلمي لتحسين إنجاز الطلبة في المواد
ى الفصل السابع –د فى المدرسة الثانوية الجكومية 4 مالانج ، (2) تحديد تطبيق المنهج
ة في المواد الدراسية التربية الاسلامية فى الفصل السابع –د فى المدرسة الثانوية الجكومية 4
طبيق المنهج العلمي لتحسين إنجاز الطلبة في المواد الدراسية التربية الاسلامية فى الفصل
ية الجكومية 4 مالانج

لمذكور أعلاه، وتستخدم نهج نوعي في مجال البحث وصفي أن البيانات المقدمة في شكل
البيانات، والكتاب استخدام أسلوب الملاحظة والمقابلات والوثائق. أما بالنسبة للتحليل،
وصفي النوعي.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Umiati. 2015. Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII-D di SM
Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarb
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang .
Pembimbing Skripsi: Prof. Dr. H. Muhaimin,MA

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh pes
menerima pengalaman pembelajaran. Sejumlah pengalaman yan
didik mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil
peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan m
informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upa
tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar yang
mendapat informasi tersebut guru dapat menyusun dan membin
peserta didik lebih lanjut baik untuk individu maupun kelompok
kurikulum 2013 adalah pembelajaran kompetensi dengan memperkua
dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahu
Penguatan proses pembelajaran dilakukan melalui pendekatan saintifi
yang mendorong siswa lebih mampu dalam mengamati, menanya, me
data, mengasosiasi/menalar, dan mengomunikasikan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mendeskripsikan pere
pendidikan Agama Islam yang menggunakan pendekatan saintifik di k
Kota Malang, (2) Mengetahui penerapan pendekatan saintifik
pendidikan Agama Islam di kelas VII-D SMPN 04 Kota Malang,
dampak penerapan pendekatan saintifik terhadap peningkatan hasil be
pelajaran pendidikan agama Islam di kelas VII-D SMPN 04 Kota Ma
tujuan di atas, digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian
yang disajikan berupa kata-kata/gambaran-gambaran. Dalam pengu
menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi. Sedan
penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Penelitian yang menunjukkan bahwa sebelum mengajar
perangkat pembelajaran mulai dari Prota, Promes, Silabus dan RPP. U
pembelajaran guru sudah menggunakan pendekatan saintifik yang t
yaitu: mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar/
mengkomunikasikan. Dampak penerapan pendekatan saintifik yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
CENTRAL LIBRARY

ABSTRACT

Umiati. 2015. The Implementation of Scientific Approach t
Learning Achievement in Subject of Islamic Education
SMPN 04 Malang. Thesis, Islamic Education Depa
Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University
Ibrahim Malang.
Advisor: Prof. Dr. H. Muhaimin,MA

Learning achievement is the most important point and mu
the teacher in learning process. Learning achievement can be
result of student's score after learning process has done.
achievements are the implications of the lack of success in lear
are many factors that affect the learning achievement both in
Learning of Islamic education as one of learning field that should
level of achievement. The teacher is a person who is very influ
student achievement, especially in the subject field of Islamic ed
the school and PAI teachers try to improve student achiev
developing of curriculum 2013 and using the scientific approach.

Learning curriculum 2013 is learning competencies by rei
and authentic assessment process to achieve attitude, kn
competencies. Reinforcing of the learning process is done
approach, which is learning that encourages the students to obser
the data, associate / reasoning, and communicate.

The purpose of this study are able to: (1) Describe t
education learning that uses scientific approach at VII-D grade o
(2) Identify the implementation of scientific approach in Islamic
at VII-D grade of SMPN 04 Malang, (3) Describe the impact of
of the scientific approach toward the improvement of student
subject of Islamic education at VII-D grade of SMPN 04 Ma
purpose above, used a qualitative approach with kind of descrip
the data presented in the form of words / images. In collecting
used observation, interview and documentation method. As fo
author used a qualitative descriptive analysis.

The research showed that before teaching the teacher

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara nasional pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.[1]

Perubahan merupakan sesuatu yang harus terjadi pada bidang pendidikan. Perubahan yang terjadi adalah pergantian kurikulum 2013 dari kurikulum sebelumnya. Dalam rangka menerapkan pendidikan yang bermutu pemerintah telah menetapkan kurikulum tahun 2013 untuk diterapkan pada sekolah atau madrasah. Penerapan kurikulum ini tentu dilakukan secara bertahap. Ada banyak komponen yang melekat pada kurikulum 2013 ini. Hal yang paling menonjol adalah pendekatan dan strategi pembelajarannya. Guru masih memahami dan menerapkan pendekatan dan strategi pembelajaran kurikulum sebelumnya. Hal ini perlu ada perubahan *mindset* dari metodologi pembelajaran pola lama menuju pada metodologi pembelajaran pola baru sesuai dengan yang diterapkan pada kurikulum tahun 2013. Tidak semua guru bisa menerima pergantian kurikulum ini. Guru yang baik adalah guru yang mau menerima perubahan, melakukan

[1] Darwyn Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 4

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pertumbuhan, dan perkembangan dalam dunia pendidikan.[2] Dalam dunia pendidikan kurikulum sangat memegang kedudukan penting, hal ini adanya saling keterkaitan antara pendidikan dan kurikulum khususnya antara teori-teori pendidikan yang berkembang dengan kurikulum yang dikembangkan.[3]

Menghadapi berbagai masalah dan tantangan tersebut, perlu dilakukan penataan terhadap system pendidikan secara utuh dan menyeluruh, terutama berkaitan dengan kualitas pendidikan, serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Dalam hal ini, perlu adanya perubahan sosial yang memberi arah bahwa pendidikan merupakan pendekatan dasar dalam proses perubahan itu. Pendidikan adalah kehidupan, untuk itu kegiatan belajar harus dapat membekali peserta didik dengan kecakapan hidup (*life skill* atau *life competency*) yang sesuai dengan lingkungan kehidupan dan kebutuhan peserta didik. Pemecahan masalah secara reflektif sangat penting dalam pembelajaran yang dilakukan melalui kerjasama secara demokratis.[4]

Pembelajaran kurikulum 2013 adalah pembelajaran kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penguatan proses pembelajaran dilakukan melalui pendekatan saintifik, yaitu pembelajaran yang mendorong siswa lebih mampu dalam mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan data, mengasosiasi/menalar, dan mengomunikasikan.

---

[2] M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 30
[3] Darwyn Syah, Op. Cit., Hlm. 13
[4] H. E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam kurikulum 2013 kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi yang dimiliki peserta didik agar mereka dapat memiliki kompetensi yang diharapkan melalui upaya menumbuhkan serta mengembangakan; (sikap/*attitude*, pengetahuan/ *Knowledge*, dan keterampilan/ *Skill*). Kualitas lain yang harus dikembangkan kurikulum dan harus terealisasikan dalam proses pembelajaran, antara lain: kreativitas, kemandirian, kerjasama, solidaritas, kepemimpinan, empati, toleransi dan kecakapan hidup peserta didik guna membentuk watak serta meningkatkan peradaban dan martabat bangsa.[5]

Pendidikan Agama Islam di Sekolah dapat di pahami sebagai suatu program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas yang dikemas dalam bentuk mata pelajaran dan diberi nama Pendidikan Agama Islam disingkat PAI. Dalam kurikulum Nasional, mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran wajib disekolah umum sejak TK sampai Perguruan Tinggi. [6]

Pendidikan agama sebagai sarana bagi pembentukan pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan indikator memahami, mengahayati, dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Sekalipun demikian, pendidikan agama khusunya mata pelajaran PAI, bagi sebagian peserta didik sering dianggap pelajaran *secand line*. Pinggiran dan tidak penting. Akibat, kesan peserta didik " Yang penting Lulus", formalitas, kurang perhatian, kelalaian dalam menyelesaikan tugas, belajar musiman dan sebagainya

[5] M. Hosnan, *Op.cit.*, hlm. IX
[6] Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sering mewarnai sikap peserta didik dalam pembelajaran. Karena itu, wajar jika PAI belum secara maksimal dapat melahirkan anak didik yang berkepribadian Islami. Bahkan akhir-akhir ini banyak yang menyatakan bahwa PAI telah gagal. [7]

Sekolah SMPN 04 Kota Malang adalah sekolah yang dibawah naungan Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS) dengan jam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk kurikulum 2013 ini hanya 3 jam dalam satu minggu. Dari kenyataan itu Guru PAI memiliki tanggung jawab yang besar untuk menanamkan ilmu-ilmu agama dan memperbaiki akhlak serta memotivasi peserta didik untuk terus berhasil dalam bidang agama. Seorang guru PAI tidak hanya sebagai pengajar dalam kelas tetapi juga di harapkan sebagai seorang pendidik yang mampu memberikan dan mengamalkan ilmunya, sebagai seorang pemimpin yang patut untuk di contoh oleh peserta didik. Berdasarkan hal diatas penulis mengambil judul "**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII-D DI SMPN 04 KOTA MALANG".**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam yang menggunakan pendekatan saintifik dikelas VII-D SMPN 04 Kota Malang?

[7] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: RAjawali Pers, 2012), hlm. 142-143

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di kelas VII-D SMPN 04 Kota Malang?
3. Bagaimana dampak penerapan pendekatan saintifik terhadap peningkatan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas VII-D SMPN 04 Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Bardasarkan rumusan Masalah diatas, maka tujuan yang hendak di capai adalah:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam yang menggunakan pendekatan saintifik di kelas VII-D SMPN 04 Kota Malang.
2. Mengetahui penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di kelas VII-D SMPN 04 Kota Malang.
3. Mendeskripsikan dampak penerapan pendekatan saintifik terhadap peningkatan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas VII-D SMPN 04 Kota Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi pemikiran semua pihak antara lain:

1. Sebagai kontribusi terhadap pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan saintifik dalam meningkatkan Hasil belajar siswa.
2. Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, penelitian ini kiranya dapat dijadikan salah satu sarana monitoring dan evaluasi untuk dapat membantu pengembangan kualitas pembelajaran, khususnya PAI.
3. Sebagai bahan informasi bagi guru/ pendidik dalam menambah, memperkaya dan menerapkan pendekatan saintifik yang akan digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Dengan penggunaan pendekatan saintifik membuat proses pembelajaran nyaman dan menarik, juga memberikan ruang bagi siswa untuk berkreatifitas, kerja sama, solidaritas, kemandirian dan terlibat secara aktif sepanjang proses pembelajaran sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar siswa.
5. Siswa SMPN 04 Kota Malang semakin termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dan obyek penelitian yaitu SMPN 04 Kota Malang perlu diberi batasan masalah. Untuk memperoleh ruang lingkup yang jelas, terhindar dari persepsi yang salah, menghindari kerancuan permasalahan serta perluasan masalah dalam penulisan maupun pembahasan skripsi ini, sekaligus mempermudah pemahaman. Hal ini dilakukan untuk menghindari kekaburan objek agar sesuai dengan arah dan tujuan penelitian. Adapun ruang lingkup pembahasan terfokus pada bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam yang menggunakan pendekatan saintifik, bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam, bagaimana dampak penerapan pendekatan saintifik terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas VII-D SMPN 04 Kota Malang.

F. Definisi Operasional

Supaya pembahasan dalam penelitian ini tidak terjadi salah paham pengertian atau kurang jelasnya makna, maka perlu adanya definisi operasional. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dan terhindar dari kesalahan pengertian pada pokok pembahasan.

Definisi operasional yang berkaitan dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pendekatan Saintifik : proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruk konsep, hukum atau prisip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagi teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang "ditemukan".[8] Pendekatan saintifik yaitu proses pembelajaran yang menggunakan lima tahapan seperti mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Perencanaan Pembelajaran: proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.

Hasil Belajar : Menurut **Dimyati dan Mudjiono** (2006) hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran.

Pendidikaan Agama Islam: Pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik kepada terdidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju kepribadian yang lebih baik, yang pada hakikatnya mengarah pada pembentukan manusia yang ideal. Manusia ideal adalah manusia yang sempurna akhlaknya. Yang nampak dan sejalan dengan misi kerasulan Nabi

[8] M. Hosnan, *op.cit*., hlm.34

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Muhammad Saw., yaitu menyempurnakan akhlak yang mulia. Agama Islam adalah agama universal yang mengajarkan kepada umat manusia mengenai berbagai aspek kehidupan baik kehidupan yang sifatnya duniawi maupun yang sifatnya ukhrawi. Salah satu ajaran Islam adalah mewajibkan kepada umatnya untuk melaksanakan pendidikan, karena dengan pendidikan manusia dapat memperoleh bekal kehidupan yang baik dan terarah. Sedangkan menurut *Dr. Muhammad Fadhil Al-Jamali* memberikan pengertian pendidikan Islam sebagai upaya mengembangkan, mendorong, serta mengajak manusia untuk lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga terbentuk pribadi yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan, maupun perbuatan.

G. Penelitian Terdahulu

Dari judul di atas, penulis dapat kaitkan beberapa karya ilmiah yang relevan. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sekarang. Maka menghindari penjiplakan, beberapa skripsi yang memiliki tema mirip dengan tema proposal ini, antara lain:

1. Konita Luviya, 2010. Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian Fokus pada Penerapan Pembelajaran Kontekstual dengan Teknik Learning Community untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN Gadang 1 Malang. Penelitian ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dilaksanakan di kota Malang, tepatnya di SDN Gadang 1 Malang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) dengan jenis kolaboratif partisipatoris. Tahap penelitian ini mengikuti model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart, yaitu berupa suatu siklus spiral yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: (1) observasi; (2) pengukuran tes hasil belajar; (3) wawancara, dan (4) dokumentasi.

2. Sofi. 2007. Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Fokus Penelitian pada Pengaruh Profesionalisme Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di MTS An-Nawari Seratengah Bluto Sumenep. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dilambangkan dalam simbol-simbol matematik angka-angka. Untuk mempermudah dalam menyimpulkan hasil penelitian ini maka peneliti mengumpulkan data dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Observasi, 2) Interview, 3) Dokumentasi dan, 4) Angket.

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas mempunyai perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti sekarang yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penelitian Terdahulu	Penelitian Sekarang	Perbedaan	Persamaan
Penerapan Pembelajaran Kontekstual dengan Teknik Learning Community untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN Gadang 1 Malang.	Penerapan Pendekatan saintifik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII-D Di SMPN 04 Kota Malang	Penerapan penbelajaran untuk penelitian terdahulu menggunakan kurikulum KTSP kontekstual dengan Teknik *Learning*, dilaksanakan di SDN Gadang 1 Malang. Sedangkan penelitian Sekarang menggunakan kurikulum 2013, pendekatan saintifik dan di laksanakan di SMPn 04 Kota Malang	Penelitian yang di lakukan oleh peneliti sekarang yaitu tentang hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
Pengaruh Profesionalisme Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di MTS An-Nawari Seratengah Bluto		Dalam penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif, meneliti tentang kompetensi professional Guru, dilakukan di MTS An-Nawari Seratengah Bluto Sumenep. Sedangkan untuk penelitian sekarang penelitian	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sumenep		menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menggunakan pendekatan saintifik yang dilakukan di SMPN 04 Kota Malang.	

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dan penulis dalam memahami penelitian ini perlu adanya sitematika pembahasan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mencantumkan sistematika pembahasan yang sesuai dengan permasalahan yang ada.

BAB I Pendahuluan

Dalam BAB ini akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan. Uraian dalam bab ini dapat memberikan gambaran secara umum tentang isi keseluruhan tulisan serta batasan permasalahan yang diuraikan oleh penulis dalam pembahasannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II Tinjauan Pustaka

Dalam BAB ini penulis menyajikan kajian teori tentang Pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB III Metode Penelitian

Didalam BAB ini terdapat pembahasan tentang rencana penelitian, yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian

Merupakan BAB yang memaparkan hasil temuan di lapangan sesuai dengan urutan rumusan masalah, yaitu latar belakang obyek yang meliputi tentang lokasi, sejarah singkat berdirinya, sarana dan prasarana SMPN 04 Malang. Penyajian dan analisis data juga dipaparkan dalam bab ini yaitu tentang penerapan pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-D di SMPN 04 Kota Malang kemudian di sertai dengan penyajian analisis data. Pembahasan dalam bab ini di maksudkan sebagai jawaban permasalahan yang telah di rumuskan pada bab pendahuluan.

BAB V Pembahasan

Pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian yang telah di kemukakan dalam bab IV mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. BAB V

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ini meliputi pembahasan yang lebih rinci tentang temuan penelitian yang meliputi perencanaan pembelajaran PAI sebelum menerapkan pendekatan saintifik, Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI di kelas VII-D, dampak penerapan pendekatan saintifik terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII-D.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan di seluruh rangkaian pembahasan, baik dalam BAB I, II, III, IV dan V berisikan kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran yang bersifat konstruktif agar semua upaya yang pernah dilakukan serta segala hasil yang telah di capai bisa ditingkatkan lagi ke arah yang lebih baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pembahasan Tentang Pendekatan Saintifik

1. Pengertian Pendekatan Saintifik

Scientific berasal bahasa Inggris yang berarti ilmiah, yaitu bersifat ilmu, secara ilmu pengetahuan atau berdasarkan ilmu pengetahuan. Sedangkan *approach* yang berarti pendekatan adalah konsep dasar yang mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari pemikiran tentang sesuatu. Dengan demikian, maka pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) dalam pembelajaran yang dimaksud adalah bagaimana metode pembelajaran diterapkan berdasarkan teori tertentu ilmiah. Pendekatan ilmiah berarti konsep dasar yang menginspirasi atau melatarbelakangi perumusan metode mengajar dengan menerapkan karakteristik yang ilmiah. Pendekatan pembelajaran ilmiah (*scientific teaching*) merupakan bagian dari pendekatan pedagogis pada pelaksanaan pembelajaran dalam kelas yang melandasi penerapan metode ilmiah.

Dalam firman Allah SWT menciptakan manusia sejak dari rahim ibunya tidak mengetahui apapun, kemudian Ia anugrahi manusia dengan berbagai fasilitas dan perangkat untuk hidup sehingga manusia mampu mengarungi dunia ini dengan baik dan sukses. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat *an-Nahl* ayat :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

وَٱللَّهُ أَخۡرَجَكُم مِّنۢ بُطُونِ أُمَّهَٰتِكُمۡ لَا تَعۡلَمُونَ شَيۡـٔٗا وَجَعَلَ لَكُمُ ٱلسَّمۡعَ وَٱلۡأَبۡصَٰرَ وَٱلۡأَفۡـِٔدَةَ ۙ لَعَلَّكُمۡ تَشۡكُرُونَ ٧٨

” Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur ”. (Q.S. al-Nahl : 78)[1]

Ayat di atas mengarahkan umat manusia agar membiasakan diri untuk mengamati, karena salah satu fitrah yang ia bawa sejak lahir adalah cenderung menggunakan mata terlebih dahulu baru hati (qalbu). Berdasarkan hal tersebut, maka proses pembelajaran harus dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan ilmiah. Karena pendekatan ini bercirikan penonjolan dimensi pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan dan penjelasan tentang suatu kebenaran. Proses pembelajaran harus terhindar dari sifat-sifat atau nilai-nilai non ilmiah, yang semata-mata berdasarkan intuisi, akal sehat, prangka, penemuan melalui coba-coba, dan asal berpikir kritis. Pengertian penerapan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran tidak hanya fokus pada bagaimana mengembangkan kompetensi siswa dalam melakukan observasi atau eksperimen, namun bagaimana mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berpikir sehingga dapat mendukung aktivitas kreatif dalam berinovasi atau berkarya. [2]

[1] Al-Qur’an dan Terjemahannya (Jakarta Timur: CV Darus Sanah, 2011), hlm. 276
[2] Fahrul Usmi, M.Ag, Widyaiswara Muda BDK Padang dalam (http://bdkpadang.kemenag.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=543:pai&catid=41:top-headlines di akses hari selasa, 23 september 2014 jam 08.00)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selain itu pengertian pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruk konsep, hukum atau prisip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagi teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang "ditemukan". Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak tergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang di harapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.[3]

Pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik artinya pelaksanaan pembelajaran PAI yang memiliki kriteria sebagai berikut :

a) Materi pembelajarannya berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
b) Mendorong dan menginspirasi siswa berpikir secara kritis, analistis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran PAI.

[3] M. Hosnan, Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 34

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c) Mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran PAI.

d) Tujuan pembelajarannya dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik dalam sistem penyajiannya.[4]

2. Karakteristik Pembelajaran dengan Metode Saintifik

Pembelajaran dengan metode saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut:

a. Berpusat pada siswa
b. Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengontruksi konsep, hukum atau prinsip.
c. Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan.
d. Dapat mengembangkan karakter siswa.

1) Tujuan Pembelajaran dengan pendekatan Saintifik

Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut. Beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah sebagai berikut :

a. Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat siswa.

[4] Fahrul Usmi, M.Ag, Widyaiswara Muda BDK Padang dalam (http://bdkpadang.kemenag.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=543:pai&catid=41:top-headlines di akses hari selasa, 23 september 2014 jam 08.00)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Tercipta kondisi pembelajaran di mana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.

c. Diperoleh hasil belajar yang tinggi.

2) Prinsip-prinsip pembelajaran dengan pendekatan saintifik

Beberapa prinsip pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Pembelajaran berpusat pada siswa.

b) Pembelajaran membentuk *student self concept.*

c) Pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berpikir siswa.

d) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi

e) Adanya proses validasi terhadap konsep, hukum dan prinsip yang dikontruksi siswa dalam struktur kognitifnya. [5]

3. Langkah-Langkah Umum Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Langkah-langkah pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) dalam proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik). Meliputi: menggali informasi melalui *observing/* Pengamatan, questioning/bertanya, experimenting/ percobaan, kemudian mengelola data atau informasi menyajikan data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan menganalisis,

[5] M. Hosnan,. *Op.Cit.* hlm. 37

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

associating/ menalar, kemudian menyimpulkan, dan menciptakan serta membentuk jaringan/ *networking*. untuk mata pelajaran, materi atau situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu diaplikasikan secara prosedural. Pada kondisi seperti ini, tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat non ilmiah.[6]

Mengacu pula kepada Permendikbud nomor 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013 dijelaskan bahwa pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran. Untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Pada kondisi seperti ini, proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat non ilmiah.

Pendekatan ilmiah/ *scientific approach* mempunyai kriteria proses pembelajaran sebagai berikut:

a) Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.

[6] Ibid., hlm. 37

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b) Penjelasan guru, respon siswa, dan interaksi edukatif guru-siswa terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.

c) Mendorong dan menginspirasi siswa berpikir secara kritis, analistis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran.

d) Mendorong dan menginspirasi siswa mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran.

e) Mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran.

f) Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan.

g) Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.[7]

[7] Ibid., hal. 38

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2.1 Pendekatan Saintifik dan 3 ranah yang di sentuh

(http://dadangjsn.blogspot.com/2014/06/pengertiandefinisi-pendekatan-saintifik.html)

Langkah-Langkah Pembelajaran pada Pendekatan *Scientific* (Pendekatan Ilmiah)

Proses pembelajaran yanag mengimplementasikan pendekatan *scientific* akan menyentuh tiga ranah, yaitu: sikap (*afektif*), pengetahuan (*kognitif*), dan keterampilan (*psikomotor*). Dengan proses pembelajaran yang demikian maka diharapkan hasil belajar melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Adapun penjelasan dari diagram pendekatan pembelajaran *scientific* (pendekatan ilmiah) dengan menyentuh ketiga ranah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut[8]:

[8] M. Hosnan,. *Op.Cit.* hlm. 39

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Ranah sikap menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik "tahu mengapa."
b. Ranah keterampilan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik "tahu bagaimana".
c. Ranah pengetahuan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik "tahu apa."
d. Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skills*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skills*) dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
e. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran.

Operasional langkah-langkah pembelajaran saintifik tersebut adalah [9]:

1. Mengamati

Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. Tentu saja kegiatan mengamati dalam rangka pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu persiapan yang lama dan matang, biaya dan tenaga

[9] Fahrul Usmi, M.Ag, Widyaiswara Muda BDK Padang dalam (http://bdkpadang.kemenag.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=543:pai&catid=41:top-headlines di akses hari selasa, 23 september 2014 jam 08.00)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

relatif banyak, dan jika tidak terkendali akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajaran. Proses mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik. Sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Dengan metode observasi peserta didik menemukan fakta bahwa ada hubungan antara obyek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru.[10]

2. Menanya

Guru yang efektif mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing atau memandu peserta didiknya belajar dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan peserta didiknya, ketika itu pula dia mendorong asuhannya itu untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik. Berbeda dengan penugasan yang menginginkan tindakan nyata, pertanyaan dimaksudkan untuk memperoleh tanggapan verbal. Istilah "pertanyaan" tidak selalu dalam bentuk "kalimat tanya", melainkan juga dapat dalam bentuk pernyataan, asalkan keduanya menginginkan tanggapan verbal.

[10] M. Hosnan,. *Op.Cit*. hlm. 41

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Mengekplorasi/Mencoba

Untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau otentik, peserta didik harus mencoba atau melakukan percobaan, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai. Peserta didik pun harus memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, serta mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehari-hari.

Aplikasi metode eksperimen atau mencoba dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar, yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Aktivitas pembelajaran yang nyata untuk ini adalah: (1) menentukan tema atau topik sesuai dengan kompetensi dasar menurut tuntutan kurikulum; (2) mempelajari cara-cara penggunaan alat dan bahan yang tersedia dan harus disediakan; (3) mempelajari dasar teoritis yang relevan dan hasil-hasil eksperimen sebelumnya; (4) melakukan dan mengamati percobaan; (5) mencatat fenomena yang terjadi, menganalisis, dan menyajikan data;(6) menarik simpulan atas hasil percobaan; dan (7) membuat laporan dan mengkomunikasikan hasil percobaan.

Agar pelaksanaan percobaan dapat berjalan lancar maka: (1) Guru hendaknya merumuskan tujuan eksperimen yang akan dilaksanakan murid (2) Guru membicarakan masalah yang akan yang akan dijadikan eksperimen (3) Murid melaksanakan eksperimen dengan bimbingan guru, dan (4) Guru

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengumpulkan hasil kerja murid dan mengevaluasinya, bila dianggap perlu didiskusikan secara klasikal.[11]

4. Menalar/ Mengasosiasi

Istilah "menalar" dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam Kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Titik tekannya tentu dalam banyak hal dan situasi peserta didik harus lebih aktif daripada guru. Penalaran adalah proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-kata empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Penalaran dimaksud merupakan penalaran ilmiah, meski penakaran nonilmiah tidak selalu tidak bermanfaat.[12]

Istilah menalar di sini merupakan padanan dari *associating*; bukan merupakan terjemanan dari *reasonsing*, meski istilah ini juga bermakna menalar atau penalaran. Karena itu, istilah aktivitas menalar dalam konteks pembelajaran pada Kurikulum 2013 dengan pendekatan ilmiah banyak merujuk pada teori belajar asosiasi atau pembelajaran asosiatif. Istilah asosiasi dalam pembelajaran merujuk pada kemamuan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukannya menjadi penggalan memori. Selama mentransfer

[11] Fahrul Usmi, M.Ag, Widyaiswara Muda BDK Padang dalam (http://bdkpadang.kemenag.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=543:pai&catid=41:top-headlines di akses hari selasa, 23 september 2014 jam 08.00)
[12] M. Hosnan,. *Op.Cit*. hlm. 72

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

peristiwa-peristiwa khusus ke otak, pengalaman tersimpan dalam referensi dengan peristiwa lain. Pengalaman-pengalaman yang sudah tersimpan di memori otak berelasi dan berinteraksi dengan pengalaman sebelumnya yang sudah tersedia. Proses itu dikenal sebagai asosiasi atau menalar. Dari persepektif psikologi, asosiasi merujuk pada koneksi antara entitas konseptual atau mental sebagai hasil dari kesamaan antara pikiran atau kedekatan dalam ruang dan waktu.

5. Mengkomunikasikan

Pada pendekatan saintifik, guru di harapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Pada tahapan ini, diharapkan peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok atau secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama. Kegiatan mengkomunikasikan ini dapat diberikan klarifikasi oleh guru agar peserta didik akan mengetahui secara benar apakah yang telah dikerjakan sudah benar atau ada yang harus diperbaiki. Hal ini dapat diarahkan pada kegiatan konfirmasi sebagaimana pada standar proses .

Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan dikelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut. Kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah mengembangkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.[13]

Dalam kegiatan mengkomunikasikan, peserta diidk diharapkan sudah dapat mempresentasikan hasil temuannya untuk kemudian ditampilkan di depan khlayak ramai sehingga rasa berani dan percaya dirinya dapat lebih terasah. Peserta didik yang lain pun dapat memberikan komentar, saran, atau perbaikan mengenai apa yang telah dipresentasikan oleh rekannya.

Dengan menggunakan pendekatan saintifik, pada lima langkah pembelajaran tersebut dapat dilaksanakan beberapa aktifitas pembelajaran siswa, seperti dalam bagan di bawah ini:

Tabel 2.1 Kegiatan Pembelajaran Pendekatan saintifik

KEGIATAN	AKTIVITAS BELAJAR
MENGAMATI (*OBSERVING*)	MELIHAT, MENGAMATI, MEMBACA, MENDENGAR, MENYIMAK (TANPA DAN DENGAN ALAT)
MENANYA (*QUESTIONING*)	• MENGAJUKAN PERTANYAAN DARI YANG FAKTUAL SAMPAI KE YANG BERSIFAT HIPOTESIS • DIAWALI DENGAN BIMBINGAN GURU SAMPAI DENGAN MANDIRI (MENJADI SUATU KEBIASAAN)
PENGUMPULAN DATA (*EXPLORING*)	• MENENTUKAN DATA YANG DIPERLUKAN DARI PERTANYAAN YANG DIAJUKAN • MENENTUKAN SUMBER DATA (BENDA, DOKUMEN, BUKU, EKPERIMEN) • MENGUMPULKAN DATA
MENGASOSIASI (*ASSOCIATING*)	• MENGANALISIS DATA DALAM BENTUK MEMBUAT KATEGORI, MENENTUKAN HUBUNGAN DATA/KATEGORI • MENYIMPULKAN DARI HASIL ANALISIS DATA • .....
MENGKOMUNIKASIKAN (*COMMUNICATING*)	• MENYAMPAIKAN HASIL KONSEPTUALISASI • DALAM BENTUK LISAN, TULISAN, DIAGRAM, BAGAN, GAMBAR ATAU MEDIA LAINNYA

[13] M. Hosnan,. *Op.Cit*. hlm. 75-76

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Penilaian dalam Kurikulum 2013

Di dalam silabus telah ditentukan jenis penilaiannya. Penilaian pencapaian KD peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri. Oleh karena pada setiap pembelajaran peserta didik didorong untuk menghasilkan karya, maka penyajian portofolio merupakan cara penilaian yang harus dilakukan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merancang penilaian yaitu sebagai berikut:

a. Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi yaitu KD-KD pada KI-3 dan KI-4.
b. Penilaian menggunakan acuan kriteria; yaitu berdasarkan apa yang bisa dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, dan bukan untuk menentukan posisi seseorang terhadap kelompoknya.
c. Sistem yang direncanakan adalah sistem penilaian yang berkelanjutan. Berkelanjutan dalam arti semua indikator ditagih, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan KD yang telah dimiliki dan yang belum, serta untuk mengetahui kesulitan peserta didik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut. Tindak lanjut berupa perbaikan proses pembelajaran berikutnya, program remedi bagi peserta didik yang pencapaian kompetensinya di bawah ketuntasan, dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi ketuntasan.

e. Sistem penilaian harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran. Misalnya, jika pembelajaran menggunakan pendekatan tugas observasi lapangan maka evaluasi harus diberikan baik pada proses misalnya teknik wawancara, maupun produk berupa hasil melakukan observasi lapangan.

Menteri pendidikan dan Kebudayaan Muhammad Nuh sebagai pemangku kebijakan tertinggi mengatakan bahwa " standar penilaian pada kurikulum baru tentu berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Karena tujuan dari kurikulum 2013 adalah mendorong siswa aktif dalam tiap materi pembelajaran, maka salah satu komponen nilai siswa adalah jika si anak banyak bertanya".[14]

Ada dua macam penilaian, diantaranya:

a) Penilaian (*assessment)* adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

[14] Imas Kurinasih & Berlin sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), hlm. 47

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b) Penilaian autentik merupakan penilaian yang dinilai secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*Input)*, Proses, dan Keluaran (*Output*) pembelajaran, yang meliputi ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Penilaian autentik menilai kesiapan peserta didik, serta proses dari hasil belajar secara utuh, keterpaduan penilaian ketiga komponen (*Input, Proses, Output*) yaitu penilaian tentang sikap, pengetahuan dan keterampilan tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya dan hasil belajar peserta didik, bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect)* dan dampak pengiring (*nurturant effect)* dari pembelajaran.

Penilaian autentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah (*scientific approach)* dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengobservasi, menaya, menalar, mencoba dan membangun jejaring.

Kata lain dari penilaian autentik adalah penilaian kinerja, termasuk didalamnya penilaian portofolio dan penilaian projek. Penilaian autentik adakalanya disebut penilaian responsive, suatu metode untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik yang memiliki ciri-ciri khusus, mulai dari mereka yang memiliki kalainan tertentu, memiliki bakat dan minat khusus, hingga yang jenius.

Hasil penilaian autentik dapat digunakan oleh pendidik untuk merencanakan program perbaikan (*remedial),* Pengayaan (*enrichment),* atau

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian autentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang memenuhi Standart Penilaian pendidikan.[15]

B. Pembahasan Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengetian Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Perencanaan berasal dari kata rencana, yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Ely mengatakan bahwa perencanaan itu pada dasarnya adalah suatu proses dan cara berpikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan. Pendapat tersebut menggambarkan, bahwa suatu perencanaan diawali dengan adanya target atau mengistilahkan dengan kata"hasil" yang harus dicapai, selanjutnya berdasarkan penetapan target tersebut dipikirkan bagaimana cara mencapainya.[16]

Perencanaan merupakan hasil proses berpikir yang mendalam hasil dari proses pengkajian dan mungkin penyeleksian dari berbagai alternative yang dianggap lebih memiliki nilai efektivitas dan efisiensi. Perencanaan adalah awal dari semua proses suatu pelaksanaan kegiatan yang bersifat rasional.

Pembelajaran adalah proses kerja sama antara guru dan peserta didik dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang baik potensi yang bersumber dari dalam diri peserta didik sendiri seperti

[15] Ibid., hlm 48-49
[16] Wina Sanjaya, Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 23-24

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada diluar diri peserta didik seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu. [17]

Pendidikan Agama Islam juga merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Quran dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

Dari kedua makna tentang perencanaan dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam , maka dapat disimpulkan perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran Pendiidkan Agama Islam, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada. Hasil akhir dari proses pengambilan keputusan tersebut adalah tersusunnya dokumen yang berisi tentang materi pendidikan Agama Islam sesuai dengan kesepakatan bersama ,

[17] Ibid., hlm. 26

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran pendidikan Agama Islam.[18]

2. Syarat Perencanaan Pembelajaran Yang Baik

Perencanan dan persiapan mengajar merupakan factor penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar oleh guru kepada anak didiknya. Agar proses pembelajaran terhadap anak didik dapat berlangsung baik, amat tergantung dari perencanaan persiapan mengajar yang dilakukan oleh guru yang harus baik pula, cermat, dan sistematis. Perencanaan dan persiapan berfungsi sebagai pemberi arah pelaksanaan pembelajaran sehingga tidak berlebihan apabila tidak dibutuhkan pula gagasan dan perilaku guru yang kreatif dalam menyusun perencanaan dan persiapan mengajar ini, yang tidak hanya berkaitan dengan merancang bahan ajar/ materi pelajaran satu waktu pelaksanaan, tetapi juga segenap hal yang terkait di dalamnya, seperti rencana penggunaan metode teknik mengajar, media belajar pengembangan gaya bahasa, pemanfaatan ruang, sampai dengan pengembangan alat evaluasi yang akan digunakan.[19]

Langkah-langkah mengembangkan gagasan dan perilaku kreatif serta acuan bagi guru berkaitan dengan menyusun rencana dan atau persiapan mengajar yang baik:

[18] Ibid., hlm. 28-29
[19] M. Hosnan,. *Op.Cit*. hlm. 96-97

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Menentukan bahan ajar/ materi pelajaran yang akan diberikan oleh peserta didik.
2) Menentukan tujuan pembelajaran dari masing-masing bahan ajar/ materi pelajaran yang akan disampaikan.
3) Menyusun rencana dan persiapan pembelajaran serta waktu pelaksanaan pembelajaran (tahunan, mingguan, dan harian) yang berisiskan segenap hal di atas.
4) Tentukan bahan ajar/materi pelajaran
5) Kembangkan alat evaluasi yang aktual.
6) Tentukan tujuan pembelajaran.
7) Rencanakan penggunaan metode pembelajaran.
8) Rencanakan penggunaan media pembelajaran.[20]

C. Pembahasan Tentang Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Implementasi dari belajar adalah hasil belajar. Berikut di kemukakan defenisi hasil belajar menurut para ahli :

a. Dimyati dan Mudjiono (2006) hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran.

[20] M. Hosnan,. *Op.Cit*. hlm. 98-99

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Djamarah dan Zain (2006) hasil belajar adalah apa yang diperoleh siswa setelah dilakukan aktifitas belajar.

c. Hamalik (2008) hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat di amati dan di ukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat di artikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu.

d. Mulyasa (2008) hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan prilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai siswa perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung.

e. Winkel (dikutip oleh Purwanto, 2010) hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

f. Sudjana (2010) menyatakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

g. Suprijono (2009) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.[21]

[21]Hamid, https://himitsuqalbu.wordpress.com/2014/03/21/definisi-hasil-belajar-menurut-para-ahli/ diakses pada hari selasa, 10 februari 2015 jam. 10.30

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari pendapat para ahli diatas dapat di simpulkan bahwa Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman pembelajaran. Sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya setelah mendapat informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan peserta didik lebih lanjut baik untuk individu maupun kelompok belajar.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Menurut Munadi antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal:

1. Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis. Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.

b) Faktor Psikologis. Setiap indivudu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

2. Faktor Eksternal

a. Faktor Lingkungan. Faktor lingkungan dapat mempengurhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega.

b. Faktor Instrumental. Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru [22]

Menurut Sunarto (2009) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

1) Faktor Intern

[22] Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm. 12-14

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Faktor intern adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Diantara faktor-faktor intern yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang antara lain:

a. Kecerdasan/intelegensi
b. Bakat
c. Minat
d. Motivasi

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut. Yang termasuk faktor-faktor ekstern antara lain:

a. Keadaan lingkungan keluarga
b. Keadaan lingkungan sekolah
c. Keadaan lingkungan masyarakat. [23]

3. Prinsip-prinsip Belajar

Ada beberapa prinsip belajar antara lain[24]:

1. Belajar sebagai usaha memperoleh perubahan tingkah laku. Tidak setiap perubahan tingkah kalu merupakan perubahan dalam arti belajar. Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar adalah:
   a. Perubahan disadari

[23] Dedi Siswoyo, http://dedi26.blogspot.com/2013/01/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil.html di akses pada hari selasa, 10 februari 2015, jam. 11.00

[24] Muhaimin dkk, 1996. *Strategi Belajar Mengajar (Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Islam), (* Surabaya: CV.Citra Media, 1996) hal. 43.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Perubahan bersifat kontinyu dan fungsional

c. Perubahan bersifat positif dan aktif

d. Perubahan bukan bersifat temporer

e. Perubahan bertujuan dan terarah

2. Hasil belajar ditandai dengan perubahan seluruh aspek tingkah laku
3. Belajar merupakan suatu proses
4. Adanya dorongan dan tujuan yang hendak dicapai.
5. Belajar merupakan bentuk pengalaman.

4. Cara Meningkatkan Hasil Belajar Para Siswa

Cara Meningkatkan Hasil Belajar siswa ini sebenarnya ada kaitannya dengan dua hal yang berkaitan namun berbeda. Karena meskipun siswa termotivasi dalam belajar, belum tentu hasil belajar mereka akan meningkat. Hal ini berkaitan dengan bagaimana mereka bisa belajar secara efektif. Itu artinya setelah mereka termotivasi mereka harus dibimbing untuk meningkatkan hasil belajar mereka.

Ada 7 cara meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas belajar siswa di bawah ini.

a. Menyiapkan Fisik dan Mental Siswa

Persiapkanlah fisik dan mental siswa. Karena apabila siswa tidak siap fisik dan mentalnya dalam belajar, maka pembelajaran akan berlangsung sia-sia atau tidak efektif. Dengan siap fisik dan mental, maka siswa akan bisa belajar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lebih efektif dan hasil belajar akan meningkat. Semuanya di awali dengan sebuah niat yang baik. Mulailah dengan mengajari mereka memulai dengan baik.

b. Meningkatkan Konsentrasi

Melakukan sesuatu agar konsentrasi belajar siswa meningkat. Hal ini tentu akan berkaitan dengan lingkungan dimana tempat mereka belajar. Kalau disekolah pastikan tidak ada kebisingan yang membuat mereka terganggu. Kebisingan biasanya memang faktor utama yang mengganggu jadi pihak sekolah harus bisa mengatasinya. Apabila siswa tidak dapat berkonsentrasi dan terganggu oleh berbagai hal di luar kaitan dengan belajar, maka proses dan hasil belajar tidak akan maksimal. Pengajar juga harus tahu karakter siswa masing-masing. Karena ada juga yang lebih suka belajar dalam kondisi lain selain ketenangan.

c. Meningkatkan Motivasi Belajar

Motivasi sangatlah penting. Ini sudah dijelaskan pada artikel cara meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi juga merupakan faktor penting dalam belajar. Tidak akan ada keberhasilan belajar diraih apabila siswa tidak memiliki motivasi yang tinggi. Pengajar dapat mengupayakan berbagai cara agar siswa menjadi termotivasi dalam belajar. Caranya sudah saya jelaskan pada artikel sebelumnya.

d. Menggunakan Strategi Belajar

Pengajar bisa juga harus membantu siswa agar bisa dan terampil menggunakan berbagai strategi belajar yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Setiap pelajaran akan memiliki karakter yang berbeda-beda

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sehingga strateginya juga berbeda pula. Berikan tips agar bisa menguasai pelajaran dengan baik. Tentu setiap pelajaran memiliki karakteristik dan kekhasannya sendiri-sendiri dan memerlukan strategi-strategi khusus untuk mempelajarinya. Misalnya, penguasaan belajar mata pelajaran fiqih akan berbeda dengan pelajaran matematika.

e. Belajar Sesuai Gaya Belajar

Setiap siswa punya gaya belajar yang berbeda-beda satu sama lain. Pengajar harus mampu memberikan situasi dan suasana belajar yang memungkinkan agar semua gaya belajar siswa terakomodasi dengan baik. Pengajar harus bisa memilih strategi, metode, teknik dan model pembelajaran yang sesuai akan sangat berpengaruh. Gaya belajar yang terakomodasi dengan baik juga akan meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga mereka dapat berkonsentrasi dengan baik dan tidak mudah terganggu oleh hal-hal lain di luar kegiatan belajar yang berlangsung. Siswa juga diajarkan untuk menerapkan strategi sendiri jika memang siswa tersebut memilikinya.

f. Belajar Secara Menyeluruh

Maksudnya disini adalah mempelajari secara menyeluruh adalah mempelajari semua pelajaran yang ada, tidak hanya sebagiannya saja. Perlu untuk menekankan hal ini kepada siswa, agar mereka belajar secara menyeluruh tentang materi yang sedang mereka pelajari. Jadi, sangat perlu bagi pengajar untuk bisa mengajarkan kepada siswanya untuk bisa belajar secara menyeluruh.

g. Membiasakan Berbagi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tingkat pemahaman siswa pasti lah berbeda-beda satu sama lainnya. Nah, bagi yang sudah lebih dulu memahami pelajaran yang ada, maka siswa tersebut di ajarkan untuk bisa berbagi dengan yang lain. Sehingga mereka terbiasa juga mengajarkan atau berbagi ilmu dengan teman-teman yang lainnya. [25]

5. Usaha Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Seorang guru merupakan sosok manusia yang wajib digugu dan ditiru, maka guru mempunyai tugas yang sangat berat, sebab guru harus mampu berperan ing ngarso sung tulodho, yang berarti seorang guru (pemimpin) harus mampu lewat sikap dan perbuatannya.

Di samping itu guru diharapkan mampu mengantarkan anak didiknya untuk meningkatkan hasil belajar siswanya menuju pintu kesuksesan. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka harus dapat meningkatkan minat belajar siswa, hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan situasi dan kondisi. Oleh karena itu hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kualitas siswa dan kualitas pengajaran. Pendapat ini sejalan dengan teori belajar di sekolah (*theory of school learning*), daro Bloom yang menyatakan ada tiga variabel utama dalam terapi belajar di sekolah.

Kegiatan guru di sekolah maupun di luar sekolah mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan prestasi belajar siswanya. Adapun usaha

[25] Ilawati Pristiani, http://www.ilawati-apt.com/cara-meningkatkan-hasil-belajar/. Di akses pada hari selasa, 10 februari 2015 jam. 10.45

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu kegiatan guru dalam mengajar merupakan suatu sistem yang meliputi tujuan, metode, bahan dan evaluasi.

a. Tujuan

Tujuan menunjukkan arah dari suatu usaha, sedangkan arah menunjukkan jalan yang harus ditempuh. Setiap kegiatan mempunyai tujuan tertentu, karena berhasil tidaknya suatu kegiatan diukur dari sejauh mana kegiatan tersebut mencapai tujuannya.

Tujuan pengajaran disebut juga tujuan instruksional, yaitu tujuan yang hendak dicapai setelah selesai program pengajaran tertentu. Tujuan instruksional umum (TIU) masih bersifat teoritik belum menunjukkan secara spesifik bentuk-bentuk tingkah laku yang nyata. Tujuan ini tidak perlu disusun oleh guru karena biasaanya sudah disebutkan dalam GBPP. Kemudian selanjutnya adalah tujuan instruksional khusus (TIK) yang merupakan pengkhususan dari TIU yang sangat spesifik dan operasional, yang berorientasi pada hasil belajar dan menunjukkan perubahan tingkah laku sehingga mudah diukur dan diamati.

b. Metode

Proses belajar mengajar yang baik hendaknya menggunakan berbagai jenis metode mengajar secara bergantian atau saling bahu membahu satu sama lain. Masing-masing metode ada kelemahan serta keuntungannya. Tugas guru ialah memilih berbagai metode yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar. Ketepatan penggunaan metode mengajar tersebut sangat bergantung pada kepada tujuan, isi proses belajar mengajar dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kegiatan belajar mengajar. Ditinjau dari segi penerapannya, metode-metode mengajar ada yang tepat digunakan untuk siswa dalam jumlah besar dan ada yang tepat digunakan untuk siswa dalam jumlah kecil. Ada juga yang tepat digunakan di dalam kelas atau di luar kelas.

Metode-metode mengajar yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar antara lain adalah metode ceramah, metode tanyajawab, metode diskusi, metode tugas belajar dan resitasi, metode kerja kelompok, metode demonstrasi dan eksperimen, metode sosiodrama, metode problem solving, metode sistem regu, metode latihan, metode karyawisata dan metode simulasi.[26]

Dalam prakteknya metode mengajar tidak digunakan sendiri-sendiri tetapi merupakan kombinasi dari beberapa metode. Salah satu contoh penggunaan kombinasi metode mengajar adalah kombinasi dari metode ceramah, Tanya jawab dan tugas.

Mengingat ceramah banyak kekurangannya maka penggunaannya harus didukung dengan alat atau media atau metode lain. Oleh sebab itu setelah guru selesai memberikan ceramah maka dipandang perlu untuk memberikan kesempatan kepada muridnya mengadakan Tanya jawab. Tanya jawab ini diperlukan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap apa yang telah disampaikan guru melalui metode ceramah. Dan untuk lebih memantapkan penguasaan siswa terhadap bahan/materi yang telah disampaikan, maka pada

[26] Nana Sudjana, Op.Cit., hlm: 77

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tahap selanjutnya siswa diberi tugas, misalnya membuat kesimpulan/generalisasi hasil ceramah, mengerjakan pekerjaan rumah, diskusi dan lain-lain.

Di dalam proses belajar mengajar, metode sangat penting, suatu pelajaran itu baik, tetapi kalau metode yang digunakan kurang tepat, maka tujuan tidak akan tercapai. Semakin baik metode yang digunakan maka semakin efektif pula pencapaian tujuan.

Dengan demikian jelaslah bahwa guru diharapkan sekali untuk memahami serta mengetahui berbagai macam metode mengajar atau mendidik yaitu agar dia dapat menyesuaikan metode yang dipilihnya, sehingga ia menjadi pendidik yang dinamis dan fleksibel menurut berbagai situasi dan kondisi yang dihadapinya.

c. Bahan atau materi

Bahan pelajaran adalah isi yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar.[27] Dalam menetapkan bahan pelajaran, guru harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut: tujuan pengajaran, urgensi bahan, tuntutan kurikulum, nilai kegunaan, dan terbatasnya sumber bahan.

d. Evaluasi

Untuk mengetahui pencapaian tujuan yang telah ditetapkan maka perlu diadakan suatu evaluasi. Dalam mengevaluasi ini meliputi berbagai aspek yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Sehingga hasil yang diperoleh siswa benar-benar dapat diketahui.

[27] Ibid, hlm: 67

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Demikianlah korelasi antara kegiatan guru dalam kaitannya dengan peningkatan prestasi belajar siswa, di samping hal-hal yang tersebut di atas, sebenarnya masih banyak lagi kegiatan yang harus dilakukan oleh guru, namun hal tersebut tergantung pada situasi dan kondisi proses belajar mengajar.

D. Pembahasan Tentang Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Kebutuhan manusia akan pendidikan merupakan suatu yang sangat mutlak dalam hidup ini, dan manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan pendidikan. John dewey menyatakn bahwa pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia guna membentuk dan mempersiapkan pribadinya agar hidup manusia guna membentu dan mempersiapkan pribadinya agar hidup dengan disiplin.[28]

Dalam pengertian pendidikan dari segi etimologi dan terminologi. Dari segi etimologi atau bahasa, kata pendidikan berasal kata "didik" yang mendapat awalan pe- dan akhiran -an sehingga pengertian pendidikan adalah sistem cara mendidik atau memberikan pengajaran dan peranan yang baik dalam akhlak dan kecerdasan berpikir.[29] Diantaranya ada yang mengemukakan pengertian pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

[28] Fatah Yasin, Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hal. 15
[29] W.J.S. Poerwadarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta : PN Balai Pustaka,1984), hlm. 250

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1.[30]

Kata pendidikan berasal dari kata didik yang berarti menjaga, dan meningkatkan(Webster's Third Digtionary), yang dapat didefinisikan sebagai berikut :

a. Mengembangkan dan memberikan bantuan untuk berbagai tingkat pertumbuhan atau mengembangkan pengetahuan, kebijaksanaan, kualitas jiwa, kesehatan fisik dan kompetensi.
b. Memberikan pelatihan formal dan praktek yang di supervisi.
c. Menyediakan informasi.
d. Meningkatkan dan memperbaiki.[31]

Selanjutnya H. Haidar Putra Daulay, mengemukakan bahwa Pendidikan Islam pada dasarnya adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi Muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmani maupun rohani.[32]

Dari beberapa definisi di atas, Pendidikan Agama Islam juga merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan ber

[30] UUD 1945, Undang-Undang Republik Indonesia dan Perubahannya, (Jakarta:Penabur Ilmu, 2004)hlm. 3

[31] Modul Orientasi Pembekalan Calon PNS, Basic Kompetensi Guru, (Jakarta : Departemen Agama Republik Indonesia, 2004), hlm. 1

[32] Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam*,(Jakarta : Kencana, 2004), hlm. 153

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

akhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Quran dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.[33] Dengan demikian Pendidikan Agama Islam itu adalah usaha berupa bimbingan, baik jasmani maupun rohani kepada anak didik menurut ajaran Islam, agar kelak dapat berguna menjadi pedoman hidupnya untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam dalam sekolah umum bertujuan " Meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa terhadap ajaran agama Islam sehingga manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah Swt. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara". Tujuan Pendidikan Agama Islam ini mendukung dan menjadi bagian dari tujuan pendidikan nasional sebagaimana di amanatkan oleh pasal 3 Bab II Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.[34]

Untuk lebih jelasnya tentang tujuan pendidikan Agama Islam, maka penulis akan mengutip pendapat dari beberapa ahli sebagai berikut:

Pendapat yang serupa, dikemukakan Zakiah daradzat bahwa tujuan pendidikan Islam adalah membina manusia agar menjadi hamba Allah yang

[33] Zakiah Daradjad, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara,2004), hlm. 172

[34] H. Mgs. Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran Implemenetasi Konsep, karakteristik, metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 16

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

saleh dengan seluruh aspek kehidupannya, perbuatan pikiran dan perasaannya.

Muhammad fadhli Al-Jamali mengatakan tujuan pendidikan agama Islam adalah menmbuhkan akhlak ilmu dalam diri manusia. Dengan kata lain mengarahkan ilmu pengetahuan kepada kebaikan, dan menjadikan bermanfaat bagi manusia dan dapat menumbuhkan iman serta menyuburkannya, sehingga bersandinglah ilmu dan iman, yang apda gilirannya tercapai ketulusan budi pekerti anak didik yang mencerminkan sikap akhlak (adab) yang terpuji.[35] Firman Allah Swt:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي ٱلْأَرْضِ مَرَحًا ۖ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾

"Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri". (Q.S. 31 Lukman: 18) [36]

Melihat cakupan diatas, dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan agama Islam mempunyai cakupan yang sangat luas, baik secara material maupun secara spiritual. Bahwa pendidikan agama Islam tidak hanya melihat pendidikan sebagai upaya mencerdaskan semata (pendidikan Intelek, kecerdasan) melainkan sejalan dengan konsep Islam tentang manusia dan hakekat eksistensinya.[37] Dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah melahirkan manusia-manusia yang beriman dan berpengetahuan, dan

[35] Soleha dan Rada, *Ilmu pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Fabeta, 2011) hlm. 42-43
[36] Qur'an dan Terjemah, Op.Cit. Hlm. 413
[37] *Ibid*,. hlm. 45

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

saling menunjang satu sama lainnya. Jika, tidak, dapat dinyatakan sebagai kebodohan baru.

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam mempunyai fungsi sebagai media untuk meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT, serta sebagai wahana pengembangan sikap keagamaan dengan mengamalkan apa yang telah didapat dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Zakiah Daradjad berpendapat dalam bukunya Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam bahwa : Sebagai sebuah bidang studi di sekolah, pengajaran agama Islam mempunyai tiga fungsi, yaitu: pertama, menanamtumbuhkan rasa keimanan yang kuat, kedua, menanamkan kebiasaan (habit vorming) dalam melakukan amal ibadah, amal saleh dan akhlak yang mulia, dan ketiga, menumbuh kembangkan semangat untuk mengolah alam sekitar sebagai anugerah Allah SWT kepada manusia.[38]

Dari pendapat diatas dapat diambil beberapa hal tentang fungsi dari Pendidikan Agama Islam yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Pengembangan

Fungsi PAI sebagai pengembangan adalah meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah Swt. yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya usaha menanamkan keimanan dan ketaqwaan menjadi tanggung jawab setiap

[38] Zakiah Daradjad, op.cit. hal. 174

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkembangkan kemampuan yang ada pada diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat dikembangkan secara optimal sesuai dengan tingakat perkembangannya.

b. Penyaluran

Fungsi PAI sebagai penyaluran adalah untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

c. Perbaikan

Fungsi PAI sebagai perbaikan adalah untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari yang sebelumnya mereka peroleh melalui sumber-sumber yang ada di lingkungan keluarga dan masyarakat.

d. Pencegahan

Fungsi PAI sebagai pencegahan adalah untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Penyesuaian

Fungsi PAI sebagai penyesuaian adalah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungan sesuai dengan ajaran agama Islam.

f. Sumber Nilai

Fungsi PAI sebagai sumber Nilai adalah memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akherat.[39]

4. Materi Pendidikan Agama Islam di SMP

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran adalah materi pelajaran / bahan ajar yang menarik, mudah dipahami dan dimengerti siswa. Selain itu kemampuan siswa dalam pengembangan materi hanya dapat dilakukan apabila mereka paham terhadap pokok-pokok materinya.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terdiri atas empat aspek yaitu al-Qur'an-Hadis, Akidah-Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Masing-masing mata pelajaran tersebut pada dasarnya saling terkait, isi mengisi dan melengkapi. Al-Qur'an Hadis merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti ia merupakan sumber akidah-akhlak, syari'ah/fikih (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut. Pendidikan Agama Islam (PAI) yang terdiri atas empat unsur tersebut memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Dalam penelitian

[39] H. Mgs. Nazarudin,*op.cit*,. hlm. 17-19

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ini fokus penelitian ada pada materi tentang perilaku perjuangan Nabi Muhammad Saw. Pada periode mekkah. Materi Pelajaran SMP untuk fokus penelitian ini, yaitu:

a. Kelahiran Nabi Muhammad Saw

Nabi Muhammad Saw lahir hari senin, 12 Rabiul Awwal atau bertepatan dengan 20 April 571M. Tahun kelahiran Nabi di sebut tahun gajah.

b. Sifat-sifat Nabi Muhammad Saw,

Antara lain,tidak putus asa, semangat kerja yang sangat tinggi, selalu jujur, amanah, tabah, optimis dan percaya diri

c. Nabi Muhammad Saw di angkat menjadi rasul

Nabi Muhammad Saw di angkat menjadi rasul pada usia 40 tahun dengan menerima wahyu pertama surat Al Alaq/96 :1-5 melalui perantara malaikat jibril di gua hiro, dakwah nabi secara sembunyi-sembunyi di mulia setelah turun wahyu ke dua, surat Al Muddasir/74 ;1-7, masih sebatas keluarga dekat.dakwa mabi secara terang-terangan di mulai setelah turun wahyu surat Al Hijr/15 :94-95. Dalam berdakwa beliau mendaptkan berbagai rintangan, baik dari keluarga maupun kaum Quraisy dan pihak luar. Namun, semua dihadapi oleh nabi dengan penuh kesabaran dan kekhilasan.

d. Meneladani Dakwah Nabi Muhammad SAW dan Para Sahabat di Makkah

Ada beberapa hal yang sangat berharga dari cara cara dakwah Rasulullah yang harus diteladani oleh umat islam, antara lain adalah :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Nabi Muhammad berdakwah dengan keteladanan. Sebelum beliau menyampaikan sesuatu, maka beliau terlebih dahulu melaksanakanya. Jadi, disamping dakwah dengan lisan, dakwah juga dilakukan dengan perbuatan, sikap, dan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari.

2) Disampaikan dengan penuh kehati-hatian, sabar, dan menggunakan bahasa yang halus dan lemah lembut serta dengan bahasa yang mudah dipahami.

3) Rasulullah saw. memposisikan para pengikutnya sebagai sahabat, hal ini tercermin dalam sebutan para pengikutnya yakni dengan sebutan 'sahabat'. Cara seperti ini menimbulkan rasa simpati yang luar biasa, karena di dalam Islam nyata-nyata diterapkan kesetaraan.

4) Rasulullah saw. selalu bersama para sahabat-sahabatnya baik dalam keadaan suka maupun duka, dengan demikian terjalin persatuan, kesatuan, dan solidaritas umat Islam yang sangat kuat. Dalam berdakwah Rasulullah saw. tidak pernah memaksakan kehendak, Rasulullah saw hanya menyampaikan ajaran dari Allah SWT, dan memberikan pemahaman secara rasional dan dengan hati yang jernih. Mengikuti atau tidak hal itu menjadi hak pribadi masing-masing.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dengan kata lain, dalam berdakwah Rasulullah saw tidak pernah menggunakan cara-cara kekerasan.[40]

[40] Kementrian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. (http://www.m-edukasi.web.id/2014/09/cara-download-buku-atau-file.html) diakses pada hari selasa, 07 Juli 2015 jam. 07.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini merupakan pendekatan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang penerapan pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam kelas VII-D di SMPN 04 Kota Malang serta faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan pendekatan ini.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postposivitisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triagulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[1]

Bogdan&Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/ lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[2] Selanjutnya, penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang di hadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dalam menempuh

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Al-Fabeta, 2011), hlm. 9
[2] Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif, (*Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis data, membuat kesimpulan dan laporan, dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang sesuatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskriptif situasi.[3]

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif, yaitu penelitian berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Disamping itu juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi, serta bersifat komperatif dan korelatif.[4] Maka, Peneliti akan menggambarkan/ memaparkan data-data yang telah diperoleh berkaitan dengan pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam kelas VII-D di SMPN 04 Kota Malang serta faktor pendukung dan penghambat dengan mengunakan pendekatan tersebut. Dan juga peran guru PAI, dan peserta didik dalam menerapkan pendekatan tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian menggunakan kualitatif dengan jenis deskriptif, maka dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul utama. [5] peneliti mengadakan sendiri pengamatan dan wawancara terbatas bebas terpimpin atau terstuktur terhadap subjek dan objek penelitian. Oleh karena itu, peneliti sendiri terjun ke lapangan dan terlibat langsung dalam observasi (mengamati saat proses pembelajaran PAI

[3] Mohammad Ali. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 120
[4] Chalid Narboko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 44
[5] Chalid Narboko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 9

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sedang berlangsung, melihat sarana dan prasarana dalam pembelajaran tersebut) dan wawancara kepada guru mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam kelas VII-D di SMPN 04 Kota Malang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan peneliti dalam penelitian untuk memperoleh data yang telah diinginkan. Penelitian dilakukan dikota Malang Jawa Timur, tepatnya di SMPN 04 Kota Malang yang berlokasi di jalan Veteran No. 37 Malang. Adapun peneliti memilih penelitian di SMPN 04 Kota Malang karena terdapat beberapa alasan pertama, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam SMPN 04 Kota Malang sudah mengunakan kurikulum 2013 dengan menerapkan pendekatan saintifik. Alasan kedua, dalam mengajar di kelas Guru PAI tidak hanya dituntut untuk mengajarkan ilmu agama, tetapi juga menerapkan beberapa metode dan strategi belajar-mengajar PAI yang tidak membosankan guna meningkatkan hasil belajar siswa. Alasan ketiga, lokasi strategis mudah di jangkau dan dekat dengan tempat tinggal peneliti.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Data dan Sumber

Terkait dengan penelitian ini yang akan dijadikan sumber data yaitu:

a. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian atau suatu daerah/ wilayah yang akan diteliti.[6] Adapun yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini penulis tidak mungkin meneliti keseluruhan dari populasi. Agar penelitian sesuai dengan keinginan, maka penulis perlu menarik sampel. Penarikan sampel bertujuan untuk memperkecil obyek yang diteliti, sehingga peneliti dapat dengan mudah mengorganisasikannya, agar memperoleh hasil yang lebih obyektif. Namun, dalam pengambilan sampel ini harus dapat mewakili dari populasi yang ada, yakni dapat dipandang-*representatif* terhadap populasi tersebut.[7]

b. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang hendak diteliti.[8] Penelitian ini adalah penelitian Sampling (*Sampling Research*), Artinya dalam penelitian ini tidak meneliti semua populasi yang ada, tetapi hanya meneliti sekelompok kecil sebagian kecil dari populasi. Adapun teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan *Porposive Sample* yang dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas seterata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.[9] Maka sampel dalam penelitian ini kelas VII-D. Adapun alasan peneliti mengambil sampel kelas VII-D, kerena

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka ipta, 2002), hlm. 108
[7] Winarno Surachmad, *Dasar dan teknik research* (Bandung, Tarsito, 1978), hlm. 84
[8] Suharsimi Arikunto,op.cit. Hlm. 109
[9] Ibid hlm. 117

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

guru PAI dalam sekolah tersebut sudah menggunakan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran dikelas. Maka, siswa kelas VI-D dianggap mampu mewakili sampel dalam penelitian ini.

Jenis data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data-data dari dua sumber, yaitu:

1) *Data Primer*

merupakan sumber asli yang dapat memberikan data secara langsung dari tangan pertama, baik berbentuk dokumen maupun sebagai peninggalan lain. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data secara langsung, mengamati dan mencatat kejadian/ peristiwa melalui observasi (Pengamatan), Interview (wawancara), serta dokumentasi. Adapun sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

a. Sumber data Utama, yaitu: sumber data yang di peroleh peneliti melalui observasi dan wawancara. Yang mana pencatatan sumber data tersebut merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.

b. Adapun sumber data yang diperoleh dari wawancara meliputi:

1. Kepala Sekolah SMPN 04 Kota Malang (melalui wawancara)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Waka kurikulum SMPN 04 Kota Malang (melalui wawancara)
3. Guru-guru PAI SMPN 04 Kota Malang (melalui wawancara)
4. Siswa-siswi kelas VII-D SMPN 04 Kota Malang (melalui wawancara)

c. Adapun sumber data yang diperoleh dari observasi meliputi:

1. Lokasi penelitian yakni di SMPN 04 Kota Malang
2. Pelaksanaan dari pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-D di SMPN 04 Kota Malang
3. Beberapa area disetiap kelas VII-D yang dalam pelaksanaannya menggunakan pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-D di SMPN 04 Kota Malang

2) Data Sekunder

Sebagai hasil penggunaan sumber-sumber lain, tidak langsung merupakan dokumen historis yang murni, ditinjau dari kebutuhan penyelidikan. Maka, dalam hal ini peneliti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memperoleh data dari data-data yang telah ada dan mempunyai keterkaitan dengan masalah yang akan diteliti lebih lanjut, melalui literature atau bibliografi.[10] Adapun sumber data ini diperoleh dokumentasi dan beberapa arsip di SMPN 04 Kota Malang.

a) Deskripsi Lokasi SMPN 04 Kota Malang
b) Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 04 Kota Kota Malang
c) Visi dan Misi SMPN 04 Kota Malang
d) Tujuan dan Sasaran SMPN 04 Malang
e) Guru dan Karyawan di SMPN 04 Malang
f) Siswa di SMPN 04 Kota Malang
g) Silabus
h) RPP (Rencana Pelaksanaan Program)

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, penulis menggunakan *Field Research* (Penelitian Lapangan). Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan *observasi* (Pengamatan), *Interview* (Wawancara), Serta *Dokumentasi*.

[10] Winarno Surachmad, Op.Cit., 125

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Metode *Observasi* (Pengamatan)

Metode observasi, digunakan apabila seorang peneliti ingin mengetahui secara empirik data yang diamati. Metode ini diartikan sebagai metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan pengamatan yang disertai dengan pencatatan, secara teratur terhadap objek yang diteliti/diamati. Sebagai suatu metode ilmiah *observasi* juga dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.[11]

Metode ini gunakan untuk memperoleh data tentang proses belajar mengajar pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan penerapan pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam kelas VII-D di SMPN 04 Kota Malang serta faktor pendukung dan penghambat dengan mengunakan pendekatan tersebut.

Metode ini dipakai untuk memudahkan penulis dalam mengenal dan memahami secara komprehensif subyek yang akan diteliti melalui pengamatan langsung terhadap obyek yang diamati. Yakni untuk memperoleh data tentang keadaan SMPN 04 Kota Malang yang menerapkan pendekatan saintifik sebagai obyek penelitian yang meliputi tentang proses belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan tersebut, keadaan para guru, dan keadaan peserta didik yang menerima penerapan pendekatan saintifik serta keadaan sarana dan prasarana dan sebagainya.

[11] Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan.* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982,) hlm. 136.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Metode *Interview* (Wawancara)

Metode ini sering disebut dengan wawancara, yang pada dasarnya merupakan suatu tehnik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan mengadakan Tanya jawab kepada beberapa responden. Metode *Interview* juga bisa diartikan sebagai suatu percakapan, Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada masalah tertentu.[12]

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dari kepala sekolah, Waka Kurikulum, Guru PAI kelas VII-D yang berkaitan dengan Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII-D Di SMPN 04 Kota Malang melalui pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu secara teliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Metode *Dokumentasi*

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang SMPN 04 Kota Malang, yang meliputi sejarah singkat berdirinya, visi-misi dan tujuan, keadaan guru dan staf, keadaan peserta didik, serta keadaan sarana dan prasarana yang tersedia. Dan juga data-data mengenai guru-

[12] Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 146

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

guru dan pegawai di SMPN 04 Kota Malang beserta program-program yang ada.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk menganalisa data-data yang diperoleh dari penelitian. Menganalisis adalah suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis satatistik ataukah analisis non-statistik. Pemilihan ini tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis non-statistik sesuai untuk data deskriptif atau data textular yang tidak diwujudkan dalam bentuk angka.[13]

Dalam penerapannya, metode deskriptif ini melalui beberapa tahapan, antara lain: identivikasi, klasifikasi, kemudian di interpretasikan. Metode deskriptif kualitatif, diartikan sebagai metode dengan memaparkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami berkaitan dengan kegiatan, pandangan, sikap yang tampak maupun proses yang sedang bekerja.

Dalam hal ini, peneliti akan secara langsung di lapangan dan mengalami situasi yang terjadi selama proses belajar mengajar PAI berlangsung, berkaitan dengan Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII-D Di SMPN 04 Kota Malang. Disamping itu, juga dilakukan

[1313] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1990), hlm. 94

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

beberapa kali dalam pengumpulan data, dimana semua data yang telah diperoleh di lapangan dibaca, dipahami, kemudian data dianalisis lebih lanjut secara intensif. Maka, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini, baik dengan informasi maupun analisis tanpa perlu merumuskan hipotesis.

G. Pengecekan dan Keabsahan Data

Yang dimaksud dengan pengecekan keabsahan data disini adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi[14]:

a. Mendemononstrasikan nilai yang benar
b. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan
c. Memperoleh keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusan.

Menurut moleong, dalam sebuah penelitian diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasarkan atas ketentuan-ketentuan yang sudah ada. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagi berikut:

1) Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal ini bertujuan agar membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi

[14] Lexy J. Moleong, Op.Cit, hlm. 320

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kekeliruan peneliti dan mengoperasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat. Dalam hal ini, yang barkaitan dengan Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII-D Di SMPN 04 Kota Malang.

2) Triagulasi

Triagulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data. Triagulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berada dalam penelitian kualitatif.[15] Hal tersebut dengan jalan:

a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
b) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatkan sepanjang waktu

[15] Ibid, hlm. 330

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d) Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti orang biasa ataupun orang-orang berpendidikan dan sebagainya,

e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

3) Meningkatkan ketekunan

Peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Untuk itu, penelitian kualitatif ketekunan pengamatan peneliti sangat diperlukan, untuk menemukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan persoalan yang diteliti. Peneliti mengamati secara mendalam pada proses pembelajarannya, pada para siswa dan guru agar data yang ditemukan dapat dikelompokkan sesuai dengan kategori yang telah dibuat dengan tepat.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, antara lain:

a) Tahap Persiapan

Peneliti menentukan obyek penelitian dengan pertimbangan bahwa siswa kelas VII-D di SMPN 04 Kota Malang telah melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Pendidikan Agama

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Islam, sehingga memudahkan peneliti untuk melanjutkan penelitian.

b) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari suatu penelitian karena peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Tahap ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut: *pertama*, peneliti melakukan observasi langsung mengenai proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pendekatan Saintifik. *Kedua*, peneliti melakukan pencarian-pencarian terhadap dokumen-dokumen resmi yang akan dipergunakan dalam penelitian serta wawancara guna memperoleh data awal tentang guru PAI kelas menggunakan pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-D di SMPN 04 Kota Malang.

c) Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 04 Kota Malang

Berdirinya SMP Negeri 4 Malang dimulai dengan berdirinya SD Laboratory IKIP Malang yang didirikan oleh rektor IKIP Malang, Dr. Samsuri. Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada waktu itu terpilih dan diangkat kepala sekolah SD Laboratory pertama kali adalah Prof. Dr. Supartina Pakasih, beliau seorang doktor di bidang Elementary School di Amerika Serikat.

Sejarah SMP Negeri 4 Malang tidak lepas dari nama besar PPSP (Proyek Perintis Sekolah Pembangunan) IKIP Malang. Bahkan, khalayak tertentu lebih paham dengan nama ARVEGATU (Armada Veteran Tiga Tujuh) daripada SMP Negeri 4 Malang itu sendiri. SMP Negeri 4 Malang dibangun di atas tanah yang luasnya ± 6297 M^2, Luas Bangunan ±3825 M^2, Halaman ±456 M^2, Lapangan Olah raga ±992 M^2, Kebun ±514 M^2, Lain-lain 510 M^2

Pada tahun 1997 berdasarkan keputusan Mendikbud RI No. 034/0/1997 tentang perubahan nomenklatur SMP menjadi SLTP serta organisasi dan tata kerja SLTP, maka pada tanggal 7 Maret 1997 SMP Negeri 4 diganti menjadi SLTP Negeri 4 Malang atau Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dengan kepala sekolah Bapak R. Mudjiono Soediono,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BA sampai tahun 2001. Tahun 2001-2005 SMP Negeri 4 Malang dipimpin oleh Bapak Drs. Hadi Hariyanto, M. Pd. Tahun 2005-2008 kepala sekolah berganti lagi yaitu Ibu Asmiaty kemudian berganti lagi tahun 2008 sampai 2014 dipimpin oleh Bapak Drs. Bambang Widarsono, M. Pd yang sebelumnya menjabat kepala SMP Negeri 17 Malang. SMP Negeri 4 di Jalan Veteran 37 Malang sekarang ini di pimpin oleh Bapak Drs. Gunarso, M.Si.

Tabel 4.1 Nama Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Malang

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun	Keterangan
1.	Prof.DR.Ny. Supartina Pakasih	1968 – 1973	SD LAB IKIP Malang
2.	Drs. Syamsul Arifin	1973 - 1975	PSDP IKIP Malang
3.	Dra. Thatik Romlah	1975 – 1986	SD/SMP PPSP IKIP
4.	Drs. Sidik Watjana	1986 – 1993	SMP Negeri 17 Malang
5.	Dra. Liliek Rochani	1993 – 1997	SMP Negeri 4 Malang
6.	R. Mudjiono Sudiono, S. Pd	1997 – 2001	SLTP Negeri 4 Malang
7.	Drs. Hadi Hariyanto, M. Pd	2001 – 2005	SMP Negeri 4 Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8.	Dra. Asmiaty	2005 – 2008	SMP Negeri 4 Malang
9.	Drs. Bambang Widarsono, M. Pd	2008 - 2014	SMP Negeri 4 Malang
10.	Drs. Gunarso, M.Si.	2014-	SMP Negeri 4 Malang

Sumber Data: Dokumentasi Sejarah SLTP Negeri 4 Malang

SMP Negeri 4 Malang memiliki banyak pengalaman yang dilaluinya sehingga wajar apabila banyak problematika pendidikan mampu di atasi. Bahkan secara historik, sekolah ini pernah dipimpin oleh mereka yang bergelar Profesor dan Doktor. Hal ini merupakan suatu yang luar biasa dan patut dibanggakan. Jarang sekali terjadi di negara kita, sebuah sekolah sederajat SMP dipimpin oleh Profesor dan Doktor. Sehingga tidak mengherankan jika SMP Negeri 4 Malang nampak lebih maju dibanding dengan sekolah lain.

2. Profil, Visi dan Misi SMP Negeri 04 Kota Malang

a. Profil SMP Negeri 04 Kota Malang

1) Nama : SMP Negeri 4 Malang
2) Alamat Lengkap : Jl. Veteran 37 Malang, Telp:(0341) 551289, Fax (0341) 574062
3) E-mail : *admin@smpn4-malang.sch.id* atau *smpn4_malang@yahoo.co.id*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Website : *http://smpn4-malang.sch.id.*
5) Kecamatan : Lowokwaru
6) Kota : Malang 65145
7) Propinsi : Jawa Timur
8) Telpon Sekolah : (0341) 551289
9) HP/Rumah : 08883862004 / 0341-472121

Sekolah didirikan berdasarkan SK : KEPMENDIKBUD Th. 1968 (Nama SMP Negeri 4 Malang th.1989)

10) No. Tanggal : No. 0507/0/1989, 24 Agustus 1989
11) Akreditasi Sekolah : A
12) SK Akreditasi : BAN – SM Jawa Timur, 28 November 2008
13) Nama Kepala Sekolah : Drs. Gunarso, M.Si.
14) NIP : 19570624 197903 1 004 / 130790663

b. Motto, Visi dan Misi SMP Negeri 4 Kota Malang

Di tengah perkembangan dan pengelolaan pendidikan, SMP Negeri 4 Malang banyak dihadapkan dengan berbagai tantangan dalam menjalani tugas dan tanggung jawabnya mendidik generasi penerus

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bangsa yang diamanahkan di sekolah ini, sehingga dirumuskanlah visi dan misi sekolah dalam rangka menghadapi tantangan yang ada. Adapun Motto, visi dan misi serta tujuan SMP Negeri 4 Malang diuraikan sebagai berikut:

1) Motto SMP Negeri 4 Malang

"***DISIPLIN TANPA DIAWASI, BELAJAR TANPA DISURUH***"

2) Visi SMP Negeri 4 Malang sebagaimana yang dikutip dari Renstra SMP Negeri 4 Malang:

"Menjadikan Generasi yang berbudi pekerti Luhur, berwawasan Lingkungan, Unggul dalam IPTEKS berlandaskan IMTAQ".

Untuk mengukur keberhasilan visi yang telah ditetapkan tersebut di atas, maka perlu ditetapkan pula indikator-indikator sebagai tolok ukur keberhasilannya. Dan indikator-indikator yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Unggul dalam melaksanakan disiplin.
b. Unggul dalam meningkatkan hasil belajar untuk ke jenjang yang lebih tinggi.
c. Unggul dalam membuat karya ilmiah.
d. Unggul dan terampil berbahasa inggris.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Unggul dalam Proses belajar mengajar.

f. Unggul dalam penguasaan teknologi komunikasi.

g. Unggul dalam budaya sekolah yang santun.

h. Unggul dalam kegiatan keagamaan di sekolah.

3) Misi SMP Negeri 4 Malang

Untuk mewujudkan visi yang telah dirumuskan misi yang harus dilakukan oleh sekolah adalah:

a. Mewujudkan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan.

b. Melaksanakan pembelajaran berbasis komputer dan internet untuk menyongsong Informasi dan Teknologi

c. Membudayakan nilai - nilai keagamaan dan kegiatan ibadah keagamaan.

d. Mewujudkan kedisiplinan warga sekolah dalam menerapkan Tatib Siswa.

e. Membiasakan budaya senyum, sapa, salim, santun antar sesama warga sekolah.

f. Membudayakan lingkungan bersih

Makna yang terkandung dalam misi SMP Negeri 4 Malang diantaranya bahwa SMP Negeri 4 Malang berupaya sebaik mungkin dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada siswanya agar menjadi orang yang berilmu pengetahuan, memiliki jiwa kepemimpinan, mandiri,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berwawasan kebangsaan, saling menghargai dan menghormati serta hidup berkerukunan dalam kebhinekaan.

3. Tujuan SMP Negeri 04 Kota Malang

Berdasarkan visi dan misi sekolah tersebut di atas dapat disimpulkan menjadi beberapa macam tujuan , yaitu :

a. Memenuhi akan penyelenggaraan pendidikan yang profesional, keadilan dan pemerataan pendidikan di lingkungan sekolah.
b. Memenuhi akan kualifikasi profesional para guru, staf sekolah, karyawan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya untuk penguatan manajemen pelayanan sekolah yang efektif.
c. Memenuhi akan keluaran pendidikan dengan lulusan yang berprestasi baik akademik maupun non akademik dan memiliki keunggulan kompetitif.
d. Memenuhi akan sikap siswa yang berbudi pekerti luhur didasari iman dan taqwa.

Dari visi SMP Negeri 4 Malang di atas dapat diberi makna bahwa wujud pendidikan dan pengajaran yang diharapkan adalah *output* SMP Negeri 4 Malang harus mampu berkiprah untuk kemajuan bangsa dan negara tercinta ini berbekal ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis kemapanan dalam iman dan takqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 04 Kota Malang

Keadaan sarana prasarana SMP Negeri 4 Malang relatif memadai untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran, baik intra maupun ekstrakurikuler. Halaman tengah yang luas dan rindang juga lapangan yang luas merupakan tempat bermain, beristirahat, belajar sekaligus kegiatan pembelajaran.

Semua ruangan belajar lengkap dengan *white board* dan OP. Untuk ruang mata pelajaran yang dirintis bertaraf internasional *(bilingual)* dilengkapi dengan PC Desktop dan LCD Projector. Sementara untuk ruang belajar lain, dilayani dengan LCD Projector dan komputer secara *mobile*. Target akhir Tahun Pelajaran baru, 24 ruangan belajar telah lengkap dengan ruang multimedia, laboratorium bahasa, laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, Laboratorium Fisika, lapangan sepak bola, lapangan basket, lapangan bulutangkis, lapangan tennis, maupun bangsal senam.[1]

Pembelajaran teknologi informasi didukung dengan laboratorium komputer yang terkoneksi dengan internet serta wireless area. Siswa dan guru dapat mengakses internet di lingkungan SMP Negeri 4 Malang menggunakan komputer yang ada fasilitas Wireless LAN/Wi-Fi (*Wireless Fidelety*).

Secara umum rupanya SMP Negeri 4 Malang, untuk tingkat SMP di Kota Malang termasuk golongan sekolah yang memiliki sarana dan

[1] Dokumen SMP Negeri 4 Malang tentang Profil SMP Negeri 4 Malang TP. 2009/2010

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

prasarana serta kualitas gedung dan lingkungan sekolah yang ideal untuk penyelenggaraan pendidikan.

Meskipun fasilitas pendidikan di SMP Negeri 4 Malang sudah cukup memadai namun terdapat beberapa fasilitas yang perlu perawatan dan peningkatan, seperti komputer PC, alat-alat laboratorium IPA, alat-alat olah raga, ruang dan buku-buku perpustakaan, alat-alat peraga serta alat bantu pembelajaran seperti misalnya OHP dan LCD Projector. Sedang yang mendesak untuk segera dapat diwujudkan adalah mesin yang sangat diperlukan untuk penggandaan naskah dan modul belajar.

Adapun prasarana yang dirasa belum representatif terdapat pada persoalan pelayanan minat baca dan pemenuhan kebutuhan buku siswa. Sehingga sekolah saat ini (tahun 2010) sedang mengupayakan buku-buku bacaan yang representatif karena pembangunan gedung perpustakaan yang luas dan megah sudah dapat menampung siswa dalam jumlah yang lebih banyak. Demikian juga dengan ruangan laboratorium IPA yang masih jadi satu. Belum ada ruangan khusus multi media ICT. Kekurangan-kekurangan seperti tersebut di atas segera dapat dituntaskan sehingga tidak menjadi kendala untuk mewujudkan pemberian pelayanan terbaik dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan pendidikan di sekolah.

5. Data Guru, Siswa dan Karyawan SMP Negeri 04 Kota Malang

Data guru di SMPN 04 Kota Malang pada tahun 2014/2015 berjumlah 49 ang terdiri dari 20 guru laki-laki dan 29 guru perempuan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

jumlah ini meningkat dibanding dengan tahun 2012 dan 2013 karena jumlah kelas semakin. Dalam sekolah tersebut ada 16 guru laki-laki dan 28 guru perempuan yang sudah PNS. Sedangkan yang Non PNS ada 4 guru laki-laki. Untuk, jumlah keseluruhan data guru, staff TU dan karyawan yang ada di SMPN 04 Kota Malang berjumlah 62 orang.

Peserta didik di SMPN 04 kota Malang keseluruhan pada tahun Pelajaran 2014/2015 ini berjumlah 792. Terdiri dari kelas VII berjumlah 258, kelas VIII berjumlah 225 dan kelas IX berjumlah 309. Setiap kelas terdiri dari 26 peserta didik dan terdapat 6 kelas (A,B,C,D,E dan F) untuk seluruh kelas.

6. Data Prestasi Siswa SMP Negeri 04 Kota Malang

Sekolah SMPN 04 Kota malang merupakan sekolah yang peserta didiknya sering memperoleh prestasi baik prestasi akademik ataupun non akademik. Prestasi yang di peroleh ada yang tingkat Kabupaten, Kota, Nasional dan bahkan tingkat Internasional. Pada tahun 2008 sekolah memperoleh prestasi sebanyak 32 macam Semalang Raya. Tahun 2009 memperoleh prestasi 14 dengan berbagai jenis lomba seperti juara 2 lomba lukis Kaos. Tahun 2010 mendapat 11 prestasi dengan berbagai macam perlombaan. Tahun 2012 memperoleh prestasi 19 perlombaan. Tahun 2013 mendapatkan prestasi 7 dari berbagai macam perlombaan. Sedangkan untuk tahun 2014 prestasi yang didapatakan dari berbagai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

macam perlombaan sebanyak 18. Prestasi yang di dapatkan ada ang juara 1, 2 dan 3 serta jura umum.

B. Paparan Data Penelitian

Data yang dikemukakan disini adalah hasil penelitian yang diperoleh dari pengamat/ observasi pada saat proses pembelajaran dan wawancara langsung terhadap subjek penelitian (Waka Kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam) dan obyek (siswa kelas VII-D) serta dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan tentang perencanaan, proses penerapan, dan dampak dari penerapan pendekatan saintifik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam kelas VII-D di SMPN 04 Kota Malang.

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Yang Menggunakan Pendekatan Saintifik Di Kelas VII-D SMPN 04 Kota Malang

Dari hasil penelitian mengenai perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Agama Islam. Guru pendidikan Agama Islam telah menyiapkan semua perangkat pembelajaran mulai dari Prota, Promes, silabus, RPP, metode dan media serta Evaluasi/ Penilaian.

Pendekatan saintifik menurut waka kurikulum yaitu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"Pendekatan yang menggunakan metode mengamati, menanya, eksplorasi, menalar dan menkomunikasikan. dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini sangat bagus untuk pembelajaran dimasa sekarang".

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan ada beberapa persiapan yang diperlukan seorang guru Pendidikan Agama Islam SMPN 04 Kota Malang sebelum proses pembelajaran dimulai yaitu silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), metode dan media, serta lembar penilaian. Berikut beberapa perencanaan yang telah dibuat guru Pendidikan Agama Islam, yaitu:

a. Silabus

Perencanaan dapat di artikan sebagai kegiatan menentukan tujuan serta merumuskan, mengatur pendayagunaan sumber-sumber daya, informasi, finansial, metode, media dan waktu yang di ikuti dengan pengambilan keputusan serta penjelasan tentang pencapaian tujuan, penuntasan kebijakan, penentuan program, materi pembelajaran penentuan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan penilaian.

Perencanaan pembelajaran di rancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan pelaksanaan pembelajaran, penyiapan media, sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran dan sekenario pembelajaran. Penyusunan silabus dan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sesuai pernyataan Ibu Endah Yulianti, Yaitu:

> "Supaya pembelajaran di kelas efektif maka seorang guru perlu merencanakan pembelajaran sebelum masuk di dalam kelas seperti Silabus yang telah di persiapkan oleh pemerintah, membuat RPP, melaksanakan materi yang terkait yan telah disusun dalam RPP, dan membuat media, metode dan membuat lembar kerja penilaian yang akan di terapkan pada peserta didik". [2]

Dari hasil pengamatan dokumentasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti maka silabus sangat diperlukan guru untuk mengetahui kompetensi dasar, alokasi waktu yang di butuhkan dalam setiap materi. Mengetahui materi pokok pembelajaran pendidikan agama Islam apa saja yang perlu disampaikan kepada peserta didik dan penilaian dalam setiap proses pembelajaran. Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

b. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP di kembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan

[2] Hasil wawancara dengan guru PAI kelas VII-D hari Jum'at , 23 januari 2015 dari jam 10.00-11.05, pada saat Istirahat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi Dasar (KD).

Komponen rencana pelaksanaan pembelajaran terdiri identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian.[3]

Sesuai dengan pernyataan dari Bapak Sukirman selaku Guru PAI bahwa:

> "yang perlu di rencanakan seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran PAI harus membuat RPP dimana dalam pembuatan RPP langkah-langkah kegiatan pembelajaran tersebut harus ada 5 tahapan yang di lalui seperti mengamati, menanya, mengekplorasi, mengasosiasi/ menalar dan mengkomunikasikan. Selain itu, membuat slide, laptop, LCD, teks/kertas-kertas besar untuk lembar kerja peserta didik yang sekiranya peserta didik bisa melafalkan. Bahan-bahan pembelajaran misalnya untuk mengamati gambar, contoh real, permodelan atau video".[4]

Dari hasil wawancara diatas peniliti dapat memperkuatnya dengan salah satu contoh RPP yang telah di buat Bu Endah Yulianti pada kelas VII-D SMPN 04 Kota Malang. Berikut contoh RPP:

[3] Hasil observasi pembelajaran PAI di dalam kelas VII-D bersama guru PAI hari Jum'at , 28 November 2015 dari jam 07.35-09.20, di ruang kelas VII-D

[4] Hasil wawancara dengan guru PAI hari Jum'at , 13 maret 2015 dari jam 09.45-10.05, di ruang guru

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Malang

Mata Pelajaran : Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas : VII (Tujuh)

Semester : 1 (Ganjil)

A. Materi Pokok/Tema

Selamat Datang Nabi Kekasihku

B. Alokasi Waktu

3 x 40 Menit

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode *Membaca Buku*, peserta didik mampu:

1. Menujukkan contoh prilaku meneladani perjuangan Nabi Muhammad Saw Periode Makkah
2. Mempraktekkan contoh prilaku meneladani perjuangan Nabi Muhammad Saw Periode Makkah

D. Kompetensi Dasar

3.12 Meneladani perilaku perjuangan Nabi Muhammad Saw periode Makkah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Indikator Pencapaian Kompetensi

2.2.1 Menjelaskan contoh pilaku meneladani perjuangan Nabi Muhammad Saw periode Makkah

2.2.2 Menerapkan contoh perilaku meneladani perjuangan Nabi Muhammad Saw peride Makkah

E. Materi Pembelajaran

1. Kelahiran Nabi Muhammad Saw

Nabi Muhammad Saw lahir hari senin, 12 Rabiul Awwal atau bertepatan dengan 20 April 571M. Tahun kelahiran Nabi di sebut tahun gajah.

2. Sifat-sifat Nabi Muhammad Saw,

Antara lain,tidak putus asa, semangat kerja yang sangat tinggi, selalu jujur, amanah, tabah, optimis dan percaya diri

3. Nabi Muhammad Saw di angkat menjadi rasul

Nabi Muhammad Saw di angkat menjadi rasul pada usia 40 tahun dengan menerima wahyu pertama surat Al Alaq/96 :1-5 melalui perantara malaikat jibril di gua hiro, dakwah nabi secara sembunyi-sembunyi di mulia setelah turun wahyu ke dua, surat Al Muddasir/74 ;1-7, masih sebatas keluarga dekat.dakwa mabi secara terang-terangan di mulai setelah turun wahyu surat Al Hijr/15 :94-95. Dalam berdakwa beliau mendaptkan berbagai rintangan, baik dari keluarga maupun kaum Quraisy dan pihak luar. Namun, semua dihadapi oleh nabi dengan penuh kesabaran dan kekhilasan.

F. Metode Pembelajaran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pendekatan : Scientific

Model **:** Contextual Teaching and Learning dan Direct

Metode **:** Membaca**,** *Inquary learning* dan Diskusi

G. Media Pembelajaran

Video pembelajaran tentang perilaku perjuangan Nabi Muhammad Saw

H. Sumber Belajar

Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls VII SMP, Al Qur'an dan Terjemah

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

No.	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh *khidmat;* b. Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya); c. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai; d. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdiskusi,	15 menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No.	Kegiatan	Waktu
	mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi	
2.	**Kegiatan Inti** **a. Mengamati** 1. mengamati video pembelajaran tentang salah satu contoh tentang perilaku perjuangan Nabi Muhammad Saw Mencatat hasil pengamatan terhadap hal- hal penting dari tayangan video **b. Menanya** 1. Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan kepada teman kelompok dan guru tentang hal- hal yang belum jelas dari pengamatan terhadap video **c. Eksperimen/Explore** 1. Peserta didik bersama kelompok mendiskusikan isi video dengan ajaran agama Islam tentang perilaku perjuangan Nabi Muhammad Saw 2. Siswa bertanya jawab dengan guru dari hasil pengamatan terhadap video tentang nilai positif dari video tersebut **d. Mengasosiasi/ Menalar** 1. Peserta didik mengumpulkan data yang telah di diskusikan isi video dengan ajaran agama Islam tentang	55 menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No.	Kegiatan	Waktu
	perilaku perjuangan Nabi Muhammad Saw kemudian di analisa bersama kelompok masing-masing. 2. Anggota kelompok yang lain mengamati dan mendiskusikan untuk memberi penilaian. **e. Mengkomunikasikan** 1. Menyampaikan hasil diskusi tentang penting tentang perilaku perjuangan Nabi Muhammad Saw Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah) 2. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru	
3.	**Penutup** a. Untuk melihat ketercapaian hasil pembelajaran, guru melakukan penilaian tes dalam bentuk uraian objektif. b. Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi; d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	10 menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

1. Observasi

Mengamati pelaksanaan diskusi untuk melihat siswa dengan lembar observasi yang menilai sebagai berikut

No	Kriteria Pengamatan	Skor Nilai			
		4 (sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
1	Kerjasama dengan teman kelompok				
2	Kepedulian pada teman kelompok				
3	Sikap menghargai teman				
4	Partisipasi dalam kelompok				

Skor Maksimum : 16

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

$$N = \frac{\sum Skor\ tercapai}{\sum Skor\ Maksimum}$$

Konfersi Nilai Kualitatif

MK = 14 - 16

MB = 11 - 13

MT = 7 - 10

BT = 4 - 6

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

2. Portofolio

Membuat paparan tentang contoh kisah kejadian sehari- hari tentang kesuksesan anak yang selalu berbakti kepada orangtuanya.

Instrumen Penilaian Portofolio

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Kriteria Pengamatan	Skor Nilai			
		4 (sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
1	Sistematika Penulisan				
2	Kesesuaian paparan dengan tema				
3	Analisis				
4	Kesimpulan				

Skor Maksimum : 16

$$N = \frac{\sum Skor\ tercapai}{\sum Skor\ Maksimum}$$

3. Tes

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Kapan Nabi Muhammad di lahirkan dan di sebut tahun apa?
2. Sebutkan contoh sifat Nabi muhammad Saw berdakwa?
3. Jelaskan proses ketika pertama kali menerima wahyu ?
4. Mengapa Nabi Muhammad Saw berdakwa secara sembunyi?

Kunci Jawaban dan skor

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Kunci	Skor
1	Nabi Muhammad Saw lahir hari senin, 12 Rabiul Awwal atau bertepatan dengan 20 April 571M. Tahun kelahiran Nabi di sebut tahun gajah.	5 – 15
2	Tidak putus asa, semangat kerja yang sangat tinggi, selalu jujur, amanah, tabah, optimis dan percaya diri	10- 25
3	Nabi Muhammad Saw di angkat menjadi rasul pada usia 40 tahun dengan menerima wahyu pertama surat Al Alaq/96 :1-5 melalui perantara malaikat jibril di gua hiro, dakwah nabi secara sembunyi-sembunyi di mulia setelah turun wahyu ke dua, surat Al Muddasir/74 ;1-7, masih sebatas keluarga dekat.dakwa mabi secara terang-terangan di mulai setelah turun wahyu surat Al Hijr/15 :94-95. Dalam berdakwa beliau mendaptkan berbagai rintangan, baik dari keluarga maupun kaum Quraisy dan pihak luar. Namun, semua dihadapi oleh nabi dengan penuh kesabaran dan kekhilasan.	15 – 30
4	Karena pertama kali berdakwa masih banyak pertentangan dengan kafir qurasy	15- 30

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Malang, 15 Juli 2014

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 4 Malang	Guru Mata Pelajaran PAI
Drs. GUNARSO, M.Si	ENDAH YULIANTI, S,Ag
NIP. 19570624 197903 1 004	NIP. 19730707 200312 2 002

Berdasarkan contoh diatas telah dikembangkan guru dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMPN 04 Kota Malang adalah berangkat dari silabus yang telah di buat pemerintah, kemudian dikembangkan lagi oleh guru PAI menjadi RPP. Pengembangan RPP tersebut seorang guru menentukan Materi Pokok/Tema, Alokasi Waktu, Tujuan Pembelajaran, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran, Sumber Belajar, Langkah-langkah Pembelajaran dan Penilaian Hasil Pembelajaran. RPP di buat untuk mengefektifkan proses pembelajaran, meningkatkan pengetahuan dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran agama Islam.

Rencana pelaksanaan pembelajaran disekolah sangatlah penting terutama bagi guru, karena guru apabila tidak ada rencana pembelajaran maka mengajar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pun bisa di katakan kurang efektif. Untuk itu, seorang guru perlu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum pembelajaran di mulai. Proses belajar mengajar yang kompleks itu melibatkan sejumlah komponen, yang terdiri atas: guru, tujuan pelajaran, manajemen interaksi, evaluasi dan siswa.[5]

c. Metode dan Media Pembelajaran

Proses belajar mengajar merupakan suatu sistem. Didalamnya terdapat berbagai komponen pengajaran yang saling terintegrasi untuk mencapai tujuan. Sehubungan dengan itu, peran guru sangat besar dalam usaha penyelenggaraan proses belajar mengajar tersebut. Guna mencapai hasil belajar yang optimal semua komponen dalam proses belajar tersebut tidak boleh diabaikan. Salah satu komponen tersebut adalah penggunaan metode dan media pengajaran, yang saling terkait dengan komponen lainnya dalam mencapai tujuan pengajaran.

Metode dan media pembelajaran yang digunakan guru pendidikan Agama Islam kelas VII sangat bervariasi disesuaikan dengan materi pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik hal itu dapat dibuktikan peneliti ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas.[6]

Penjelasan tersebut di perkuat dengan pernyataan dari Ibu Endah Yulianti, Yaitu:

[5] Hasil observasi pembelajaran PAI di dalam kelas VII-D bersama guru PAI hari Jum'at , 28 November 2015 dari jam 07.35-09.20, di ruang kelas VII-D
[6] Hasil observasi pembelajaran PAI di dalam kelas VII-D bersama guru PAI hari Jum'at , 28 November 2015 dari jam 07.35-09.20, di ruang kelas VII-D

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"Begini mbak untuk membuat peserta didik itu meningkatkan prestasi belajarnya maka seorang guru sangat perlu untuk menyiapkan media pembelajaran dan metode yang bisa meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan semangat untuk belajar PAI, Metode yang bisa membuat peserta didik lebih kreatif, aktif dan mandiri. Misalnya, materi yang akan di bahas tentang ayat Al-Qur'an surat Ali- Imran. maka yang di persiapkan seorang guru yaitu: menyiapkan materi dengan media short kata kemudian peserta didik menyusun kata sesuai dengan cara kerja yang telah di buat guru. Guru membuat Rubrik penilaian. Yaitu format penilaian untuk individu dan kelompok. Guru membuat lembar kerja sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Misalnya dalam penyusunan ayat Al-Qur'an surat Ali-Imran oleh guru peserta didik akan di buat seperti permainan (*Game*). Peraturannya peserta didik harus menempuh waktu yang telah di tentukan guru untuk menyusun kata tersebut. Untuk peserta didik yang menyusun kata dengan waktu yang paling cepat maka dia akan mendapatkan *reward/* hadiah".[7]

Dalam RPP yang telah di buat guru PAI kelas VII-D Metode pembelajaran yang digunakan ketika menyampaikan materi perilaku perjuangan Nabi Muhammad Saw periode Makkah yaitu metode membaca, Inquiry, Diskusi dan Ceramah.

Penggunaan metode dan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Apabila metode yang digunakan guru sesuai dengan materi yang akan disampaikan hal ini akan kelihatan dari hasil belajar peserta didik yang baik. Oleh karena itu, dalam merencanakan suatu pelaksanaan pembelajaran harus di pertimbangkan dengan baik kepada siapa materi itu akan di sampaikan. Sebab berhasil tidaknya materi yang di berikan guru sangat bergantung dari kesiapan peserta didik untuk menerimanya.

[7] Hasil wawancara dengan guru PAI kelas VII-D hari Jum'at , 23 januari 2015 dari jam 10.00-11.05, pada saat Istirahat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Evaluasi atau Penilaian

Penilaian merupakan kegiatan yang menggunakan berbagai metode untuk menentukan *performens* individu atau kelompok yang mengandung pengumpulan informasi, menganalisis dan mengintrepretasi informasi tersebut untuk membuat keputusan-keputusan.

Bentuk penilaian yang dilakukan oleh guru PAI di SMP Negeri 4 Malang adalah penilaian Mengamati pelaksanaan diskusi untuk melihat siswa dengan lembar observasi yang menilai (Sikap), penilaian Portofolio (Keterampilan) dan penilaian Tes (Pengetahuan), penilaian Ulangan Harian, Penilaian Ujian Tengah semester (UTS) dan Penilaian Ujian Akhir Semester (UAS).

Membuat Perencanaan penilaian merupakan bagian dari upaya yang dilakukan seorang guru pendidikan agama Islam untuk kesuksesan proses pembelajaran. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

"upaya yang di lakukan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu menentukan media pembelajaran, rubrik penilaian yang cocok dengan materi yang akan disampaikan oleh peserta didik, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang akan di terapkan pada peserta didik melalui pendekatan saintifik".[8]

Sesuai dengan wawancara yang telah dilakukan peneliti ada beberapa upaya-upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam

[8] Hasil wawancara dengan guru PAI kelas VII-D hari Jum'at , 23 januari 2015 dari jam 10.00-11.05, pada saat Istirahat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengembangan sumber belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di bidang agama, yaitu:

a. Mencari/ menentukan media pembelajaran yang cocok untuk setiap materi yang akan di berikan peserta didik.
b. Menentukan Rubrik penilaian yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan.
c. Mengembangkan model-model pembelajaran yang akan di terapkan pada peserta didik.

2. Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VII-D SMPN 04 Kota Malang

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang di rancanakan sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruk konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hokum atau prinsip yang di temukan.[9]

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pendekatan saintifik yang telah dilakukan meliputi: kegiatan pendahuluan untuk mempersiapkan peserta didik secara fisik dan psikis

[9] Ibid,. Hlm. 101

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

secara kontektual, kegiatan inti dilakukan dengan pendekatan saintifik yang mencakup: mengamati, menanya, mengekplorasi, mengasosiasi/ menalar dan mengkomunikasikan, serta kegiatan penutup harus meliputi: rangkuman, umpan balik dan refleksi.[10]

> "Sebelum kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas dimulai seorang guru PAI memerintahkan peserta didik untuk memakai kerudung bagi yang putri dan memakai kopyah bagi yang putra. Kegiatan tersebut merupakan syarat wajib untuk mengikuti mata pelajaran PAI bagi kelas VII.".[11]

Karakteristik pelaksanaan pembelajaran pada setiap satuan pendidikan terkait erat pada standart kompetensi lulusan dan standar isi. Standart kompetensi lulusan memberikan kerangka konseptual tentang kegiatan belajar dan pembelajaran yang di turunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik meliputi tiga kegiatan pokok, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan Inti, dan kegiatan Penutup. Selanjutnya, kegiatan pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di mulai dari kegiatan pendahuluan

[10] Hasil observasi pembelajaran PAI di dalam kelas VII-D bersama guru PAI hari Jum'at , 28 November 2015 dari jam 07.35-09.20, di ruang kelas VII-D

[11] Hasil wawancara dengan guru PAI kelas VII-D hari Jum'at , 23 januari 2015 dari jam 10.00-11.05, pada saat Istirahat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yaitu: kegiatan apersepsi serta persiapan bahan pembelajaran baik oleh guru atau peserta didik. Berikut hasil dokumentasi berupa RPP dari guru Pendidikan Agama Islam di kelas VII-D.

> "Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh *khidmat;* Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya); Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai; Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak,menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi". [12]

Kegiatan pendahuluan bertujuan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif dan menyenangkan yang memungkinkan peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sebagai contoh, ketika memulai pembelajaran, guru menyapa anak dengan dengan nada bersemangat dan gembira (mengucapkan salam), mengecek kehadiran para peserta didik dan menanyakan ketidakhadiran peserta didik apabila ada yang tidak hadir.

Berdasarkan pengamatan kedua yang dilakukan peniliti pada hari senin, tanggal 16 maret 2015 guru memulai pembelajaran dengan mengecek kerapian dan kedisiplinan peserta didik mulai dari pakaian sampai pada kebersihan kelas, sebelum membaca Al-Qur'an guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin berdoa, membaca Al-

[12] Hasil Dokumentasi (RPP) guru PAI kelas VII-D hari Jum'at , 28 November 2015 dari jam 07.35-09.20, di ruang kelas VII-D

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Qur'an kemudian dilanjutkan dengan membaca Asmaul husna. Selain itu, guru mengulang materi yang telah di sampaikan pada pertemuan yang sebelumnya, menyampaikan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan guru membagi kelompok belajar menajdi 7 kelompok. Dalam kegitan pendahuluan yang dilakukan guru PAI pada kelas VII-D mereka sangat antusias dan aktif dalam melakukan kegiatan tersebut.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.

Kegiatan inti menggunakan metode yang di sesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi. Untuk pembelajaran yang berkenaan dengan KD yang bersifat prosedur untuk melakukan sesuatu, guru memfasilitasi agar peserta didik dapat melakukan pengamatan terhadap pemodelan/ demonstrasi oleh guru atau ahli, peserta didik menirukan, selanjutnya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

guru melakukan pengecekan dan pemberian umpan balik, dan latihan lanjutan kepada peserta didik.[13]

Sesuai dengan pernyataan dari ibu Endah Yulianti, bahwa:

> "Dalam pendekatan saintifik metode yang digunakan guru yang melibatkan peserta didik seperti ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, kerja kelompok dan unjuk kerja. Metode yang bisa membuat peserta didik lebih kreatif, aktif dan mandiri".[14]

Dalam setiap kegiatan, guru harus memperhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap, seperti jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan RPP. Berikut adalah lima tahapan pendekatan saintifik yang telah di lakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan pembelajaran PAI di dalam kelas:

1) **Mengamati**

Kegiatan mengamati ketika pembelajaran PAI di dalam kelas VII-D di mulai dengan mengamati video pembelajaran tentang perilaku perjuangan Nabi Muhammad Saw. Di Mekkah. Dalam kegiatan mengamati guru tidak hanya diam tetapi guru juga menjelaskan apa yang belum di pahami oleh peserta didik. Selain itu, guru

[13] Hasil observasi pembelajaran PAI di dalam kelas VII-D bersama guru PAI hari Jum'at , 28 November 2015 dari jam 07.35-09.20, di ruang kelas VII-D

[14] Hasil wawancara dengan guru PAI kelas VII-D hari Jum'at , 23 januari 2015 dari jam 10.00-11.05, pada saat Istirahat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

juga memberikan kesempatan bertannya kepada peserta didik ketika dalam video ada yang belum dimengerti.[15]

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca dan mendengar) hal yang paling penting dari suatu benda atau objek.[16]

Sesuai dengan RPP yang telah dibuat guru PAI kelas VII-D, yaitu: "kegiatan mengamati video pembelajaran tentang salah satu contoh tentang perilaku perjuangan Nabi Muhammad Saw Mencatat hasil pengamatan terhadap hal- hal penting dari tayangan video".[17]

Berdasarkan RPP yang telah dibuat guru PAI dengan pengamatan yang dilakukan peneliti, bahwasannya guru Pendidikan Agama Islam SMPN 04 Kota Malang telah menerapkan pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuatnya.

[15] Hasil observasi pembelajaran PAI di dalam kelas VII-D bersama guru PAI hari Jum'at , 28 November 2015 dari jam 07.35-09.20, di ruang kelas VII-D

[16] Ibid.

[17] Hasil Dokumentasi Guru PAI kelas VII-D hari Jum'at , 28 November 2015 dari jam 07.35-09.20

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Menanya

Tahapan kedua dalam pendekatan saintifik di Kelas VII-D SMPN 04 Kota Malang yaitu menanya yang berarti kegiatan belajar saling mengajukan pertanyaan baik yang di lakukan guru ataupun murid untuk saling mendapatkan pengetahuan.

Pada waktu guru menyampaikan materi tentang perjuangan Nabi Muhammad Saw. Di Mekkah. Seorang guru tidak hanya menjelaskan materi, tetapi juga memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang siapa nama paman Nabi Muhammad?, Kapan Nabi Muhammad di Lahirkan?, siapa nama Ayah dan Ibu Nabi Muhammad Saw?. [18]

Bertanya merupakan salah satu pintu masuk untuk memperoleh pengetahuan. Karena itu, bertanya dalam kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa.

Kegiatan menanya dalam RPP yang di buat guru PAI yaitu: "Melalui motivasi dari guru mengajukan

[18] Hasil observasi pembelajaran PAI di dalam kelas VII-D bersama guru PAI hari Jum'at , 28 November 2015 dari jam 07.35-09.20, di ruang kelas VII-D).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pertanyaan kepada teman kelompok dan guru tentang hal-hal yang belum jelas dari pengamatan terhadap video". [19]

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai yang sudah di lihat, disimak, dibaca, atau dilihat. Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan: pertanyaan hasil pengamatan objek yang konkret sampai pada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur atupun hal lain yang lebih abstrak. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai pada pertanyaan yang bersifat hipotetik.

Melalui kegiatan bertannya dikembangkan rasa ingin tahu peserta didik. Semakin terlatih dalam bertannya, maka rasa ingin tahu semakin dapat dikembangkan. Karena dari bertanya peserta didik dapat memperoleh pengetahuan baru yang belum diperoleh peserta didik.

3) Mengekplorasi

Kegiatan mengekplorasi sesuai dengan RPP yang telah dibuat guru PAI yaitu: "Peserta didik bersama kelompok mendiskusikan isi video dengan ajaran agama Islam tentang perilaku perjuangan Nabi Muhammad Saw. Siswa

[19] Hasil Dokumentasi RPP Guru PAI kelas VII-D hari Jum'at , 28 November 2015 dari jam 07.35-09.20

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bertanya jawab dengan guru dari hasil pengamatan terhadap video tentang nilai positif dari video tersebut".[20]

Kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan mengeksplorasi adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

Berdasarkan RPP yang telah dibuat guru PAI peneliti buktikan dengan mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VII-D. Kegiatan mengeksplorasi yang dilakukan peserta didik yaitu mendiskusikan/ mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti diskusi teman kelompok, buku bacaan PAI dan melalui internet.

Proses pembelajaran mengeksplorasi yang dilakukan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan yang luas, peserta didik lebih banyak membaca, lebih banyak bertanya, dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber pendidikan.

[20] Hasil Dokumentasi RPP Guru PAI kelas VII-D hari Jum'at , 28 November 2015 dari jam 07.35-09.20

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Mengasosiasi/ Menalar

Proses kegiatan menalar dalam kelas VII-D SMPN 04 Kota Malang yaitu peserta didik secara berkelompok mengumpulkan data dari buku bacaan, teman kelompok dan internet tentang perjuangan Nabi Muhammad Saw. Setelah data terkumpul peserta didik mendiskusikan dengan teman kelompok dari kegiatan menalar tersebut peserta didik membuat media pembelajaran sesuai dengan kreatifitas kelompok seperti membuat media power Point dan peta konsep. [21]

Istilah Asosiasi dalam pembelajaran merujuk pada kemampuan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya menjadi penggalan memori.

Kegiatan menalar yang di lakukan guru PAI dalam dokumentasi RPPnya yaitu: "Peserta didik mengumpulkan data yang telah di diskusikan isi video dengan ajaran agama Islam tentang perilaku perjuangan Nabi Muhammad Saw. kemudian menganalisis bersama teman kelompok. Anggota kelompok yang lain

[21] Hasil observasi pembelajaran PAI di dalam kelas VII-D bersama guru PAI hari Jum'at , 28 November 2015 dari jam 07.35-09.20, di ruang kelas VII-D

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengamati dan mendiskusikan untuk memberi penilaian".[22]

Berdasarkan dokumentasi RPP dan hasil observasi yang dilakukan penulis sesuai dengan rencana yang telah di buat guru, sehingga pembelajaran dapat dilakukan dengan efektif.

5) Mengkomunikasikan

Pada pendekatan saintifik, guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Dalam tahapan ini, diharapkan peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok dan atau secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama. Kegiatan mengkomunikasikan ini dapat diberikan klarifikasi oleh guru agar peserta didik akan mengetahui secara benar apakah jawaban yang telah dikerjakan sudah benar atau ada yang harus diperbaiki. Hal ini dapat diarahkan pada kegiatan konfirmasi sebagaiman pada standart proses.

[22] Hasil Dokumentasi RPP Guru PAI kelas VII-D hari Jum'at , 28 November 2015 dari jam 07.35-09.20

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sesuai kegiatan mengkomunikasikan yang di lakukan guru PAI kelas VII-D dalam dokumentasi RPP adalah "Menyampaikan hasil diskusi tentang penting tentang perilaku perjuangan Nabi Muhammad Saw Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah), Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru". [23]

Kegiatan mengkomunikasikan dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang telah ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasoiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru PAI sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.

Dalam kegiatan mengkomunikasikan materi perjuangan Nabi Muhammad Saw. Peserta didik mengkomunikasikan secara berkelompok didepan kelas. Dalam kegiatan tersebut setiap kelompok berbeda ketika presentasi di depan kelas ada yang menggunakan media power point dan ada juga yang hanya menjelaskan dengan kreativitas membuat peta konsep. Ketika peserta didik

[23] Hasil Dokumentasi RPP Guru PAI kelas VII-D hari Jum'at , 28 November 2015 dari jam 07.35-09.20

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

presentasi guru memberikan penilaian yang terkait dengan penilaian sikap dan keterampilan.

Setelah pengamatan peneliti dapat menyimpulkan kegiatan mengkomunikasikan bertujuan untuk melatih peserta didik untuk berkreatifitas dan mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis dan berani menyampaikan ide yang telah didiskusikan dengan singkat dan jelas serta mengembangkan kemampuan bahasa yang baik dan benar.

c. Kegiatan Penutup

Berdasarkan observasi atau pengamatan Untuk melihat ketercapaian hasil pembelajaran, guru melakukan penilaian tes dalam bentuk uraian objektif. Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya, Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi;

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.[24]

Hasil dokumentasi tersebut dibuktikan peneliti ketika observasi pembelajaran didalam kelas VII-D SMPN 04 Kota Malang yaitu guru secara bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pelajaran, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Dalam kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman pelajaran, melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terperogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.[25]

Proses pembelajaran, khususnya yang berlangsung di kelas sebagian besar ditentukan oleh peranan guru, peran guru yang paling dominan adalah sebagai *designer, implementator,*

[24] Hasil Dokumentasi Guru PAI kelas VII-D hari Jum'at , 28 November 2015 dari jam 07.35-09.20

[25] Hasil observasi pembelajaran PAI di dalam kelas VII-D bersama guru PAI hari Jum'at , 28 November 2015 dari jam 07.35-09.20, di ruang kelas VII-D

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

fasilitator, pengelola kelas, demonstrator, mediator dan evaluator.[26]

Kesimpulan peneliti berdasarkan pengamatan Proses pembelajaran PAI di dalam kelas yang telah di terapkan guru PAI di kelas VII-D tidak berlangsung satu arah, melainkan terjadi secara timbal balik. Kedua belah pihak berperan secara aktif dalam kerangka kerja, serta dengan menggunakan cara dan kerangka berpikir yang seyogyanya dipahami dan disepakati bersama. Tujuan interaksi pembelajaran merupakan titik temu yang bersifat mengikat dan mengarahkan aktivitas kedua belah pihak. Dengan demikian, kriteria keberhasilan pembelajaran ditimbang atau dievaluasi berdasarkan tercapai tidaknya tujuan bersama tersebut.

Pembelajaran pendidikan agama Islam yang telah dilakukan guru berpusat pada peserta didik sebagai pribadi yang aktif, kreatif dan mandiri, dimana guru hanya sebagai fasilitator dan guru dalam merancang pembelajaran, mengenai tingkat pengetahuan individu peserta didik dan disiapkan kondisi belajar yang menyenangkan. Selain itu, pembelajaran yang di lakukan guru PAI memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih kemampuan dalam berkomunikasi dan berani didepan umum.

[26] Mulyasa,. Op.cit. hlm. 193

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Dampak Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VII-D SMPN 04 Kota Malang

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sangat tergantung pada guru, karena guru merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan guru PAI kelas VII-D berpusat pada peserta didik, mengembangkan kreatifitas peserta didik, menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, bermuatan nilai, etika, estetika, logika dan kinestatika. Menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

Sesuia hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada hari senin, 16 maret 2015 pada siswa kelas VII-D yang bernama mentari Faditara Pernata, yaitu:

"pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan ibu endah sangat menyenangkan dan tidak membosankan, materi yang beliau sampaikan lebih cepat dipahami siswa–siswi ".

Selain itu, peserta didik yang bernama Bimatara Ezza P. menambahkan:

"Metode dan pendekatan yang digunakan guru ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat menunjang prestasi belajar saya, menambah wawasan pengetahuan saya tentang agama, dan saya menjadi lebih aktif. hal itu dapat saya buktikan kitika ulangan harian, saya selalu mendapatkan nilai yang sangat memuaskan"

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil belajar peserta didik akan ditentukan oleh faktor diri (internal), baik secara fisiologis maupun secara psikologis seperti intelegensi, sikap dan minat, beserta usaha yang dilakukannya. Pernyataan dari Ibu Endah Yulianti, Yaitu:

> "Dalam kelas VII ada 6 kelas setiap kelas mempunyai tingkat intelegensi yang berbeda-beda ada kelas yang tingkat intelegensi peserta didik tinggi, sedang, dan rendah. ketika menghadapi kelas yang tingkat intelegensinya rendah, maka dalam pencapaian target akan lebih lama, dibandingkan dengan kelas yang intelegensinya tinggi dan aktif. [27]

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu ibu Endah Yulianti mengenai dampak pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, beliau mengungkapkan bahwa:

> "Dampak dalam penerapan pendekatan saintifik untuk peserta didik yang aktif mendapatkan nilai yang memuaskan, peserta didik yang pasif dia kan memperoleh nilai yang cukup/ kurang memuaskan, peserta didik yang biasa-biasa maka ia akan mendapatkan nilai/prestasi belajar yang biasa-biasa saja. Selain itu, dampak dari penerapan pendekatan saintifik tersebut yaitu : Peserta didik semakin kreatif, sehingga pembelajaran tidak membosankan. Dampak juga bisa dilihat dari hasil akhir penilaian seperti Nilai tes, Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester, nilai Spiritual, nilai Pengetahuan, nilai Keterampilan dan Nilai dari Ujian Akhir Semester yang sangat memuaskan".

Berdasarkan hasil dokumentasi dari guru dan observasi yang di lakukan peneliti, dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama

[27] Hasil wawancara dengan guru PAI Kelas VII-D hari Jum'at , 23 januari 2015 dari jam 10.00-11.05, pada saat Istirahat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Islam setelah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah memuaskan, terbukti dari hasil rata-rata evaluasi belajar peserta didik ketika mengikuti ujian akhir semester berada jauh diatas nilai standar kenaikan kelas.

Berikut adalah daftar nilai rata-rata evaluasi belajar peserta didik pada ujian semester ganjil yang di ambil oleh penulis dari daftar nilai peserta didik pada buku daftar nilai, hasil belajar yang diambil penulis adalah nilai raport peserta didik dari sampel yang berjumlah 28 peserta didik yang diambil dari kelas VII-D pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015.

Dampak penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil yang di dapat peserta didik dari proses pembelajaran pendidikan Agama Islam dapat di lihat dari penilaian guru mulai dari penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Penilaian sikap spiritual dan sosial peserta didik mulai dari penilaian kejujuran, disiplin, tanggung jawab, Toleransi, kerjasama/gotong royong, sopan-santun, percaya diri peserta didik yang mendapat prediksi Baik sebanyak 18. Sedangkan 10 peserta didik yang mendapatkan prediksi sangat baik. Dari hasil tersebut dapat di nilai tingkat spiritual dan social peserta didik kelas VII-D itu baik. (Sesuai dalam Lampiran)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Untuk penilaian pengetahuan yang di ambil penulis dari penilaian kompetensi Dasar Dakwah Nabi Muhammad Saw. Di Mekkah rata-rata kelas mendapat nilai 77, 3, penilaian UTS nilai rata-rata peserta didik 84,2 sedangkan untuk penilaian UAS nilai rata-rata peserta didik berjumlah 82.7. Dari penilaian pengetahuan yang di lakukan guru pendidikan agama Islam tersebut bahwa rata-rata peserta didik sudah menguasai materi yang telah di sampaikan guru dalam pembelajaran. (Sesuai dalam Lampiran)

Penilaian keterampilan ini meliputi penilaian Praktek, Portofolio dan Proyek. Untuk penilaian praktek nilai rata-rata peserta didik adalah 85.3. hasil penilaian portofolio yang di peroleh peserta didik nilai rata-rata yaitu 78.8. sedangkan untuk penilaian proyek nilai rata-rata peserta didik yaitu 81. Dari nilai rata-rata yang di dapat peserta didik tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata peserta didik kelas VII-D sangat terampil dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan. (Sesuai dalam Lampiran)

Berhasil atau tidaknya peserta didik belajar sebagaian besar terletak pada usaha dan kegiatannya sendiri, disamping faktor kemauan, minat, ketekunan, tekat untuk sukses, dan cita-cita tinggi yang mendukung setiap usaha dan kegiatannya. Peserta didik akan berhasil kalau berusaha semaksimal mungkin dengan cara belajar yang effisien sehingga mempertinggi hasil belajar. Sebaliknya, jika belajar secara serampangan, hasilnya pun akan sesuai dengan usaha

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

itu, bahkan mungkin tidak menghasilkan apa-apa. Hasil belajar bergantung pula pada cara belajar yang dipergunakan. Cara belajar yang effisien akan meningkatkan hasil belajar yang memuaskan.

Penerapan pendekatan saintifik yang dilakukan guru PAI terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik yaitu peserta didik lebih kreatif, aktif, produktif, inovatif, afektif dan mandiri dalam proses pembelajaran di kelas ataupun di luar kelas. Penilaian tersebut dapat dilihat dari penilaian sikap. Pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, peserta didik dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik, meningkatakan motivasi dan semangat peserta didik dan guru, meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dengan adanya penerapan pendekatan saintifik yang dilakukan guru PAI di SMPN 04 Kota Malang ini mata pelajaran pendidikan agama Islam tidak lagi diremehkan oleh peserta didik, tidak ada lagi anggapan pendidikan Agama Islam mudah, yang penting lulus, tidak penting, hanya formalitas karena penilaian yang telah diberikan guru tidak hanya dari nilai pengetahuan seperti ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester tetapi juga penilaian sikap (spiritual dan sosial) dan penilaian keterampilan.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan peneliti. Dampak penerapan pendekatan saintifik dalam peningkatan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hasil peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah Peserta didik semakin senang dengan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam karena proses pembelajaran yang dilakukan guru sangat menyenengkan dan tidak membosankan. Peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan melalui pengalaman belajar yang di lakukan secara mandiri/ kerja kelompok belajar. Peserta didik semakin aktif, kreatif, inovatif dan produktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan peserta didik semakin berani dalam mengungkapkan pendapat, semakin berfikir kritis dan lebih percaya diri ketika mempresentasikan data yang diperoleh.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi, wawancara, dan data-data primer maupun sekunder yang telah peneliti paparkan, peneliti akan membahas beberapa hal yang tentu saja mengacu dan menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII-D di SMP Negeri 04 Kota Malang, sebagai berikut:

A. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Yang Menggunakan Pendekatan Saintifik Di Kelas VII-D SMPN 04 Kota Malang

Analisis pada bab 5 ini di dasarkan data penelitian lapangan yang telah dibahas pada bab 4 dengan kajian teori pada bab 2. Penelitian untuk tugas akhir ini dilaksanakan di SMP Negeri 04 Malang. Lokasi sekolah ini terletak di JL. Veteran No. 37 Malang, Jawa Timur.

Mengajar merupakan suatu proses atau kegiatan untuk menyusun dan menguji suatu rencana atau program yang telah dipersiapkan dengan matang dan teliti agar tumbuh perbuatan-perbuatan pada diri peserta didik. Suatu aktifitas atau kegiatan dinyatakan sebagai kegiatan pembelajaran apabila kegiatan itu didasarkan oleh suatu rencana yang matang,teliti, dan akurat. Rencana itu atau program yang disusun dengan tujuan agar tecapai tujuan yang dikehendaki dalam proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruk konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagi teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang "ditemukan". Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak tergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang di harapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.[1]

Sebagaimana data yang penulis peroleh, bahwasannya perencanaan guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VII-D sudah terlaksana dengan baik di SMPN 04 Kota Malang meskipun masih ada hambatan-hambatan ketika proses pembelajaran berlangsung seperti mati lampu dan LCD di kelas rusak.

Pembelajaran di SMPN 04 Kota Malang sangat di dukung oleh fasilitas sekolah yang memadai, misalnya Ruang Kelas yang di gunakan saat pembelajaran

[1] M. Hosnan, Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 34

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berlangsung meski tidak semua ada LCD tetapi pembelajaran Pendididkan Agama Islam dengan menggunakan pendekatan saintifik tetap lancar.

Pembelajaran di SMPN 04 Kota Malang juga didukung oleh guru-guru yang hampir seluruhnya mempunyai pendidikan terakhir S1 bahkan guru PAI mempunyai pendidikan terakhir S2. Dengan keunggulan tersebut 1 tahun terakhir SMPN 04 Kota Malang mengalami peningkatan jumlah peserta didik, peningkatan prestasi peserta didik dengan nilai rata-rata yang juga terus meningkat. Semangat peserta didik untuk terus melanjutkan sekolah yang tinggi, hal ini terbukti dengan adanya data sekolah yang menunjukkan penurunan angka putus sekolah.

Perencanaan pembelajaran sangat di perlukan guru ataupun peserta didik sebelum proses pembelajaran dimulai. Guru membuat perencanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum yang telah digunakan sekolah yaitu kurikulum 2013. Dalam kegiatan pembelajaran guru-guru mata pelajaran SMPN 04 Kota Malang sudah menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum yang telah digunakan sekolah. Perencanaan yang telah dibuat guru Pendidikan Agama Islam, yaitu:

a. Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Perencanaan pembelajaran di rancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pelaksanaan pembelajaran, penyiapan media, sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran dan sekenario pembelajaran. Penyusunan silabus dan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.[2]

Didalam proses perencanaan Guru pendidikan agama Islam menyusun RPP dari silabus yang telah ditentukan oleh pemerintah. Tujuan guru menggunakan silabus agar pembelajaran di kelas efektif sesuai dengan harapan pemerintah.

Pernyataan tersebut, di perkuat penulis dalam buku pengembangan dan implementasi kurikulum 2013 yang isinya: " Dalam kurikulum 2013 , silabus sudah di persiapkan oleh pemerintah, baik untuk kurikulum nasional maupun untuk kurikulum wilayah, sehingga guru tinggal mengembangkan rencana pembelajaran, yang tidak terlalu jelimet. Di samping silabus, pemerintah juga sudah membuat buku panduan guru maupun panduan peserta didik, yang pelaksanaannya juga nanti akan di lakukan pendampingan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis silabus sangat diperlukan guru untuk mengetahui kompetensi dasar, alokasi waktu yang di butuhkan dalam setiap materi. Mengetahui materi pokok pembelajaran pendidikan agama Islam apa saja yang perlu disampaikan kepada peserta didik dan penilaian dalam setiap proses pembelajaran. Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap

[2] Ibid., hhlm. 99

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan guru pendidikan Agama Islam sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

b. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran. RPP dikembangkan berdasarkan silabus.[3]

Guru pendidikan agama Islam membuat RPP guna mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik untuk mencapai kompetensi Dasar (KD). Karena Setiap pendidik dalam satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Dalam RPP yang telah dibuat guru pendidikan Agama Islam sudah memenuhi Komponen rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan

[3] Wina Sanjaya, Perencanaan dan Desain Sistem, (Jakarta: Kencana, 2012). Hlm. 59

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis oleh Bapak Sukirman selaku Guru PAI yaitu seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran PAI harus membuat RPP dimana dalam pembuatan RPP langkah-langkah kegiatan pembelajaran tersebut harus ada 5 tahapan yang di lalui seperti mengamati, menanya, mengekplorasi, mengasosiasi/ menalar dan mengkomunikasikan. Selain itu, membuat slide, laptop, LCD, teks/kertas-kertas besar untuk lembar kerja peserta didik yang sekiranya peserta didik bisa melafalkan. Bahan-bahan pembelajaran misalnya untuk mengamati gambar, contoh real, permodelan atau video.[4]

Di dalam RPP, harus jelas kompetensi dasar yang akan dimiliki oleh peserta didik, materi yang akan dipelajari harus disesuaikan dengan metode dan media yang akan digunakan dalam alokasi waktu 3x 40 menit dan untuk mengetahui bahwa peserta didik telah menguasai kompetensi tersebut guru melakukan evaluasi dalam pembelajaran. Serta dalam setiap kali pertemuan guru membuat RPP, supaya pembelajaran nantinya akan terarah dalam mencapai tujuan pembelajaran. RPP yang telah dibuat hanya sebagai acuan saja dan biasanya sewaktu-waktu bisa berubah pada saat mengajar, yang mana harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

[4] Hasil observasi pembelajaran PAI di dalam kelas VII-D bersama guru PAI hari Jum'at , 28 November 2015 dari jam 07.35-09.20, di ruang kelas VII-D

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kesimpulan penulis setelah melaksanakan penelitian rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat guru pendidikan Agama Islam kelas VII-D di SMPN 04 Kota Malang yaitu guru PAI sudah merencanakan dengan baik dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam yang telah dilakukan. RPP yang telah dibuat guru berdasarkan:

1) Alokasi waktu sesuai dengan keperluan kompetensi dasar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.
2) Tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.
3) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.
4) Materi pembelajaran ditulis sesuai dengan indikator yang akan dicapai.
5) Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik Agama Islam untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.
6) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran.
7) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8) Penilaian hasil pembelajaran.

c. Metode dan Media Pembelajaran

Proses belajar mengajar merupakan suatu sistem. Didalamnya terdapat berbagai komponen pengajaran yang saling terintegrasi untuk mencapai tujuan. Sehubungan dengan itu, peran guru sangat besar dalam usaha penyelenggaraan proses belajar mengajar tersebut. Guna mencapai hasil belajar yang optimal semua komponen dalam proses belajar tersebut tidak boleh diabaikan. Salah satu komponen tersebut adalah penggunaan metode dan media pengajaran, yang saling terkait dengan komponen lainnya dalam mencapai tujuan pengajaran.

Metode dan media pembelajaran yang digunakan guru pendidikan Agama Islam kelas VII sangat bervariasi disesuaikan dengan materi pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik hal itu dapat dibuktikan peneliti ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas..

Penjelasan tersebut di perkuat dengan pernyataan dari Ibu Endah Yulianti, Yaitu: untuk membuat peserta didik itu meningkatkan prestasi belajarnya maka seorang guru sangat perlu untuk menyiapkan media pembelajaran dan metode yang bisa meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan semangat untuk belajar PAI, Metode yang bisa membuat peserta didik lebih kreatif, aktif dan mandiri. Misalnya, meteri yang akan di bahas tentang ayat Al-Qur'an surat Ali- Imran. maka yang di persiapkan seorang guru yaitu: menyiapkan materi dengan media short kata

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kemudian peserta didik menyusun kata sesuai dengan cara kerja yang telah di buat guru. Guru membuat Rubrik penilaian. Yaitu format penilaian untuk individu dan kelompok. Guru membuat lembar kerja sesuai dengan kegiatan embelajaran. Misalnya dalam penyusunan ayat Al-Qur'an surat Ali-Imran oleh guru peserta didik akan di buat seperti permainan (*Game*). Peraturannya peserta didik harus menempuh waktu yang telah di tentukan guru untuk menyusun kata tersebut. Untuk peserta didik yang menyusun kata dengan waktu yang paling cepat maka dia akan mendapatkan *reward/* hadiah.[5]

Dalam RPP yang telah di buat guru PAI kelas VII-D Metode pembelajaran yang digunakan ketika menyampaikan materi perilaku perjuangan Nabi Muhammad Saw periode Makkah yaitu metode membaca, Inquiry, Diskusi dan Ceramah.

Penggunaan metode dan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Apabila metode yang digunakan guru sesuai dengan materi yang akan disampaikan hal ini akan kelihatan dari hasil belajar peserta didik yang baik. Kalau peserta didik belum jelas, misalnya hasil ulangan yang di dapatkan kurang memuaskan belum tentu peserta didik yang di persalahkan. Oleh karena itu, dalam merencanakan suatu pelaksanaan pembelajaran harus di pertimbangkan dengan baik kepada siapa materi itu

[5] Hasil wawancara dengan guru PAI kelas VII-D hari Jum'at , 23 januari 2015 dari jam 10.00-11.05, pada saat Istirahat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

akan di sampaikan. Sebab berhasil tidaknya materi yang di berikan guru sangat bergantung dari kesiapan peserta didik untuk menerimanya.

d. Penilaian

Penilaian atau asesmen hasil belajar oleh pendidik dimaksudkan untuk mengukur kompetensi atau kemampuan tertentu terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan penilaian untuk mengetahui sikap digunakan untuk teknis non tes. Jenis penilaian tes dapat berupa tes tulis, tes lisan, tes kinerja/ tes praktik, sedangkan non tes dapat berupa observasi dan penugasan, baik perorangan maupun kelompok dapat berbentuk tugas rumah atau proyek, produk, portofolio dan penilaian efektif. Sedangkan teknik penilaian tidak lepas dari jenis instrument yang digunakan dan aspek yang dinilai dalam rangka mengumpulkan informasi kemajuan belajar peserta didik, baik yang berhubungan dengan proses belajar maupun hasil belajar, sesuia dengan kompetensi yang dikuasai. Penilaian kompetensi dilakukan melalui pengukuran indikator-indikator pada setiap kompetensi dasar.[6]

Penilaian autentik menilai kesiapan peserta didik, serta proses dari hasil belajar secara utuh, keterpaduan penilaian ketiga komponen (*Input, Proses, Output*) yaitu penilaian tentang sikap, pengetahuan dan keterampilan tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya dan hasil belajar peserta didik, bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect)* dan

[6] M. Hosnan. Op.Cit., hlm. 387

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dampak pengiring (*nurturant effect)* dari pembelajaran. Penilaian merupakan kegiatan yang menggunakan berbagai metode untuk menentukan *performens* individu atau kelompok yang mengandung pengumpulan informasi, menganalisis dan mengintrepretasi informasi tersebut untuk membuat keputusan-keputusan.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis bentuk penilaian yang dilakukan oleh guru PAI di SMP Negeri 04 Kota Malang adalah ketika peserta didik mempresentasikan hasil diskusi guru pendidikan Agam Islam menilai setiap peserta didik mulai dari penilaian mengamati pelaksanaan diskusi, peserta didik yang aktif bertanya dan menyampaikan pendapat. Guru menilai dari berbagai aspek sikap, penegahuan dan keterampilan.

Kesimpulan penulis yaitu guru menilai peserta didik mulai dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk upaya-upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam pengembangan sumber belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di bidang agama, yaitu:

a. Mencari/ menentukan media pembelajaran yang cocok untuk setiap materi yang akan di berikan peserta didik.
b. Menentukan Rubrik penilaian yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan.
c. Mengembangkan model-model pembelajaran yang akan di terapkan pada peserta didik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VII-D SMPN 04 Kota Malang

Rumusan masalah yang selanjutnya adalah Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII-D Di SMPN 04 Kota Malang.

Belajar pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu peserta didik. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang telah diciptakan guru. Menurut sudjana belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah membelajarkan dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku pembelajaran tersebut terkait dengan bahan pembelajarn. Bahan pembelajaran dapat berupa pengetahuan, nilai-nilai kesusilaan, seni, norma agama, sikap dan keterampilan. Hubungan antara guru, siswa dan bahan ajar bersifat dinamis dan kompleks. Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa komponen yang harus dikembangkan guru, yaitu tujuan, materi, strategi dan evaluasi pembelajaran. Masing masing komponen tersebut saling berkaitan dan memengaruhi satu sama lain.[7]

Menurut Howard Alvin W., mengajar adalah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan *skill, attitude, ideals* (cita-cita), *appreciations*

[7] Hasil observasi pembelajaran PAI di dalam kelas VII-D bersama guru PAI hari Jum'at , 28 November 2015 dari jam 07.35-09.20, di ruang kelas VII-D

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(penghargaan) dan knowledge.[8] Berdasarkan diatas mengajar sebagai suatu proses membimbing dan menolong siswa agar dapat belajar. Guru berusaha untuk memberikan bantuan, termasuk memfasilitasi siswa agar dapat mengembangkan potensinya yang mencakup potensi kognitif, afektif, dan psikomotor. Guru aktif pada peranannnya sebagai pengajar, pendidik, pelatih, dan pembimbing.

Pembelajaran saintifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Model pembelajaran yang diperlukan adalah yang memungkinkan terbudayanya kecakapan berpikir sains, berkembangnya "*sense of inquiry*" dan kemampuan berpikir kreatif siswa. Model pembelajaran yang dibutuhkan adalah yang mampu menghasilkan kemampuan untuk belajar, bukan saja diperolehnya sejumlah pengetahuan, keterampilan, dan sikap, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana pengetahuan, keterampilan, dan sikap itu diperoleh peserta didik.

Sesuai dengan pengamatan penulis penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII-D sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan bertujuan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan pengamatan terhadap guru PAI pada tanggal 28 november 2014 di SMPN 04 Kota Malang dalam melaksanakan

[8] M. Hosnan., hlm. 96

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kegiatan pendahuluan yaitu sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, ketika memulai pembelajaran guru menyapa peserta didik dengan nada bersemangat dan gembira (mengucapkan salam), berdoa yang di pimpin oleh ketua kelas, membaca Al-Qur'an peserta didik wajib membaca Al-qur'an sendiri-sendiri, memakai kopyah bagi yang putra dan memakai krudung bagi yang putri untuk peserta didik yang tidak memakai krudung ataupun kopyah maka terkena buku pelanggaran. Setelah peserta didik siap semua, maka guru memimpin untuk memulai membaca Al-Qur'an dimulai dari membaca surat Al-Fatiha dilanjutkan dengan surat yang sebelumnya yaitu pada saat itu [9]membaca surat Ali-Imran ayat 56-65, mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan ketidakhadiran peserta didik apabila ada yang tidak hadir, kemudian guru mengingatkan kembali tentang konsep-konsep yang telah dipelajari oleh peserta didik yang berhubungan dengan materi yang baru yang akan dipelajari. Guru menanyakan konsep tentang perilaku Nabi Muhammad ketika di Mekkah. Kemudian menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.

Dalam metode saintifik tujuan utama kegiatan pendahuluan adalah memantapkan pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep yang telah dikuasai yang berkaitan dengan materi pelajaran baru yang akan dipelajari peserta didik. Dalam kegiatan ini guru harus mampu mengupayakan agar peserta didik yang belum paham suatu

[9] Hasil observasi pembelajaran PAI di dalam kelas VII-D bersama guru PAI hari Jum'at , 28 November 2015 dari jam 07.35-09.20, di ruang kelas VII-D

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

konsep dapat memahami konsep tersebut, sedangkan peserta didik yang mengalami kesalahan konsep, kesalahan tersebut tersebut dapat dihilangkan. Pada kegiatan pendahuluan disarankan guru menunjukkan fenomena atau kejadian "aneh" atau "ganjil" yang dapat menggugah timbulnya pertanyaan pada peserta didik.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwasannya kegiatan pendahuluan sangat penting di lakukan untuk keefektifan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII-D karena dari kegiatan tersebut bisa memotivasi peserta didik untuk senang mempelajari materi Agama Islam. Selain itu, dari motivasi dan semangat peserta didik untuk mempelajari PAI dapat meningkatkan hasil belajar Peserta didik. Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

1) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
2) mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari
3) mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai; dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.[10]

Selain itu, Kegiatan Inti adalah kegiatan utama dalam proses pembelajaran atau dalam proses penguasaan pengalaman belajar peserta didik. Kegiatan inti dalam pembelajaran yaitu suatu proses pembentukan pengalaman dan kemampuan peserta didik secara terprogram yang dilaksanakan dalam durasi waktu tertentu. Kegiatan inti dalam metode saintifik ditujukan untuk terkontruksinya konsep. Hukum atau prinsip oleh peserta didik dengan bantuan dari guru melalui langkah-langkah kegiatan yang diberikan dimuka.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis dapatkan kegiatan inti pembelajaran dalam penerapan pendekatan

[10] M. Hosnan, op.Cit., hlm. 142

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

saintifik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-D di SMPN 04 Kota Malang adalah sebagai berikut:

1) **Mengamati**

Kegiatan pertama adalah pendekatan ilmiah (*scientific approach*) adalah pada langkah pembelajaran mengamati/ *observing.* Metode obsevasi adalah salah satu strategi pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontestual dan media asli dalam rangka membelajarkan siswa yang mengutamakan kebermaknaan proses belajar.[11]

Pengamatan pertama dilakukan pada hari jum'at tanggal 28 November 2014, penulis melakukan penelitian dengan mengamati, proses pembelajaran dikelas. Guru meminta peserta didik untuk mengamati video pembelajaran tentang perilaku perjuangan Nabi Muhammad Saw. Di Mekkah.

Pengamatan kedua guru menggunakan media laptop, berupa presentasi power point, slide dalam menjelaskan materi perilaku perjuangan Nabi Muhammad di Mekkah.

Dalam kegiatan mengamati, guru PAI membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar

[11] Ibid., hlm. 39

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca dan mendengar) hal yang paling penting dari suatu benda atau objek. Selanjutnya guru membuka kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak dan dibaca.

Kesimpulan penulis proses pembelajaran melalui tahapan mengamati bermanfaat bagi peserta didik yaitu peserta didik memperoleh pengalaman langsung dari proses kegiatan yang dilakukan peserta didik, pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik, sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan tinggi. Selain itu, peserta didik dapat menemukan fakta bahwa ada hubungan antara objek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang dibawakan guru.

2) Menanya

Kegiatan belajar menanya adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai kepertanyaan yang bersifat hipotetik.[12]

[12] Ibid., hlm 46

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Proses pembelajaran menanya guru pendidikan agama Islam dikelas VII-D yaitu menyampaikan materi tentang perjuangan Nabi Muhammad Saw. Di Mekkah. Seorang guru tidak hanya menjelaskan materi, tetapi juga memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang siapa nama paman Nabi Muhammad?, Kapan Nabi Muhammad di Lahirkan?, siapa nama Ayah dan Ibu Nabi Muhammad Saw?.

Sebagaimana yang telah di sampaikan Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013 kegiatan menanya adalah kegiatan menanya adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik).[13]

Penulis menyimpulkan kegiatan menanya yang telah diterapkan guru pendidikan agama Islam sangat berfungsi bagi peserta didik untuk membangkitkan rasa ingin tahu, minat, dan perhatian peserta didik tentang suatu tema atau topik pembelajaran, mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk aktif belajar, serta mengembangkan pertanyaan dari dan untuk dirinya sendiri. Membangkitkan keterampilan peserta didik dalam berbicara, mengajukan pertanyaan, dan memberi

[13] Ibid., hlm. 56

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

jawaban secara logis, sistematis, dan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Serta membiasakan peserta didik untuk membangun sikap keterbukaan untuk saling memberi dan menerima pendapat atau gagasan.

Selain fungsi ada beberapa manfaat yang telah di dapatkan peserta didik dalam kegiatan menanya atau metode Tanya jawab yang telah di lakukan guru pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran, yaitu:

a) Menggali informasi tentang perilaku perjuangan Nabi Muhammad ketika di Mekkah.
b) Membangkitkan respons kepada peserta didik untuk aktif bertanya.
c) Memfokuskan perhatian peserta didik dan membangkitkan lebih banyak lagi pertanyaan dari peserta didik untuk menyegarkan kembali pengetahuan peserta didik.

3) Mengekplorasi

Dalam permendikbud nomor 81a Tahun 2013 , aktivitas mengumpulkan informasi dilakukan melalui eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/ kejadian/ aktivitas wawancara dengan nara sumber. Adapun kompetensi yang diharapkan adalah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagi cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. [14]

Proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VII-D. Kegiatan mengeksplorasi yang dilakukan peserta didik yaitu mendiskusikan/ mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti diskusi teman kelompok, buku bacaan PAI dan melalui internet.

Kegiatan ini dilakakukan dengan tujuan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sebuah informasi.

Dalam kegiatan mengeksplorasi guru pendidikan agama Islam mengembangkan keterlibatan fisik, mental dan emosional peserta didik, sehingga peserta didik dapat melatih keterampilan proses agar memperoleh hasil belajar yang maksimal. Pengalaman yang dialami secara langsung dapat

[14] M.Hosnan, op.Cit., hlm. 57

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tertanam dalam ingatannya. Selain itu, dapat menumbuhkan rasa percaya diri, dan juga perilaku yang inovatif dan kreatif.

4) Menalar

Kegiatan pembelajaran menalar sebagaimana yang disampaikan permendikbud nomor 81a Tahun 2013 adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan, baik terbatas atau hasil kegiatan mengumpulkan/ eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.[15]

Tahapan menalar yang dilakukan peserta didik kelas VII-D secara berkelompok mengumpulkan data dari buku bacaan, teman kelompok dan internet tentang perjuangan Nabi Muhammad Saw. Setelah data terkumpul peserta didik mendiskusikan dengan teman kelompok dari kegiatan menalar tersebut peserta didik membuat media pembelajaran sesuai dengan kreatifitas kelompok seperti membuat media power Point dan peta konsep.

Kesimpulan penulis menalar digunakan dalam pendekatan saintifik karena untuk menemukan keterkaitan informasi satu dengan yang lainnya, menemukan pola dari informasi tersebut. Sehingga dalam kegiatan menalar ini

[15] Ibid,. hlm. 68

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

peserta didik dapat mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, tata aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.

5) Mengkomunikasikan

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut. Kegiatan "mengkomunikasikan" dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya.[16]

Dalam kegiatan mengkomunikasikan kelas VII-D materi perjuangan Nabi Muhammad Saw. Peserta didik mengkomunikasikan secara berkelompok didepan kelas. Dalam kegiatan tersebut setiap kelompok berbeda ketika presentasi di depan kelas ada yang menggunakan media power point dan ada juga yang hanya menjelaskan dengan kreativitas

[16] Ibid., hlm. 76

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

membuat peta konsep. Ketika peserta didik presentasi guru memberikan penilaian yang terkait dengan penilaian sikap dan keterampilan.

Berdasarkan pengamatan penulis menyimpulkan kegiatan mengkomunikasikan bertujuan untuk melatih peserta didik untuk berkreatifitas dan mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis dan berani menyampaikan ide yang telah didiskusikan dengan singkat dan jelas serta mengembangkan kemampuan bahasa yang baik dan benar.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran, melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, memberikan Tanya jawab dari meteri yang telah di pelajari dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.[17]

[17] M. Hosnan.op.cit., hlm. 145

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Guru PAI memberikan Tanya jawab kepada peserta didik pada saat kegiatan penutup bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan, baik secara individu maupun kelompok.
2. Untuk mengetahui kompetensi dan tujuan-tujuan yang dapat dikuasai oleh peserta didik, serta kompetensi dan tujuan-tujuan yang belum dikuasainya.
3. Sebagai bahan acuan untuk melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, baik terhadap perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi

Berdasarkan pengamatan penulis guru pendidikan agama Islam melakukan kegiatan penutup Untuk melihat ketercapaian hasil pembelajaran, guru melakukan penilaian tes dalam bentuk uraian objektif. Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya, Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi; Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Kesimpulan dari rumusan masalah kedua adalah Pembelajaran saintifik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam tidak hanya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memandang hasil belajar sebagai muara akhir, namum proses pembelajaran dipandang sangat penting. Oleh karena itu pembelajaran saintifik menekankan pada keterampilan proses. Model pembelajaran berbasis peningkatan keterampilan proses sains adalah model pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan proses sains ke dalam sistem penyajian materi secara terpadu.

Model ini menekankan pada proses pencarian pengetahuan dari pada transfer pengetahuan, peserta didik dipandang sebagai subjek belajar yang perlu dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, guru hanyalah seorang fasilitator yang membimbing dan mengkoordinasikan kegiatan belajar. Dalam model ini peserta didik diajak untuk melakukan proses pencarian pengetahuan berkenaan dengan materi pelajaran melalui berbagai aktivitas proses sains sebagaimana dilakukan oleh para ilmuwan (*scientist*) dalam melakukan penyelidikan ilmiah, dengan demikian peserta didik diarahkan untuk menemukan sendiri berbagai fakta, membangun konsep, dan nilai-nilai baru yang diperlukan untuk kehidupannya. Jadi, fokus proses pembelajaran pendidikan agama Islam diarahkan pada pengembangan keterampilan siswa dalam memproseskan pengetahuan, menemukan dan mengembangkan sendiri fakta, konsep, dan nilai-nilai yang diperlukan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Dampak Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VII-D SMPN 04 Kota Malang

Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pendidikan agama Islam dan peserta didik bertujuan untuk mengubah kondisi, kompetensi, dan sikap peserta didik agar menjadi lebih baik dengan penguasaan secara maksimal semua materi pendidikan yang diajarkan oleh guru. Penguasaan materi pembelajaran ini pengukuran dapat dilakukan dengan metode tertentu yang disebut sebagai evaluasi.

Evaluasi proses pembelajaran dilakukan apabila pendidik ingin mengetahui efektivitas proses pembelajaran yang telah digunakan. Evaluasi proses pembelajaran dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung, setiap akhir proses pembelajaran, tengah semester dan akhir semester. Selama proses pembelajaran, minimal ada beberapa komponen yang terlibat, antara lain pendidik, peserta didik, materi/ bahan ajar, strategi penyampaian materi, dan media/ perangkat pemebelajaran lainnya. Proses pembelajaran dinyatakan efektif apabila telah mampu memperdayakan semua komponen pembelajaran dalam mencapai tujuan/ hasil yang diinginkan.[18]

Hasil belajar merupakan lambang penting pada diri siswa untuk menentukan langkah selanjutnya dimasa-masa yang akan datang, untuk itu siswa berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh hasil yang baik. Namun kenyataannya yang terjadi sering tidak sesuai dengan baik. Hal ini

[18] M. Hosnan.Op.cit., hlm. 424

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menentukan keberhasilan belajar siswa. Meliputi faktor dari dalam diri siswa atau faktor dari internal dan faktor dari luar diri siswa atau eksternal.

Keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik dapat dilihat dari segi proses dan segi hasil. Dari segi proses, pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses proses pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%). Lebih lanjut pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan berhasil dan berkualitas apabila masukkan merata, menghasilkan output yang banyak dan bermutu tinggi, serta sesuai dengan kebutuhan, perkembangan masyarakat dan pembangunan.[19]

Dampak prestasi belajar peserta didik setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat di lihat dari nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan yang telah diberikan guru pendidikan agama Islam. (penilaian dalam lampiran)

[19] Mulyasa., Op.Cit.hlm. 131

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan pernyataan dari Ibu Endah Yulianti, S. Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam yaitu dampak dalam penerapan pendekatan saintifik untuk peserta didik yang aktif mendapatkan nilai yang memuaskan, peserta didik yang pasif akan memperoleh nilai yang cukup/ kurang memuaskan, peserta didik yang biasa-biasa maka akan mendapatkan nilai/prestasi belajar yang biasa-biasa saja. Selain itu, dampak dari penerapan pendekatan saintifik tersebut yaitu : Peserta didik semakin kreatif, sehingga pembelajaran tidak membosankan. Dampak juga bisa dilihat dari hasil akhir penilaian seperti Nilai tes, Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester, nilai Spiritual, nilai Pengetahuan, nilai Keterampilan dan Nilai dari Ujian Akhir Semester yang sangat memuaskan.

Selain itu, ketika penulis wawancara dengan peserta didik bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik yang telah dilaksanakan guru PAI sangat berdampak baik bagi peserta didik. Pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam sangat menyenangkan dan tidak membosankan, materi yang disampaikan lebih cepat dipahami siswa–siswi. Metode dan pendekatan yang digunakan guru ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat menunjang hasil belajar peserta didik, menambah wawasan pengetahuan peserta didik tentang agama, dan peserta didik menjadi lebih aktif.

Kesimpulan dari dampak penerapan pendekatan saintifik yang dilakukan guru PAI terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik yaitu peserta didik lebih kreatif, aktif, produktif, inovatif, afektif dan mandiri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam proses pembelajaran di kelas ataupun di luar kelas. Penilaian tersebut dapat dilihat dari penilaian sikap. Pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, peserta didik dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik, meningkatakan motivasi, semangat peserta didik dan guru, serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dampak penerapan pendekatan saintifik dalam peningkatan hasil peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah:

a. Peserta didik semakin senang dengan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam karena proses pembelajaran yang dilakukan guru sangat menyenengkan dan tidak membosankan.
b. Peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan melalui pengalaman belajar yang di lakukan secara mandiri/ kerja kelompok belajar.
c. Peserta didik semakin aktif, kreatif, inovatif dan produktif sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
d. Peserta didik semakin berani dalam mengungkapkan pendapat.
e. Peserta didik semakin berfikir kritis dan lebih percaya diri ketika mempresentasikan data yang diperoleh.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMPN 04 Kota Malang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. **Perencanaan Pembelajaran Pendekatan Saintifik**: untuk persiapan guru sebelum mengajar guru telah membuat perangkat pembelajaran mulai dari Prota, Promes, pekan efektif dan tidak efektif, Silabus dan RPP. Dalam setiap kali pertemuan guru selalu membuat RPP supaya dalam pembelajaran akan terarah. Guru menyusun perencanaan atau RPP sesuai kurikulum 2013 dengan berpedoman pada Permendikbud 81a. selain itu, dalam perencanaan guru juga menyiapkan metode, media, materi dan penilaian yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam.
2. **Penerapan Pendekatan Saintifik** : dalam proses pembelajaran guru sudah menggunakan pendekatan saintifik yang terdiri dari 5 tahapan yaitu: mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar/ mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Dalam kegiatan tersebut dilakukan penilaian yang kemudian dilanjutkan pada penilaian autentik. Penilaian autentik dilakukan guru sesuai dengan prosedur yaitu meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dimana dalam penilaian tersebut guru memiliki indikator-indikator sendiri untuk menilai.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. **Dampak Penerapan Pendekatan Saintifik**: dampak penerapan pendekatan saintifik yang dilakukan guru PAI terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik yaitu peserta didik lebih kreatif, aktif, produktif, inovatif, afektif dan mandiri dalam proses pembelajaran di kelas ataupun di luar kelas. Penilaian tersebut dapat dilihat dari penilaian sikap. Pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, peserta didik dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik, meningkatakan motivasi dan semangat peserta didik dan guru, meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari penilaian UH, UTS dan UAS.

B. Saran

a. Bagi Sekolah

Senatiasa mencari informasi terkini tentang kurikulum 2013 dan pendekatan saintifik yang telah digunakan dalam proses pembelajaran, bisa mengikuti perkembangan teknologi, meningkatkan wawasan dan profesionalitas sebagai guru, mengadakan kerjasama antar warga sekolah dan masyarakat sekitar untuk selalu menciptakan lingkungan yang kondusif. Memperbaharui sarana, prasarana dan fasilitas sumber belajar. Menambah koleksi buku perpustakaan terlebih untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kurikulum 2013 yang belum ada pegangannya, meningkatkan hotspot

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang sudah ada mungkin bisa menambah kemudahan peserta didik dalam belajar.

b. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Diharapkan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik guru lebih kreatif dan inovatif lagi dalam membuat media dan menerapkan metode pembelajaran yang dapat merangsang aktivitas, kreatifitas dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Dengan penerapan pendekatan saintifik ini, diharapkan peserta didik lebih aktif, kreatif, serta senang belajar Pendidikan Agama Islam sehingga hasil belajar peserta didik akan meningkat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Mohammad. 1987. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa

Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2011. Jakarta Timur: CV Darus Sanah

Bahri Djamarah, Syaiful, 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional

Daradjad, Zakiah, 2004. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara

Furchan,Arief. 1982. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan.* Surabaya: Usaha Nasional

H. Arifin, 1975. *Hubungan Timbal Balik Pendidika Agama di Lingkugan Sekolah dan Keluarga*, Jakarta: Bulan Bintang

H. E. Mulyasa, 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Hamalik, Oemar, 1983. *Metode dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito

J. Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Kartono, Kartini. 1990. Pengantar Metodologi Riset Sosial, Bandung: Mandar Maju

Kurinasih, Imas & Sani, Berlin. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan.* Surabaya: Kata Pena

M. Hosnan, 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor: Ghalia Indonesia

Narboko, Chalid dan Achmadi, Abu, 2002. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara

Nazarudin, H. Mgs. 2007. *Manajemen Pembelajaran Implemenetasi Konsep, karakteristik, metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Yogyakarta: Teras

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Purwanto, Ngalim. 1998. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: Remadja Karya

Purwanto, Ngalim. 1998. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: Remadja Karya

Putra Daulay, Haidar, 2004. *Pendidikan Islam*, Jakarta : Kencana

Rada, Soleha. 2011. *Ilmu pendidikan Islam*, Bandung: Al-Fabeta

Sanjaya,Wina. 2012. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran,* Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Sardiman, 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar,* Jakarta: RAjawali Pers

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Al-Fabeta

Sumadi Suryabrata, 1990. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press

Syah, Darwyn, 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Gaung Persada Press

Syah, Mahibbin, 2004 . *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Syahidin, 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*, Bandung: Alfabeta

Thonthowi, Ahmad, 1993. *Psokologi Pendidikan.* Bandung: Angkasa

UUD 1945, 2004. *Undang-Undang Republik Indonesia dan Perubahannya*, Jakarta:Penabur Ilmu

Basic Kompetensi Guru, 2004. *Modul Orientasi Pembekalan Calon PNS*, Jakarta : Departemen Agama Republik Indonesia

W.J.S. Poerwadarminto, 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : PN Balai Pustaka

W.S Winkel. 1991. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia

Winarno Surachmad, 1978. *Dasar dan teknik research*, Bandung: Tarsito

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Yasin, Fatah, 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, Malang: UIN-Malang Press

Fahrul Usmi, M.Ag, Widyaiswara Muda BDK Padang dalam (*http://bdkpadang.kemenag.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=543:pai&catid=41:top-headlines* di akses hari selasa, 23 september 2014 jam 08.00*)*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran I : Instrumen Penelitian Wawancara

INSTRUMEN PENELITIAN

TENTANG

PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII-D DI SMPN 04 KOTA MALANG

PETUNJUK

1. Daftar wawancara ini hanya ditulis secara garis besarnya saja dan dapat dikembangkan dalam proses wawancara
2. Dalam pelaksanaan wawancara dilengkapi dengan alat pengumpul data berupa buku catatan, tape recorder dan kamera
3. Wawancara dapat dilakukan secara berulang-ulang sesuai dengan data yang diperlukan

A. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil SMPN 04 Kota Malang
   a. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 04 Kota Malang
      1) Kapan SMPN 04 Kota Malang
      2) Bagaimana asal-usul SMPN 04 Kota Malang
      3) Siapa pelopor utama pendiri SMPN 04 Kota Malang
      4) Apa motivasi mendirikan SMPN 04 Kota Malang
   b. Visi dan Misi SMPN 04 Kota Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Tujuan dan Sasaran SMPN 04 Kota Malang

d. Struktur Organisasi SMPN 04 Kota Malang

e. Keadaan Siswa di SMPN 04 Kota Malang

f. Keadaan Guru dan Karyawan di SMPN 04 Kota Malang

g. Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMPN 04 Kota Malang

h. Prestasi-prestasi yang pernah di peroleh SMPN 04 Kota Malang.

2. Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VI-D di SMPN 04 Kota Malang

a. Kurikulum

b. Silabus

c. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

d. Kegiatan-kegiatan pendukung yang ada di SMPN 04 Kota Malang

e. Proses Pembelajaran PAI di kelas VII-D

B. PEDOMAN *OBSERVASI*

a. Mengamati letak geografis SMPN 04 Malang

b. Mengamati sarana dan prasarana di SMPN 04 Malang

c. Mengamati proses pembelajaran terkait dengan Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII-D di SMPN 04 Kota Malang

d. Mengamati Media yang digunakan dalam kegiatan Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII-D di SMPN 04 Kota Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Mengamati teknik dam metode Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar SIswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII-D di SMPN 04 Kota Malang

f. Mengamati Problematika yang dihadapi guru dalam Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII-D di SMPN 04 Kota Malang

g. Mengamati faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII-D di SMPN 04 Malang

C. PEDOMAN *INTERVIEW*/WAWANCARA

Dalam hal ini peneliti akan mengadakan wawancara dengan kepala Sekolah/ Wakil Kepala Sekolah , Waka Kurikulum, dan guru-guru PAI.

1. Responden: Kepala SMPN 04 Kota Malang
   a. Bagaimana gambaran singkat tentang latar belakang sejarah berdirinya SMPN 04 Kota Malang?
   b. Bagaimana kurikulum yang dijadikan pedoman SMPN 04 Malang dalam melaksanakan Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMPN 04 Kota Malang?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Apa saja upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala Sekolah dalam mengembangkan Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMPN 04 Kota Malang?

1. Sarana prasarana
2. Tenaga guru
3. Kurikulum, silabus, dan RPP

d. Apa saja penghambat dan pendukung dalam Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMPN 04 Kota Malang?

e. Apa upaya yang di lakukan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMPN 04 Kota Malang?

f. Bagaimana Dampak penerapan Pendekatan Siantifik terhadap peningkatan Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMPN 04 Kota Malang?

2. Responden: Waka Kurikulum

a. Bagaimana pemahaman anda tentang Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMPN 04 Kota Malang?

b. Bagaimana kurikulum yang dijadikan pedoman SMPN 04 Malang dalam Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Hasil

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Islam Kelas VII di SMPN 04 Kota Malang?

c. Apa saja problematika yang dihadapi dalam proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII melalui Pendekatan Saintifik di SMPN 04 Kota Malang?

d. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMPN 04 Kota Malang?

e. Apa saja upaya-upaya yang dilakukan dalam mengembangkan penerapan Pendekatan Saintifik dalam Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMPN 04 Malang?

    1. Sarana prasarana
    2. Tenaga guru
    3. Kurikulum, silabus, dan RPP

f. Bagaimana Dampak penerapan Pendekatan Siantifik terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMPN 04 Kota Malang?

3. Responden: Tenaga Pengajar/Guru PAI

a. Bagaimana pemahaman anda tentang Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII-D di SMPN 04 Kota Malang?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Apa Pendekatan Saintifik sangat penting di berikan anak didik khususnya Dalam Meningkatkan hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII-D di SMPN 04 Kota Malang?

c. Persiapan apa saja yang di lakukan guru sebelum menerapkan Pembelajaran PAI dengan menggunakan pendekatan saintifik yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan Evaluasi?

d. Metode apa yang digunakan guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Pendekatan Saintifik pada siswa Kelas VII-D di SMPN 04 Kota Malang?

e. Bagaimana dampak pemberian materi melalui Pendekatan Saintifik Dalam meningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMPN 04 Kota Malang?

f. Apakah problematika yang dihadapi dalam proses meningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam melalai Pendekatan Saintifik pada Siswa Kelas VII-D di SMPN 04 Kota Malang?

g. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam proses meningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Pendekatan Saintifik Siswa Kelas VII-D di SMPN 04 Kota Malang?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

h. Apa upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan penerapan Pendekatan Saintifik dalam Meningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas VII-D di SMPN 04 Kota Malang?

i. Apa target yang ingin dicapai setelah adanya penerapan Pendekatan Saintifik Dalam meningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VII-D di SMPN 04 Kota Malang?

j. Apakah semua materi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam cocok menggunakan pendekatan Saintifik?

k. Strategi apa yang guru gunakan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik?

l. Bagaimana Dampak penerapan Pendekatan Siantifik terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII-D di SMPN 04 Kota Malang?

4. Responden : Siswa-Siswi Kelas VII-D SMPN 04 Malang

a. Apakah anda senang mempelajari PAI ?

b. Apakah guru sering menggunakan berbagai metode dalam mengajar materi PAI ?

c. Apakah metode yang di terapkan guru dapat meningkatkan hasil belajar anda?

d. Apakah pendekatan saintifik yang digunakan guru dapat meningkatkan hasil belajar anda?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Apa dampak yang anda peroleh dari pendekatan saintifik yang di gunakan guru dalam pembelajaran PAI ? Meningkatkan hasil belajar anda/ tidak? Jelaskan alasannya!

Lembar *observasi* dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan Saintifik.

Hari, tanggal/jam : Jumat, 28 November 2014/ 07.35- 10.00

Kelas : VII-D

No	Kategori	Ya	Tidak	Keterangan
1	Menghargai keanekaragaman peserta didik	√		
2	Meletakkan keberhasilan proses pembelajaran lebih besar dipundak peserta didik daripada ditangan pendidik	√		
3	Memberi kesempatan peserta didik mengekspresikan pikiran dan penemuannya	√		
4	Mendorong peserta didik mampu memanfaatkan sumber belajar yang ada di	√		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	lingkungannya			
5	Memasukkan penugasan portofolio sebagai salah satu alat penilaian	√		
6	Menumbuhkan kemandirian peserta didik dengan menyediakan kesempatan untuk mengambil keputusan dan bertindak	√		
7	Pendidik adalah salah satu dari berbagai macam sumber, bukan satu-satunya sumber belajar		√	
8	Pendidik membawa peserta didik masuk ke dalam pengalaman-pengalaman yang menentang konsepsi pengetahuan yang sudah ada dalam dalam diri peserta didik		√	
9	Pendidik membiarkan peserta didik berfikir setelah mereka disuguhi beragam pertanyaan-pertanyaan guru		√	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10	Pendidik menggunakan teknik bertanya untuk memancing peserta didik berdiskusi satu sama lain	√		
11	Pendidik menggunakan istilah-istilah kognitif seperti: klasifikasikan, analisis, dan ciptakanlah ketiga merancang tugas-tugas		√	
12	Pendidik membiarkan peserta didik bekerja secara otonom dan bersifat inisiatif sendiri		√	
13	Pendidik menggunakan data mentah dan sumber primer bersama-sama dengan bahan-bahan pelajaran yang dimanipulasi		√	
14	Pendidik tidak memisahkan antara tahap mengetahui proses menemukan		√	
15	Pendidik mengusahakan agar peserta didik dapat mengkomunikasikan	√		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	pemahaman mereka karena dengan begitu mereka benar-benar sudah belajar			
16	Pendidik memotivasi untuk menumbuhkan kemandirian mencari tau/belajar pada peserta didik	√		
17.	Pendidik Memberikan Kesempatan peserta didik untuk Mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan	√		
18.	Menciptakan Kreativitas Peserta Didik	√		
19	Pembelajaran dapat meningkatkan hasil Belajar Peseta Didik	√		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lembar observasi kondisi Sekolah yang menerapkan pendekatan Saintifik

Hari, tanggal/jam : Jum'at, 28 November 2014 / 10.00- 10.30

Kelas : VII-D

DAFTAR RESPONDEN

No	Kategori	Ya	Tidak	Keterangan
1	Lokasi Sekolah yang kondusif	√		
2	Sarana prasarana yang memadai dalam mendukung proses pembelajaran	√		
3	Memakai berbagai media untuk dijadikan sebagai sumber belajar	√		
4	Kondisi dan lingkungan kelas yang Islami	√		
5	Kompetensi kepala sekolah yang baik	√		
6	Profesionalitas seorang guru	√		
7	Suasana lingkungan Sekolah yang pembelajar	√		
8	Adanya kegiatan-kegiatan yang mendukung proses	√		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	pembelajaran dan pengembangan diri			

DAFTAR RESPONDEN

DI SMPN 04 KOTA MALANG

No.	KETERANGAN
1	Nama : Nasib Ibnu Hajar, S.Pd Pendidikan : S1 Status : Wakil Kepala Sekolah
2	Nama : Heni Purwanto, S.Pd Pendidikan : S1 Status : Sistem Informasi Manajemen/ Waka Kurikulum
3	Nama : Endah Yulianti, S. Ag Pendidikan : S1 Status : Guru Pendidikan Agama Islam
4	Nama : Sukirman, M.Pd Pendidikan : S2 Status : Guru Pendidikan Agama Islam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran II : Daftar Nilai Sikap KI (1) Spiritual Dan KI (2) Sosial

DAFTAR NILAI SIKAP KI (1) SPIRITUAL DAN KI (2) SOSIAL

Mapel : **Pendidikan Agama Islam**
Kelas : **VII-D**
Semester : **Ganjil**

a. Frekuensi Penilaian KI (1) Spiritual

NO URUT	NO INDUK	NAMA SISWA	KELAS ASAL	L/P	SIKAP SPIRITUAL (KI-1) skor 1-4													
					OBSERVASI				Penilaian Diri				Penilaian Teman				NAS-1	NAS-1	PREDIKAT
					menghargai dan menghayati agama yang dianutnya			RO										
					1	2	3		1	2	3	R	1	2	3	R			
1	08467	ACHMAD RISKY		L	3.2			3.2	4			4	4			4	3.60	4	SB
2	08471	ADISTI FIRLANDA PUTRI ADINDA		P	3.4			3.4	3			3	3			3	3.20	3	B
3	08473	AFRIZAL TEGAR SAPUTRA		L	3.2			3.2	3			3	3			3	3.10	3	B
4	08498	ASHILAH SALSABILA AGUSTINA		P	3.4			3.4	4			4	4			4	3.70	4	SB
5	08510	BELLA ADINDA		P	3.4			3.4	3			3	3			3	3.2	3	B

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		PURWASAPUTRI															0		
6	08512	BIMANTARA EZZA PRATAMA		L	3.6			3.6	4		4	4			4	3.80	4	SB
7	08513	BUNGA FRISTRIAN YUSNIA CAHYANI		P	3.2			3.2	3		3	3			3	3.10	3	B
8	08515	CHEALSEY RESTYA YUNUS		P	3.4			3.4	3		3	3			3	3.20	3	B
9	08534	ELLYNA FADHILLAH MAHARANI		P	3.4			3.4	4		4	4			4	3.70	4	SB
10	08554	FARADISA FITRAH AKHSANI		P	3.6			3.6	4		4	4			4	3.80	4	SB
11	08576	ILHAM HARI WIBAWA		L	3.2			3.2	3		3	3			3	3.10	3	B
12	08579	IMATUL SAKDIA		P	3.4			3.4	4		4	4			4	3.70	4	SB
13	08584	INNAYAH PUSPA CAHYARINI		P	3.2			3.2	3		3	3			3	3.10	3	B
14	08587	IRHAM SOETOMO HANDAYANTO		L	3.4			3.4	3		3	3			3	3.20	3	B
15	08594	KANIA AMARADANA A.R		P	3.4			3.4	3		3	3			3	3.20	3	B
16	08602	LOVIA CHARMIE WATTIMENA		P	3.4			3.4	4		4	4			4	3.70	4	SB
17	08603	LUTHFI RICO HARDIANSYAH		L	3			3	3		3	3			3	3.00	3	B
18	08610	MAYLADIVA QANIYA ZAHIRA SETIAWAN		P	3.2			3.2	3		3	3			3	3.10	3	B
1	08612	MENTARI FADITARA		P	3.4			3.4	4		4	4			4	3.7	4	SB

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG MAULANA MALIK IBRAHIM

9		PERMATA														0		
20	08615	MOCHAMAD FAJAR ISMAIL		L	3.4			3.4	4		4	4			4	3.70	4	SB
21	08629	MUHAMMAD FERDYANSYAH NURHADI		L	3.4			3.4	3		3	3			3	3.20	3	B
22	08633	MUHAMMAD NAUFAL SIDQI		L	3.2			3.2	4		4	4			4	3.60	4	SB
23	08642	MUHAMMAD ZAIDAN AMRULLAH		L	3.2			3.2	3		3	3			3	3.10	3	B
24	08655	NUR AMALIA UTAMI		P	3.4			3.4	3		3	3			3	3.20	3	B
25	08661	PUTRI ERIKA RIYANDINI		P	3.4			3.4	4		4	4			4	3.70	4	SB
26	08686	SABDA AGRA AHEZZA IVANDA FITRAH SUSANTO		L	3.2			3.2	3		3	3			3	3.10	3	B
27	08705	SULTAN IVAN DAFFA ARIUSTA		L	3.4			3.4	4		4	4			4	3.70	4	SB
28	08707	SYAHRUL FERDIANSYAH		L	3.2			3.2	3		3	3			3	3.10	3	B

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

b. Frekuensi Penilaian KI (2) Sosial

Kejujuran														
OBSERVASI				PENILAIAN DIRI				PENIL ATR TEMAN			NILAI			
O1	O2	O3	RO	PD1	PD2	PD3	RPD	AT1	AT2	AT3	RAT	RT	RT	PRED
3.2			3.2	4.0			4	4			4	3.60	4	SB
3.2			3.2	4.0			4	4			4	3.60	4	SB
3			3	3.0			3	3			3	3.00	3	B
3.4			3.4	4.0			4	4			4	3.70	4	SB
3.4			3.4	3.0			3	3			3	3.20	3	B
3.6			3.6	4.0			4	4			4	3.80	4	SB
3.2			3.2	3.0			3	3			3	3.10	3	B
3.4			3.4	3.0			3	3			3	3.20	3	B
3.4			3.4	4.0			4	4			4	3.70	4	SB
3.6			3.6	3.0			3	3			3	3.30	3	B
3.2			3.2	4.0			4	4			4	3.60	4	SB
3.4			3.4	3.0			3	3			3	3.20	3	B
3			3	3.0			3	3			3	3.00	3	B
3.4			3.4	3.0			3	3			3	3.20	3	B
3.4			3.4	4.0			4	4			4	3.70	4	SB
3.4			3.4	3.0			3	3			3	3.20	3	B
2.8			*2.8*	3.0			3	3			3	*2.90*	3	B
3.2			3.2	4.0			4	4			4	3.60	4	SB
3.4			3.4	4.0			4	4			4	3.70	4	SB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

3.4			3.4	3.0			3	3			3	3.20	3	B
3.4			3.4	3.0			3	3			3	3.20	3	B
3.2			3.2	3.0			3	3			3	3.10	3	B
3.2			3.2	3.0			3	3			3	3.10	3	B
3.4			3.4	3.0			3	3			3	3.20	3	B
3.4			3.4	3.0			3	3			3	3.20	3	B
3			3	3.0			3	3			3	3.00	3	B
3.4			3.4	3.0			3	3			3	3.20	3	B
3.2			3.2	3.0			3	3			3	3.10	3	B

Disiplin														
OBSERVASI				**PENILAIAN DIRI**				**PENIL ATR TEMAN**				**NILAI**		
O1	**O2**	**O3**	**RO**	**PD1**	**PD2**	**PD3**	**RPD**	**AT1**	**AT2**	**AT3**	**RAT**	**RT**		**PRED**
3.13			3.13	3			3	3			3	3.06	3	B
3.25			3.25	3			3	3			3	3.13	3	B
2.63			*2.63*	3			3	3			3	*2.81*	3	B
3.13			3.13	3			3	3			3	3.06	3	B
3.13			3.13	3			3	3			3	3.06	3	B
3.38			3.38	4			4	4			4	3.69	4	SB
2.88			*2.88*	4			4	4			4	3.44	3	B
3			3	3			3	3			3	3.00	3	B
3.25			3.25	3			3	3			3	3.13	3	B
3.25			3.25	4			4	4			4	3.63	4	SB
2.88			*2.88*	4			4	4			4	3.44	3	B
3.13			3.13	3			3	3			3	3.06	3	B

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

2.88			*2.88*	4			4	4			4	3.44	3	B
3.13			3.13	4			4	4			4	3.56	4	SB
3.13			3.13	3			3	3			3	3.06	3	B
3.25			3.25	3			3	3			3	3.13	3	B
2.63			*2.63*	3			3	3			3	*2.81*	3	B
2.88			*2.88*	3			3	3			3	*2.94*	3	B
3.25			3.25	3			3	3			3	3.13	3	B
3.13			3.13	4			4	4			4	3.56	4	SB
3			3	4			4	4			4	3.50	4	SB
3			3	4			4	4			4	3.50	4	SB
2.88			*2.88*	3			3	3			3	*2.94*	3	B
3.13			3.13	3			3	3			3	3.06	3	B
3.25			3.25	4			4	4			4	3.63	4	SB
2.88			*2.88*	3			3	3			3	*2.94*	3	B
3.38			3.38	3			3	3			3	3.19	3	B
2.88			*2.88*	3			3	3			3	*2.94*	3	B

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Tanggung Jawab														
OBSERVASI				PENILAIAN DIRI				PENIL ATR TEMAN				NILAI		
O1	O2	O3	RO	PD1	PD2	PD3	RPD	AT1	AT2	AT3	RAT	RT		PRED
3.2			3.2	3			3	3			3	3.10	3	B
3.4			3.4	3			3	3			3	3.20	3	B
3			3	3			3	3			3	3.00	3	B
3.4			3.4	3			3	3			3	3.20	3	B
3.2			3.2	3			3	3			3	3.10	3	B
3.6			3.6	3			3	3			3	3.30	3	B
3.2			3.2	3			3	3			3	3.10	3	B
3.4			3.4	3			3	3			3	3.20	3	B
3.4			3.4	4			4	4			4	3.70	4	SB
3.6			3.6	4			4	4			4	3.80	4	SB
3.2			3.2	3			3	3			3	3.10	3	B
3.4			3.4	3			3	3			3	3.20	3	B
3.2			3.2	3			3	3			3	3.10	3	B
3.4			3.4	4			4	4			4	3.70	4	SB
3.4			3.4	3			3	3			3	3.20	3	B
3.4			3.4	3			3	3			3	3.20	3	B
2.8			*2.8*	3			3	3			3	*2.90*	3	B
3.2			3.2	4			4	4			4	3.60	4	SB
3.4			3.4	4			4	4			4	3.70	4	SB
3.4			3.4	4			4	4			4	3.70	4	SB
3.4			3.4	3			3	3			3	3.20	3	B
3.2			3.2	4			4	4			4	3.60	4	SB
3.2			3.2	3			3	3			3	3.10	3	B
3.4			3.4	3			3	3			3	3.20	3	B
3.4			3.4	4			4	4			4	3.70	4	SB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

3			3	3			3	3			3	3.00	3	B
3.4			3.4	4			4	4			4	3.70	4	SB
3.2			3.2	4			4	4			4	3.60	4	SB

Toleransi														
OBSERVASI				PENILAIAN DIRI				PENIL ATR TEMAN				NILAI		
O1	O2	O3	RO	PD1	PD2	PD3	RPD	AT1	AT2	AT3	RAT	RT		PRED
3.2			3.2	3			3	4			4	3.35	3	B
3.4			3.4	3			3	3			3	3.20	3	B
3			3	3			3	3			3	3.00	3	B
3.4			3.4	4			4	4			4	3.70	4	SB
3.2			3.2	3			3	3			3	3.10	3	B
3.6			3.6	4			4	4			4	3.80	4	SB
3.2			3.2	3			3	3			3	3.10	3	B
3.4			3.4	3			3	3			3	3.20	3	B
3.4			3.4	3			3	4			4	3.45	4	SB
3.6			3.6	3			3	4			4	3.55	4	SB
3.2			3.2	3			3	3			3	3.10	3	B
3.4			3.4	3			3	4			4	3.45	4	SB
3.2			3.2	3			3	3			3	3.10	3	B
3.4			3.4	3			3	3			3	3.20	3	B
3.4			3.4	3			3	3			3	3.20	3	B
3.4			3.4	3			3	4			4	3.45	4	SB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

2.8			*2.8*	3			3	3			3	*2.90*	3	B
3.2			3.2	3			3	3			3	3.10	3	B
3.4			3.4	3			3	4			4	3.45	4	SB
3.4			3.4	3			3	4			4	3.45	4	SB
3.4			3.4	3			3	3			3	3.20	3	B
3.2			3.2	3			3	4			4	3.35	3	B
3.2			3.2	3			3	3			3	3.10	3	B
3.4			3.4	3			3	3			3	3.20	3	B
3.4			3.4	3			3	4			4	3.45	4	SB
3.2			3.2	3			3	3			3	3.10	3	B
3.2			3.2	3			3	4			4	3.35	3	B
3.2			3.2	4			4	3			3	3.35	3	B

kerjasama/gotong royong														
OBSERVASI				**PENILAIAN DIRI**				**PENIL ATR TEMAN**				**NILAI**		
O1	**O2**	**O3**	**RO**	**PD1**	**PD2**	**PD3**	**RPD**	**AT1**	**AT2**	**AT3**	**RAT**	**RT**		**PRED**
3.25			3.25	4			4	4			4	3.63	4	SB
3.5			3.5	3			3	4			4	3.50	4	SB
2.75			*2.75*	3			3	3			3	*2.88*	3	B
3.5			3.5	3			3	4			4	3.50	4	SB
3.25			3.25	4			4	3			3	3.38	3	B
3.5			3.5	3			3	4			4	3.50	4	SB
3.25			3.25	3			3	3			3	3.13	3	B
3.25			3.25	3			3	3			3	3.13	3	B
3.5			3.5	3			3	4			4	3.50	4	SB
3.75			3.75	3			3	3			3	3.38	3	B
3.25			3.25	3			3	4			4	3.38	3	B

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.5			3.5	3			3	3			3	3.25	3	B
3			3	3			3	3			3	3.00	3	B
3.5			3.5	3			3	3			3	3.25	3	B
3.5			3.5	3			3	4			4	3.50	4	SB
3.25			3.25	3			3	3			3	3.13	3	B
2.75			*2.75*	3			3	3			3	*2.88*	3	B
3			3	3			3	4			4	3.25	3	B
3.5			3.5	3			3	4			4	3.50	4	SB
3.25			3.25	3			3	3			3	3.13	3	B
3.5			3.5	3			3	3			3	3.25	3	B
3.25			3.25	4			4	3			3	3.38	3	B
3			3	4			4	3			3	3.25	3	B
3.5			3.5	4			4	3			3	3.50	4	SB
3.5			3.5	4			4	3			3	3.50	4	SB
3			3	3			3	3			3	3.00	3	B
3.5			3.5	3			3	3			3	3.25	3	B
3.25			3.25	3			3	3			3	3.13	3	B

Sopan-Santun														
OBSERVASI				PENILAIAN DIRI				PENIL ATR TEMAN				NILAI		
O1	O2	O3	RO	PD1	PD2	PD3	RPD	AT1	AT2	AT3	RAT	RT		PRED
3.2			3.2	4			4	3			3	3.35	3	B
3.4			3.4	4			4	3			3	3.45	4	SB
3.2			3.2	4			4	3			3	3.35	3	B
3.4			3.4	4			4	3			3	3.45	4	SB
3.4			3.4	4			4	3			3	3.45	4	SB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

3.6			3.6	4			4	4			4	3.80	4	SB
3.2			3.2	4			4	4			4	3.60	4	SB
3.4			3.4	4			4	3			3	3.45	4	SB
3.4			3.4	4			4	3			3	3.45	4	SB
3.6			3.6	4			4	4			4	3.80	4	SB
3.2			3.2	4			4	4			4	3.60	4	SB
3.4			3.4	4			4	3			3	3.45	4	SB
3.2			3.2	4			4	4			4	3.60	4	SB
3.4			3.4	4			4	4			4	3.70	4	SB
3.4			3.4	4			4	3			3	3.45	4	SB
3.4			3.4	4			4	3			3	3.45	4	SB
3			3	3			3	3			3	3.00	3	B
3.2			3.2	3			3	3			3	3.10	3	B
3.4			3.4	4			4	3			3	3.45	4	SB
3.4			3.4	3			3	4			4	3.45	4	SB
3.4			3.4	3			3	4			4	3.45	4	SB
3.2			3.2	4			4	4			4	3.60	4	SB
3.2			3.2	4			4	3			3	3.35	3	B
3.4			3.4	4			4	3			3	3.45	4	SB
3.4			3.4	4			4	4			4	3.70	4	SB
3.2			3.2	3			3	3			3	3.10	3	B
3.4			3.4	4			4	3			3	3.45	4	SB
3.2			3.2	4			4	3			3	3.35	3	B

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Percaya Diri														
OBSERVASI				PENILAIAN DIRI				PENIL ATR TEMAN				NILAI		
O1	O2	O3	RO	PD1	PD2	PD3	RPD	AT1	AT2	AT3	RAT	RT		PRED
3.2			3.2	3			3	3			3	3.10	3	B
3.4			3.4	3			3	3			3	3.20	3	B
3			3	3			3	3			3	3.00	3	B
3.4			3.4	4			4	3			3	3.45	4	SB
3.4			3.4	4			4	3			3	3.45	4	SB
3.6			3.6	3			3	3			3	3.30	3	B
3.2			3.2	3			3	3			3	3.10	3	B
3.4			3.4	3			3	3			3	3.20	3	B
3.4			3.4	3			3	4			4	3.45	4	SB
3.6			3.6	3			3	4			4	3.55	4	SB
3.2			3.2	3			3	3			3	3.10	3	B
3.4			3.4	4			4	3			3	3.45	4	SB
3			3	3			3	3			3	3.00	3	B
3.4			3.4	3			3	4			4	3.45	4	SB
3.2			3.2	3			3	3			3	3.10	3	B
3.4			3.4	3			3	3			3	3.20	3	B
2.8			*2.8*	3			3	3			3	*2.90*	3	B
3.2			3.2	3			3	4			4	3.35	3	B
3.2			3.2	3			3	4			4	3.35	3	B
3.4			3.4	3			3	4			4	3.45	4	SB
3.4			3.4	3			3	3			3	3.20	3	B
3.2			3.2	4			4	4			4	3.60	4	SB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3			3	3			3	3			3	3.00	3	B
3.4			3.4	4			4	3			3	3.45	4	SB
3.4			3.4	4			4	4			4	3.70	4	SB
3			3	4			4	3			3	3.25	3	B
3.6			3.6	4			4	4			4	3.80	4	SB
3			3	4			4	4			4	3.50	4	SB

					REKAP									
Jurnal/ catatan guru				NAS-1	kejujuran	disiplin	tanggung jawab	Toleransi	kerjasama/gotong royong	sopan-santun	percaya diri	Jurnal/ catatan guru	Nilai Modus	PREDIKAT
1	2	3	R											
4			4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	B
3			3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	B
3			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	B
3			3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	SB
3			3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	B
4			4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	SB
3			3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	B
3			3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	B

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

4			4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	SB
4			4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	SB
4			4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	B
3			3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	B
3			3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	B
4			4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	SB
4			4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	B
3			3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	B
3			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	B
3			3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	B
4			4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	SB
4			4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	SB
3			3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	B
4			4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	SB
4			4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	B
4			4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	B
4			4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	SB
3			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	B
4			4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	SB
3			3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	B

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Lampiran III : Daftar Nilai Pengetahuan Siswa Kelas VII-D

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN SISWA SMP NEGERI 4 MALANG SEMESTER GASAL

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : VII-D

Semester : Ganjil/ Gasal

Batas Ketuntasan : 67/ 2.67

NO URUT	NO INDUK	NAMA SISWA	KELAS ASAL	L/P	Kompetensi Dasar						
					Dakwah Nabi Saw di Mekkah						
					T1	TL	UH	Rm1	Rm2	NUH	NH1
1	8467	ACHMAD RISKY	VII-D	L	75	75	68			68	71.5
2	8471	ADISTI FIRLANDA PUTRI ADINDA	VII-D	P	82	82	84			84	83
3	8473	AFRIZAL TEGAR SAPUTRA	VII-D	L	75	76	68			68	71.8
4	8498	ASHILAH SALSABILA AGUSTINA	VII-D	P	70	75	75	75		75	73.8
5	8510	BELLA ADINDA PURWASAPUTRI	VII-D	P	84	82	82			82	82.5
6	8512	BIMANTARA EZZA PRATAMA	VII-D	L	82	80	82			82	81.5
7	8513	BUNGA FRISTRIAN YUSNIA CAHYANI	VII-D	P	78	75	75			75	75.8

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8	8515	CHEALSEY RESTYA YUNUS	VII-D	P	75	76	75			75	75.3
9	8534	ELLYNA FADHILLAH MAHARANI	VII-D	P	85	82	80			80	81.8
10	8554	FARADISA FITRAH AKHSANI	VII-D	P	80	82	80			80	80.5
11	8576	ILHAM HARI WIBAWA	VII-D	L	78	76	76			76	76.5
12	8579	IMATUL SAKDIA	VII-D	P	75	76	76			76	75.8
13	8584	INNAYAH PUSPA CAHYARINI	VII-D	P	75	74	75			75	74.8
14	8587	IRHAM SOETOMO HANDAYANTO	VII-D	L	75	78	80			80	78.3
15	8594	KANIA AMARADANA A.R	VII-D	P	75	76	75			75	75.3
16	8602	LOVIA CHARMIE WATTIMENA	VII-D	P	75	76	75			75	75.3
17	8603	LUTHFI RICO HARDIANSYAH	VII-D	L	70	75	75			75	73.8
18	8610	MAYLADIVA QANIYA ZAHIRA SETIAWAN	VII-D	P	75	76	75			75	75.3
19	8612	MENTARI FADITARA PERMATA	VII-D	P	78	80	78			78	78.5
20	8615	MOCHAMAD FAJAR ISMAIL	VII-D	L	78	80	78			78	78.5
21	8629	MUHAMMAD FERDYANSYAH NURHADI	VII-D	L	75	78	76			76	76.3
22	8633	MUHAMMAD NAUFAL SIDQI	VII-D	L	78	76	78			78	77.5
23	8642	MUHAMMAD ZAIDAN AMRULLAH	VII-D	L	80	76	78			78	78
24	8655	NUR AMALIA UTAMI	VII-D	P	78	76	76			76	76.5
25	8661	PUTRI ERIKA RIYANDINI	VII-D	P	78	76	78			78	77.5
26	8686	SABDA AGRA AHEZZA IVANDA FITRAH SUSANTO	VII-D	L	75	76	75			75	75.3
27	8705	SULTAN IVAN DAFFA ARIUSTA	VII-D	L	80	78	82			82	80.5
28	8707	SYAHRUL FERDIANSYAH	VII-D	L	78	84	85			85	83
		Jumlah Rata-Rata			77.2	77.6	77.1	75		77.1	77.3

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Daftar Nilai Proses, Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester

NO URUT	NO INDUK	NAMA SISWA	KELAS ASAL	L/P	NIL Proses	Ujian Tengah Semester		Ujian Akhir Semester		NR (0-100)	NR (1-4)	PREDIKAT	PREDIKAT NIL 0-100
						UTS		UAS					
1	8467	ACHMAD RISKY	VII-D	L	80	84	SB	76	B	80.0	3.20	**B+**	MENGUASAI
2	8471	ADISTI FIRLANDA PUTRI ADINDA	VII-D	P	81	82	SB	88	SB	83.0	3.32	**B+**	MENGUASAI
3	8473	AFRIZAL TEGAR SAPUTRA	VII-D	L	70	70	C	70	C	69.9	2.80	**B-**	CUKUP MENGUASAI
4	8498	ASHILAH SALSABILA AGUSTINA	VII-D	P	85	88	SB	88	SB	86.4	3.46	**B+**	MENGUASAI
5	8510	BELLA ADINDA PURWASAPUTRI	VII-D	P	78	75	B	75	B	76.5	3.06	**B**	CUKUP MENGUASAI
6	8512	BIMANTARA EZZA PRATAMA	VII-D	L	86	90	SB	94	SB	88.8	3.55	**A-**	SANGAT MENGUASAI.
7	8513	BUNGA FRISTRIAN YUSNIA CAHYANI	VII-D	P	82	82	SB	86	SB	83.0	3.32	**B+**	MENGUASAI
8	8515	CHEALSEY RESTYA YUNUS	VII-D	P	86	92	SB	86	SB	87.5	3.50	**B+**	MENGUASAI
9	8534	ELLYNA FADHILLAH MAHARANI	VII-D	P	86	94	SB	92	SB	89.5	3.58	**A-**	SANGAT MENGUASAI.
10	8554	FARADISA FITRAH AKHSANI	VII-D	P	84	96	SB	86	SB	87.6	3.51	**A-**	SANGAT MENGUASAI.
11	8576	ILHAM HARI WIBAWA	VII-D	L	79	86	SB	88	SB	83.0	3.32	**B+**	MENGUASAI
12	8579	IMATUL SAKDIA	VII-D	P	88	94	SB	90	SB	90.0	3.60	**A-**	SANGAT MENGUASAI.
13	8584	INNAYAH PUSPA CAHYARINI	VII-D	P	75	86	SB	76	B	78.2	3.13	**B**	CUKUP MENGUASAI
14	8587	IRHAM SOETOMO HANDAYANTO	VII-D	L	85	80	B	75	B	81.0	3.24	**B+**	MENGUASAI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

15	8594	KANIA AMARADANA A.R	VII-D	P	78	78	B	78	B	78.2	3.13	**B**	CUKUP MENGUASAI
16	8602	LOVIA CHARMIE WATTIMENA	VII-D	P	78	86	SB	80	B	80.6	3.22	**B+**	MENGUASAI
17	8603	LUTHFI RICO HARDIANSYAH	VII-D	L	74	75	B	75	B	74.5	2.98	**B**	CUKUP MENGUASAI
18	8610	MAYLADIVA QANIYA ZAHIRA SETIAWAN	VII-D	P	81	72	B	72	B	76.5	3.06	**B**	CUKUP MENGUASAI
19	8612	MENTARI FADITARA PERMATA	VII-D	P	85	92	SB	88	SB	87.3	3.49	**B+**	MENGUASAI
20	8615	MOCHAMAD FAJAR ISMAIL	VII-D	L	84	84	SB	75	B	81.6	3.27	**B+**	MENGUASAI
21	8629	MUHAMMAD FERDYANSYAH NURHADI	VII-D	L	83	88	SB	90	SB	85.9	3.43	**B+**	MENGUASAI
22	8633	MUHAMMAD NAUFAL SIDQI	VII-D	L	81	86	SB	92	SB	85.1	3.40	**B+**	MENGUASAI
23	8642	MUHAMMAD ZAIDAN AMRULLAH	VII-D	L	80	86	SB	86	SB	83.2	3.33	**B+**	MENGUASAI
24	8655	NUR AMALIA UTAMI	VII-D	P	81	90	SB	85	SB	84.4	3.38	**B+**	MENGUASAI
25	8661	PUTRI ERIKA RIYANDINI	VII-D	P	88	84	SB	84	SB	85.8	3.43	**B+**	MENGUASAI
26	8686	SABDA AGRA AHEZZA IVANDA FITRAH SUSANTO	VII-D	L	78	75	B	80	B	77.9	3.12	**B**	CUKUP MENGUASAI
27	8705	SULTAN IVAN DAFFA ARIUSTA	VII-D	L	82	88	SB	84	SB	83.9	3.36	**B+**	MENGUASAI
28	8707	SYAHRUL FERDIANSYAH	VII-D	L	83	75	B	76	B	79.1	3.16	**B**	CUKUP MENGUASAI
		Jumlah Rata-Rata				84.2		82.7					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Lampiran IV: Daftar Nilai Keterampilan Siswa Kelas VII-D

DAFTAR NILAI KETERAMPILAN SISWA SMP NEGERI 4 MALANG SEMESTER GASAL

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : VII-D

Semester : Ganjil/ Gasal

Batas Ketuntasan : 66.7

NO URUT	NO INDUK	NAMA SISWA	KELAS ASAL	L/P	Praktek						Portofolio					
					P1	P2	P3	P4	NPr	Predikat	1	2	3	4	NPf	Predikat
1	8467	ACHMAD RISKY		L	82	85	96		88	SB	76				76	B
2	8471	ADISTI FIRLANDA PUTRI ADINDA		P	80	80	75		78	B	84				84	SB
3	8473	AFRIZAL TEGAR SAPUTRA		L	82	68	98		83	SB	68				68	C

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

4	8498	ASHILAH SALSABILA AGUSTINA		P	92	98	68		86	SB	85				85	SB
5	8510	BELLA ADINDA PURWASAPUTRI		P	80	78	68		75	B	68				68	C
6	8512	BIMANTARA EZZA PRATAMA		L	84	88	72		81	B	80				80	B
7	8513	BUNGA FRISTRIAN YUSNIA CAHYANI		P	88	82	98		89	SB	80				80	B
8	8515	CHEALSEY RESTYA YUNUS		P	98	98	98		98	SB	78				78	B
9	8534	ELLYNA FADHILLAH MAHARANI		P	82	90	98		90	SB	84				84	SB
10	8554	FARADISA FITRAH AKHSANI		P	95	92	96		94	SB	78				78	B
11	8576	ILHAM HARI WIBAWA		L	98	75	68		80	B	68				68	C
12	8579	IMATUL SAKDIA		P	80	88	98		89	SB	82				82	SB
13	8584	INNAYAH PUSPA CAHYARINI		P	88	78	75		80	B	68				68	C
14	8587	IRHAM SOETOMO HANDAYANTO		L	95	88	96		93	SB	80				80	B
15	8594	KANIA AMARADANA A.R		P	78	78	68		75	B	78				78	B
16	8602	LOVIA CHARMIE WATTIMENA		P	85	75	70		77	B	82				82	SB
17	8603	LUTHFI RICO HARDIANSYAH		L	68	70	68		69	C	68				68	C
18	8610	MAYLADIVA QANIYA ZAHIRA SETIAWAN		P	80	88	92		87	SB	95				95	SB
19	8612	MENTARI FADITARA PERMATA		P	95	90	75		87	SB	82				82	SB
20	8615	MOCHAMAD FAJAR ISMAIL		L	95	80	98		91	SB	80				80	B
21	8629	MUHAMMAD FERDYANSYAH NURHADI		L	98	98	98		98	SB	76				76	B
22	8633	MUHAMMAD NAUFAL SIDQI		L	98	76	95		90	SB	76				76	B
23	8642	MUHAMMAD ZAIDAN AMRULLAH		L	95	78	75		83	SB	80				80	B
24	8655	NUR AMALIA UTAMI		P	85	84	72		80	B	90				90	SB
25	8661	PUTRI ERIKA RIYANDINI		P	95	98	95		96	SB	90				90	SB
26	8686	SABDA AGRA AHEZZA IVANDA FITRAH SUSANTO		L	78	80	68		75	B	75				75	B
27	8705	SULTAN IVAN DAFFA ARIUSTA		L	85	88	98		90	SB	75				75	B
28	8707	SYAHRUL FERDIANSYAH		L	85	80	95		87	SB	80				80	B
		JUMLAH RAT-RATA			87.3	84.0	84.7		85.3		78.8				78.8	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
UPT PERPUSTAKAAN

Proyek						NK	KONVERSI	PREDIKAT	Predikat NK
1	2	3	4	NPr	Predikat				
87				87	SB	87.67	3.51	A-	SANGAT TERAMPIL.
82	90.0			82	SB	84.00	3.36	B+	TERAMPIL.
68				68	C	82.67	3.31	B+	TERAMPIL.
88				88	SB	88.00	3.52	A-	SANGAT TERAMPIL.
68				68	C	75.33	3.01	B	CUKUP TERAMPIL.
85				85	SB	85.00	3.40	B+	TERAMPIL.
85				85	SB	89.33	3.57	A-	SANGAT TERAMPIL.
82				82	SB	98.00	3.92	A	SANGAT TERAMPIL.
87				87	SB	90.00	3.60	A-	SANGAT TERAMPIL.
82				82	SB	94.33	3.77	A-	SANGAT TERAMPIL.
68				68	C	80.33	3.21	B+	TERAMPIL.
88				88	SB	88.67	3.55	A-	SANGAT TERAMPIL.
68				68	C	80.33	3.21	B+	TERAMPIL.
88				88	SB	93.00	3.72	A-	SANGAT TERAMPIL.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
MAULANA MALIK IBRAHIM

78				78	B	78.00	3.12	**B**	CUKUP TERAMPIL.
76				76	B	82.00	3.28	**B+**	TERAMPIL.
68				68	C	68.67	2.75	**B-**	CUKUP TERAMPIL.
80				80	B	95.00	3.80	**A-**	SANGAT TERAMPIL.
88				88	SB	88.00	3.52	**A-**	SANGAT TERAMPIL.
90				90	SB	91.00	3.64	**A-**	SANGAT TERAMPIL.
95				95	SB	98.00	3.92	**A**	SANGAT TERAMPIL.
85				85	SB	89.67	3.59	**A-**	SANGAT TERAMPIL.
88				88	SB	88.00	3.52	**A-**	SANGAT TERAMPIL.
85				85	SB	90.00	3.60	**A-**	SANGAT TERAMPIL.
82				82	SB	96.00	3.84	**A-**	SANGAT TERAMPIL.
80				80	B	80.00	3.20	**B+**	TERAMPIL.
68				68	C	90.33	3.61	**A-**	SANGAT TERAMPIL.
82				82	SB	86.67	3.47	**B+**	TERAMPIL.
81.1	90.0			81	90				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Lampiran V : DAFTAR NILAI AKHIR KELAS VII-D

No. URUT	No. INDUK	NISN	NAMA SISWA	KELAS ASAL	L/P	DAFTAR NILAI AKHIR								
						SIKAP (KI-1 DAN KI-2)			PENGETAHUAN (KI-3)			KETRAMPILAN (KI-4)		
						NASS-1-2	PREDIKAT	DESKRIPSI	SKOR	PREDIKAT	DESKRIPSI	SKOR	PREDIKAT	DESKRIPSI
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**
1	8467	-	ACHMAD RISKY		L	3.62	**SB**	Sikap secara umum BAIK. Menunjukkan sikap SANGAT BAIK pada menghargai dan menghayati agama yang dianutnya	**3.20**	**B+**	Telah memiliki semua nilai kompetensi dasar dengan TUNTAS dengan predikat MENGUASAI. SANGAT MENGUASAI khususnya pada materi Iman Kepada Allah & Asmaul Husna,Berperilaku Jujur, Amanah &	**3.51**	**A-**	Sudah terampil untuk seluruh kompetensi keterampilan dengan predikat SANGAT TERAMPIL. Memperoleh nilai SANGAT TERAMPIL pada Praktek, Proyek.

UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

							, kejujuran , kerjasama/gotong royong,			Istiqamah,Shalat Berjamaah,Ujian Tengah Semester, Perlu peningkatan penguasaan pada materi Dakwah Nabi Saw di Mekkah,.			
2	8471	-	ADISTI FIRLANDA PUTRI ADINDA		P	3.18	**B**	Sikap secara umum BAIK. Menunjukkan sikap yang BAIK dalam menghargai dan menghayati agama yang dianutnya	**3.32**	**B+**	Telah memiliki semua nilai kompetensi dasar dengan TUNTAS dengan predikat MENGUASAI. SANGAT MENGUASAI khususnya pada materi Berperilaku Jujur, Amanah & Istiqamah,Dakwah Nabi Saw di	**3.36**	**B+**	Sudah terampil untuk seluruh kompetensi keterampilan dengan predikat TERAMPIL. Memperoleh nilai SANGAT TERAMPIL pada Portofolio, Proyek.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

								Menunjukkan sikap SANGAT BAIK pada kejujuran, kerjasama/gotong royong, sopan-santun,			Mekkah,Ujian Tengah Semester,Ujian Akhir Semester,.			
3	8473	-	AFRIZAL TEGAR SAPUTRA		L	3.07	**B**	Sikap secara umum BAIK. Menunjukkan sikap yang BAIK dalam menghargai dan menghayati agama yang	**2.80**	**B-**	Meskipun memiliki semua nilai kompetensi dasar dengan predikat CUKUP MENGUASAI, namun BELUM MENCAPAI KETUNTASAN Perlu peningkatan penguasaan pada materi	**3.31**	**B+**	Sudah terampil untuk seluruh kompetensi keterampilan dengan predikat TERAMPIL. Memperoleh nilai SANGAT TERAMPIL pada Praktek, Perlu peningkatan pada keterampilan Portofolio,Proyek,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

								dianutnya, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerjasama/gotong royong, sopan-santun, percaya diri,			Pentingnya Ilmu Pengetahuan,Iman Kepada Allah & Asmaul Husna,Berperilaku Jujur, Amanah & Istiqamah,Thaharah,Shalat Berjamaah,Ujian Tengah Semester,Ujian Akhir Semester,.			
4	8498	-	ASHILAH SALSABILA AGUSTINA		P	3.55	**SB**	Sikap secara umum SANGAT BAIK. Menunjukkan sikap SANGAT BAIK pada menghar	**3.46**	**B+**	Telah memiliki semua nilai kompetensi dasar dengan TUNTAS dengan predikat MENGUASAI. SANGAT MENGUASAI khususnya pada materi Pentingnya	**3.52**	**A-**	Sudah terampil untuk seluruh kompetensi keterampilan dengan predikat SANGAT TERAMPIL. Memperoleh nilai SANGAT TERAMPIL pada Praktek,Portofolio, Proyek.

UNIVERSITAS SLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

							gai dan menghayati agama yang dianutnya, kejujuran, toleransi, kerjasama/gotong royong, sopan-santun, percaya diri,			Ilmu Pengetahuan,Berperilaku Jujur, Amanah & Istiqamah,Thaharah,Shalat Berjamaah,Ujian Tengah Semester,Ujian Akhir Semester,.			
5	8510	-	BELLA ADINDA PURWASA PUTRI		P	3.17	**B**	Sikap secara umum BAIK. Menunjukkan sikap yang BAIK dalam menghargai dan	**3.06**	**B**	Telah memiliki semua nilai kompetensi dasar dengan TUNTAS dengan predikat CUKUP MENGUASAI . SANGAT MENGUASAI khususnya pada materi Dakwah	**3.01**	**B**	Sudah terampil untuk seluruh kompetensi keterampilan dengan predikat CUKUP TERAMPIL. Perlu peningkatan pada keterampilan Portofolio,Proyek, Keterampilan yang paling dikuasai adalah Praktek

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

								menghayati agama yang dianutnya Menunjukkan sikap SANGAT BAIK pada sopan-santun, percaya diri,			Nabi Saw di Mekkah,.			
6	8512	-	BIMANTARA EZZA PRATAMA		L	3.80	**SB**	Sikap secara umum SANGAT BAIK. Menunjukkan sikap SANGAT BAIK pada menghargai dan menghay	**3.55**	**A-**	Telah memiliki semua nilai kompetensi dasar dengan TUNTAS dengan predikat SANGAT MENGUASAI. . SANGAT MENGUASAI khususnya pada materi Pentingnya Ilmu	**3.40**	**B+**	Sudah terampil untuk seluruh kompetensi keterampilan dengan predikat TERAMPIL. Memperoleh nilai SANGAT TERAMPIL pada Proyek.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

								ati agama yang dianutnya, kejujuran, disiplin, toleransi, kerjasama/gotong royong, sopan-santun,			Pengetahuan,Iman Kepada Allah & Asmaul Husna,Berperilaku Jujur, Amanah & Istiqamah,Thaharah,Shalat Berjamaah,Ujian Tengah Semester,Ujian Akhir Semester,.			
7	8513	-	BUNGA FRISTRIAN YUSNIA CAHYANI		P	3.10	**B**	Sikap secara umum BAIK. Menunjukkan sikap yang BAIK dalam menghargai dan menghayati agama	**3.32**	**B+**	Telah memiliki semua nilai kompetensi dasar dengan TUNTAS dengan predikat MENGUASAI. SANGAT MENGUASAI khususnya pada materi Pentingnya Ilmu Pengetahuan,Im	**3.57**	**A-**	Sudah terampil untuk seluruh kompetensi keterampilan dengan predikat SANGAT TERAMPIL. Memperoleh nilai SANGAT TERAMPIL pada Praktek, Proyek.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

								yang dianutnya Menunjukkan sikap SANGAT BAIK pada sopan-santun,			an Kepada Allah & Asmaul Husna,Thaharah ,Ujian Tengah Semester,Ujian Akhir Semester,.			
8	8515	-	CHEALSEY RESTYA YUNUS		P	3.16	**B**	Sikap secara umum BAIK. Menunjukkan sikap yang BAIK dalam menghargai dan menghayati agama yang dianutnya Menunjukkan	**3.50**	**B+**	Telah memiliki semua nilai kompetensi dasar dengan TUNTAS dengan predikat MENGUASAI. SANGAT MENGUASAI khususnya pada materi Pentingnya Ilmu Pengetahuan,Iman Kepada Allah & Asmaul Husna,Berperila	**3.92**	**A**	Sudah terampil untuk seluruh kompetensi keterampilan dengan predikat SANGAT TERAMPIL. Memperoleh nilai SANGAT TERAMPIL pada Praktek, Proyek.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

							sikap SANGAT BAIK pada sopan-santun,			ku Jujur, Amanah & Istiqamah,Thaharah,Shalat Berjamaah,Ujian Tengah Semester,Ujian Akhir Semester,.			
9	8534	-	ELLYNA FADHILLAH MAHARANI		P	3.71	**SB**	Sikap secara umum SANGAT BAIK. Menunjukkan sikap SANGAT BAIK pada menghargai dan menghayati agama yang	**3.58**	**A-**	Telah memiliki semua nilai kompetensi dasar dengan TUNTAS dengan predikat SANGAT MENGUASAI. . SANGAT MENGUASAI khususnya pada materi Pentingnya Ilmu Pengetahuan,Iman Kepada	**3.60**	**A-**	Sudah terampil untuk seluruh kompetensi keterampilan dengan predikat SANGAT TERAMPIL. Memperoleh nilai SANGAT TERAMPIL pada Praktek,Portofolio, Proyek.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

								dianutnya, kejujuran, tanggung jawab, toleransi, kerjasama/gotong royong, sopan-santun, percaya diri,			Allah & Asmaul Husna,Berperilaku Jujur, Amanah & Istiqamah,Thaharah,Shalat Berjamaah,Dakwah Nabi Saw di Mekkah,Ujian Tengah Semester,Ujian Akhir Semester,.			
10	8554	-	FARADISA FITRAH AKHSANI		P	3.79	**SB**	Sikap secara umum SANGAT BAIK. Menunjukkan sikap SANGAT BAIK pada menghargai dan	**3.51**	**A-**	Telah memiliki semua nilai kompetensi dasar dengan TUNTAS dengan predikat SANGAT MENGUASAI. . SANGAT MENGUASAI khususnya pada materi Pentingnya	**3.77**	**A-**	Sudah terampil untuk seluruh kompetensi keterampilan dengan predikat SANGAT TERAMPIL. Memperoleh nilai SANGAT TERAMPIL pada Praktek, Proyek.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

								menghayati agama yang dianutnya, disiplin, tanggung jawab, toleransi, sopan-santun, percaya diri,			Ilmu Pengetahuan,Berperilaku Jujur, Amanah & Istiqamah,Thaharah,Shalat Berjamaah,Ujian Tengah Semester,Ujian Akhir Semester,.			
11	8576	-	ILHAM HARI WIBAWA		L	3.29	**B**	Sikap secara umum BAIK. Menunjukkan sikap yang BAIK dalam menghargai dan menghayati agama yang dianutnya	**3.32**	**B+**	Telah memiliki semua nilai kompetensi dasar dengan TUNTAS dengan predikat MENGUASAI. SANGAT MENGUASAI khususnya pada materi Pentingnya Ilmu Pengetahuan,Ujian Tengah Semester,Ujian	**3.21**	**B+**	Sudah terampil untuk seluruh kompetensi keterampilan dengan predikat TERAMPIL. Perlu peningkatan pada keterampilan Portofolio,Proyek, Keterampilan yang paling dikuasai adalah Praktek

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

								Menunjukkan sikap SANGAT BAIK pada kejujuran, sopan-santun,			Akhir Semester,.			
12	8579	-	IMATUL SAKDIA		P	3.51	**SB**	Sikap secara umum BAIK. Menunjukkan sikap SANGAT BAIK pada menghargai dan menghayati agama yang dianutnya, toleransi, sopan-	**3.60**	**A-**	Telah memiliki semua nilai kompetensi dasar dengan TUNTAS dengan predikat SANGAT MENGUASAI. . SANGAT MENGUASAI khususnya pada materi Pentingnya Ilmu Pengetahuan,Iman Kepada Allah & Asmaul Husna,Berperila	**3.55**	**A-**	Sudah terampil untuk seluruh kompetensi keterampilan dengan predikat SANGAT TERAMPIL. Memperoleh nilai SANGAT TERAMPIL pada Praktek,Portofolio, Proyek.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

								santun, percaya diri,			ku Jujur, Amanah & Istiqamah,Thaharah,Shalat Berjamaah,Ujian Tengah Semester,Ujian Akhir Semester,.			
13	8584	-	INNAYAH PUSPA CAHYARINI		P	3.09	**B**	Sikap secara umum BAIK. Menunjukkan sikap yang BAIK dalam menghargai dan menghayati agama yang dianutnya	**3.13**	**B**	Telah memiliki semua nilai kompetensi dasar dengan TUNTAS dengan predikat CUKUP MENGUASAI. SANGAT MENGUASAI khususnya pada materi Ujian Tengah Semester,.	**3.21**	**B+**	Sudah terampil untuk seluruh kompetensi keterampilan dengan predikat TERAMPIL. Perlu peningkatan pada keterampilan Portofolio,Proyek, Keterampilan yang paling dikuasai adalah Praktek

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

								Menunjukkan sikap SANGAT BAIK pada sopan-santun,					
14	8587	-	IRHAM SOETOMO HANDAYANTO		L	3.37	**SB**	Sikap secara umum SANGAT BAIK. Menunjukkan sikap yang BAIK dalam menghargai dan menghayati agama yang dianutnya Menunjukkan sikap	**3.24**	**B+**	Telah memiliki semua nilai kompetensi dasar dengan TUNTAS dengan predikat MENGUASAI . SANGAT MENGUASAI khususnya pada materi Pentingnya Ilmu Pengetahuan,Iman Kepada Allah & Asmaul Husna,Thaharah ,Shalat Berjamaah,.	**3.72**	**A-**	Sudah terampil untuk seluruh kompetensi keterampilan dengan predikat SANGAT TERAMPIL. Memperoleh nilai SANGAT TERAMPIL pada Praktek, Proyek.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

								SANGAT BAIK pada disiplin, tanggung jawab, sopan-santun, percaya diri,					
15	8594	-	KANIA AMARADANA A.R		P	3.35	**SB**	Sikap secara umum BAIK. Menunjukkan sikap yang BAIK dalam menghargai dan menghayati agama yang dianutnya Menunjukkan	**3.13**	**B**	Telah memiliki semua nilai kompetensi dasar dengan TUNTAS dengan predikat CUKUP MENGUASAI. SANGAT MENGUASAI khususnya pada materi Berperilaku Jujur, Amanah & Istiqamah,.	**3.12**	**B**	Sudah terampil untuk seluruh kompetensi keterampilan dengan predikat CUKUP TERAMPIL. Keterampilan yang paling dikuasai adalah Proyek Portofolio

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

								sikap SANGAT BAIK pada kejujuran, kerjasama/gotong royong, sopan-santun,					
16	8602	-	LOVIA CHARMIE WATTIMENA		P	3.50	**SB**	Sikap secara umum BAIK. Menunjukkan sikap SANGAT BAIK pada menghargai dan menghayati agama yang dianutnya,	**3.22**	**B+**	Telah memiliki semua nilai kompetensi dasar dengan TUNTAS dengan predikat MENGUASAI. SANGAT MENGUASAI khususnya pada materi Iman Kepada Allah & Asmaul Husna,Ujian Tengah Semester,.	**3.28**	**B+**	Sudah terampil untuk seluruh kompetensi keterampilan dengan predikat TERAMPIL. Memperoleh nilai SANGAT TERAMPIL pada Portofolio,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

								toleransi, sopan-santun,					
17	8603	-	LUTHFI RICO HARDIAN SYAH		L	2.99	**B**	Sikap secara umum BAIK. Menunjukkan sikap yang BAIK dalam menghargai dan menghayati agama yang dianutnya, kejujuran, disiplin, tanggung	**2.98**	**B**	Meskipun memiliki semua nilai kompetensi dasar dengan predikat CUKUP MENGUASAI, namun BELUM MENCAPAI KETUNTASAN Perlu peningkatan penguasaan pada materi Pentingnya Ilmu Pengetahuan,	**2.75**	**B-**	Sudah terampil untuk seluruh kompetensi keterampilan dengan predikat CUKUP TERAMPIL. Perlu peningkatan pada semua ranah keterampilan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

								jawab, kerjasama/gotong royong, sopan-santun, percaya diri,					
18	8610	-	MAYLADIVA QANIYA ZAHIRA SETIAWAN		P	3.11	**B**	Sikap secara umum BAIK. Menunjukkan sikap yang BAIK dalam menghargai dan menghayati agama yang dianutnya Menunjukkan sikap SANGA	**3.06**	**B**	Telah memiliki semua nilai kompetensi dasar dengan TUNTAS dengan predikat CUKUP MENGUASAI. SANGAT MENGUASAI khususnya pada materi Pentingnya Ilmu Pengetahuan,Berperilaku Jujur, Amanah & Istiqamah,Thaharah,Shalat Berjamaah,.	**3.80**	**A-**	Sudah terampil untuk seluruh kompetensi keterampilan dengan predikat SANGAT TERAMPIL. Memperoleh nilai SANGAT TERAMPIL pada Praktek,Portofolio,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

								T BAIK pada kejujuran, tanggung jawab,					
19	8612	-	MENTARI FADITARA PERMATA		P	3.71	**SB**	Sikap secara umum SANGAT BAIK. Menunjukkan sikap SANGAT BAIK pada menghargai dan menghayati agama yang dianutnya,	**3.49**	**B+**	Telah memiliki semua nilai kompetensi dasar dengan TUNTAS dengan predikat MENGUASAI. SANGAT MENGUASAI khususnya pada materi Pentingnya Ilmu Pengetahuan,Iman Kepada Allah & Asmaul Husna,Berperila	**3.52**	**A-**	Sudah terampil untuk seluruh kompetensi keterampilan dengan predikat SANGAT TERAMPIL. Memperoleh nilai SANGAT TERAMPIL pada Praktek,Portofolio, Proyek.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

								kejujuran, tanggung jawab, toleransi, kerjasama/gotong royong, sopan-santun,			ku Jujur, Amanah & Istiqamah,Shalat Berjamaah,Ujian Tengah Semester,Ujian Akhir Semester,.			
20	8615	-	MOCHAMAD FAJAR ISMAIL		L	3.70	**SB**	Sikap secara umum SANGAT BAIK. Menunjukkan sikap SANGAT BAIK pada menghargai dan menghayati agama yang	**3.27**	**B+**	Telah memiliki semua nilai kompetensi dasar dengan TUNTAS dengan predikat MENGUASAI. SANGAT MENGUASAI khususnya pada materi Pentingnya Ilmu Pengetahuan,Iman Kepada Allah &	**3.64**	**A-**	Sudah terampil untuk seluruh kompetensi keterampilan dengan predikat SANGAT TERAMPIL. Memperoleh nilai SANGAT TERAMPIL pada Praktek, Proyek.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

								dianutnya, disiplin, tanggung jawab, toleransi, sopan-santun, percaya diri,			Asmaul Husna,Berperilaku Jujur, Amanah & Istiqamah,Thaharah,Shalat Berjamaah,Ujian Tengah Semester,.			
21	8629	-	MUHAMMAD FERDYANSYAH NURHADI		L	3.18	**B**	Sikap secara umum BAIK. Menunjukkan sikap yang BAIK dalam menghargai dan menghayati agama yang dianutnya	**3.43**	**B+**	Telah memiliki semua nilai kompetensi dasar dengan TUNTAS dengan predikat MENGUASAI. SANGAT MENGUASAI khususnya pada materi Pentingnya Ilmu Pengetahuan,Thaharah,Shalat Berjamaah,Ujia	**3.92**	**A**	Sudah terampil untuk seluruh kompetensi keterampilan dengan predikat SANGAT TERAMPIL. Memperoleh nilai SANGAT TERAMPIL pada Praktek, Proyek.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

								Menunjukkan sikap SANGAT BAIK pada disiplin, sopan-santun,			n Tengah Semester,Ujian Akhir Semester,.			
22	8633	-	MUHAMMAD NAUFAL SIDQI		L	3.64	**SB**	Sikap secara umum SANGAT BAIK. Menunjukkan sikap SANGAT BAIK pada menghargai dan menghayati agama yang dianutnya, disiplin, tanggung	**3.40**	**B+**	Telah memiliki semua nilai kompetensi dasar dengan TUNTAS dengan predikat MENGUASAI. SANGAT MENGUASAI khususnya pada materi Pentingnya Ilmu Pengetahuan,Thaharah,Shalat Berjamaah,Ujian Tengah Semester,Ujian Akhir	**3.59**	**A-**	Sudah terampil untuk seluruh kompetensi keterampilan dengan predikat SANGAT TERAMPIL. Memperoleh nilai SANGAT TERAMPIL pada Praktek, Proyek.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

								jawab, sopan-santun, percaya diri,			Semester,.			
23	8642	-	MUHAMMAD ZAIDAN AMRULLAH		L	3.25	**B**	Sikap secara umum BAIK. Menunjukkan sikap yang BAIK dalam menghargai dan menghayati agama yang dianutnya, kejujuran, disiplin,	**3.33**	**B+**	Telah memiliki semua nilai kompetensi dasar dengan TUNTAS dengan predikat MENGUASAI. SANGAT MENGUASAI khususnya pada materi Iman Kepada Allah & Asmaul Husna,Ujian Tengah Semester,Ujian Akhir Semester,.	**3.52**	**A-**	Sudah terampil untuk seluruh kompetensi keterampilan dengan predikat SANGAT TERAMPIL. Memperoleh nilai SANGAT TERAMPIL pada Praktek, Proyek.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

								tanggung jawab, kerjasama/gotong royong, sopan-santun, percaya diri,					
24	8655	-	NUR AMALIA UTAMI		P	3.34	**SB**	Sikap secara umum BAIK. Menunjukkan sikap yang BAIK dalam menghargai dan menghayati agama yang dianutnya Menunjukkan sikap	**3.38**	**B+**	Telah memiliki semua nilai kompetensi dasar dengan TUNTAS dengan predikat MENGUASAI. SANGAT MENGUASAI khususnya pada materi Berperilaku Jujur, Amanah & Istiqamah,Thaharah,Shalat Berjamaah,Ujian Tengah Semester,Ujian	**3.60**	**A-**	Sudah terampil untuk seluruh kompetensi keterampilan dengan predikat SANGAT TERAMPIL. Memperoleh nilai SANGAT TERAMPIL pada Portofolio, Proyek.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

								SANGAT BAIK pada kerjasama/gotong royong, sopan-santun, percaya diri,			Akhir Semester,.			
25	8661	-	PUTRI ERIKA RIYANDINI		P	3.72	**SB**	Sikap secara umum SANGAT BAIK. Menunjukkan sikap SANGAT BAIK pada menghargai dan menghayati agama yang dianutnya, disiplin,	**3.43**	**B+**	Telah memiliki semua nilai kompetensi dasar dengan TUNTAS dengan predikat MENGUASAI. SANGAT MENGUASAI khususnya pada materi Pentingnya Ilmu Pengetahuan,Iman Kepada Allah & Asmaul Husna,Berperila	**3.84**	**A-**	Sudah terampil untuk seluruh kompetensi keterampilan dengan predikat SANGAT TERAMPIL. Memperoleh nilai SANGAT TERAMPIL pada Praktek,Portofolio, Proyek.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

								tanggung jawab, toleransi, kerjasama/gotong royong, sopan-santun, percaya diri,			ku Jujur, Amanah & Istiqamah,Thaharah,Shalat Berjamaah,Ujian Tengah Semester,Ujian Akhir Semester,.			
26	8686	-	SABDA AGRA AHEZZA IVANDA FITRAH SUSANTO		L	3.07	**B**	Sikap secara umum BAIK. Menunjukkan sikap yang BAIK dalam menghargai dan menghayati agama yang dianutnya	**3.12**	**B**	Telah memiliki semua nilai kompetensi dasar dengan TUNTAS dengan predikat CUKUP MENGUASAI. SANGAT MENGUASAI khususnya pada materi Thaharah,.	**3.20**	**B+**	Sudah terampil untuk seluruh kompetensi keterampilan dengan predikat TERAMPIL. Keterampilan yang paling dikuasai adalah Proyek

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

								, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerjasama/gotong royong, sopan-santun, percaya diri,					
27	8705	-	SULTAN IVAN DAFFA ARIUSTA		L	3.70	**SB**	Sikap secara umum SANGAT BAIK. Menunjukkan sikap SANGAT BAIK pada menghargai dan menghayati agama yang	**3.36**	**B+**	Telah memiliki semua nilai kompetensi dasar dengan TUNTAS dengan predikat MENGUASAI. SANGAT MENGUASAI khususnya pada materi Pentingnya Ilmu Pengetahuan,Thaharah,Shalat Berjamaah,Ujia	**3.61**	**A-**	Sudah terampil untuk seluruh kompetensi keterampilan dengan predikat SANGAT TERAMPIL. Memperoleh nilai SANGAT TERAMPIL pada Praktek, Perlu peningkatan pada keterampilan Proyek,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

								dianutnya, tanggung jawab, sopan-santun, percaya diri,			n Tengah Semester,Ujian Akhir Semester,.			
28	8707	-	SYAHRUL FERDIANSYAH		L	3.12	**B**	Sikap secara umum BAIK. Menunjukkan sikap yang BAIK dalam menghargai dan menghayati agama yang dianutnya Menunjukkan sikap	**3.16**	**B**	Telah memiliki semua nilai kompetensi dasar dengan TUNTAS dengan predikat CUKUP MENGUASAI. SANGAT MENGUASAI khususnya pada materi Iman Kepada Allah & Asmaul Husna,Berperilaku Jujur, Amanah & Istiqamah,Dakwah Nabi Saw di	**3.47**	**B+**	Sudah terampil untuk seluruh kompetensi keterampilan dengan predikat TERAMPIL. Memperoleh nilai SANGAT TERAMPIL pada Praktek, Proyek.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

								SANGAT BAIK pada tanggung jawab, percaya diri,			Mekkah,.			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran VI: Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN di SMPN 04 KOTA MALANG

Gambar 1. Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah

Gambar 2. Wawancara dengan Bapak Sukirman Guru PAI

Gambar 3. Kegiatan Keputrian Setiap hari jum'at

Gambar 4. Peneliti Wawancara dengan Peserta didik

Gambar 5 Kegiatan Pendahuluan (Mengaji Al-Qur'an)

Gambar 6. Kegiatan Peserta didik Mengamati Video dan guru menjelaskan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 7. Kegiatan Diskusi Kerja Kelompok

Gambar 8. Peserta didik Membuat Media Power Point

Gambar 9. Mempresentasikan hasil Kerja kelompok

Gambar10. Kegiatan Presentasi Tanpa Menggunakan Media Power dengan Media Power Point

Gambar 11. Guru Menilai Kegiatan Pembelajaran Peserta didik

Gambar 12. Peneliti di depan Kelas VII-D

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BUKTI KONSULTASI

Nama : Umiati

NIM : 11110010

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan/Pendidikan Agama Islam

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Muhaimin, MA

Judul Skripsi :Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII-D di SMPN 04 Kota Malang

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN
1.	Senin, 03 November 2014	Konsultasi Proposal BAB I, II, dan III	1.
2.	selasa, 11 November 2014	Revisi Rumusan Masalah dan BAB II	2.
3.	Kamis, 20 November 2014	ACC Proposal	3.
4.	Senin, 30 Maret 2015	Konsultasi BAB I, II, III, dan IV	4.
5.	Selasa, 14 April 2015	Revisi BAB II dan IV	5.
6.	Kamis, 16 April 2015	Konsultasi BAB V dan VI	6.
7.	Jum'at 17 April 2015	Konsultasi Abstrak	7.
8.	Senin, 27 April 2015	ACC Skripsi	8.

Malang, 06 Juli 2015

Dosen pembimbing

Prof. Dr. H. Muhaimin, MA
NIP. 195612111983031005

Dekan

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email :psg_uinmalang@ymail.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/1472/2014 05 September 2014
Sifat : Penting
Lampiran :
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SMPN 4 Malang
di
Malang

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Umiati
NIM	:	11110010
Jurusan	:	PAI (Pendidikan Agama Islam)
Semester – Tahun Akademik	:	Ganjil - 2014/2015
Judul Skripsi	:	**Penerapan Pendekatan Scientific dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMPN 4 Malang**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

Certificate No. ID08/1219

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN
Jl. Veteran No. 19 Telp. (0341) 560946, Fax. (0341) 551333
Website : http://diknas.malangkota.go.id | Email : disdik_mlg@yahoo.co.id
Kode POS : Malang 65145

REKOMENDASI

Nomor : 074 / 1638 / 35.73.307 / 2014

Menunjuk surat dari Dekan Falkutas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tanggal 05 September 2014 Nomor Un.3.1/TL.00.1/1472/2014 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian, maka dengan ini kami berikan ijin untuk melaksanakan kegiatan dimaksud kepada :

1. Nama	:	Umiati
2. NIM	:	11110010
3. Jenjang	:	S1
4. Prodi. / Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
5. Tempat Pelaksanaan	:	SMP Negeri 4 Malang
6. Waktu Pelaksanaan	:	September s.d Desember 2014
7. Judul	:	Penerapan Pendekatan Scientific dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 4 Malang

Dengan Ketentuan :

1. Dikoordinasikan sebaik – baiknya dengan Kepala SKPD / Sekolah ybs;
2. Tidak Mengganggu proses belajar – mengajar;
3. Berlaku selama tidak menyimpang dari peraturan;
4. Selesai melaksanakan penelitian / Observasi / KKL / KKN, wajib menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang.

Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Malang, 16 September 2014

KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
Ka Subbag Umum

DINAS PENDIDIKAN

DIANA PRABANINGTYAS, S.Sos., MM
Pembina
NIP. 19700512 199103 2 004

Tembusan :
1. Kepala SMP Negeri 4 Malang
2. Dekan Falkutas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Yang bersangkutan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4
(JUNIOR HIGH SCHOOL)
Jalan Veteran 37 Telepon (0341) 551289 Fax. (0341) 574062
smpn4_malang@yahoo.co.id, http://smpn4malang.sch.id.
MALANG Kode Pos 65145

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/369/35.73.307.SMP4/2015

Kepala Sekolah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	***Umiati***
NIM	:	***11110010***
Jenjang	:	***S1***
Program Studi	:	***Pendidikan Agama Islam***
Fakultas / PT	:	***Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang***

benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 4 Malang pada bulan September s.d Desember 2014 dengan judul **"Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Presatasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII D di SMP Negeri 4 Kota Malang".** Berdasarkan surat Rekomendasi dari Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang tanggal 16 September 2014, Nomor : 074 / 1638 / 35.73.307 / 2014

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 22 April 2015
Kepala Sekolah,

PEMERINTAH KOTA MALANG DINAS PENDIDIKAN SMP NEGERI 4 MALANG

Drs. GUNARSO, M.Si.
NIP 19570624 197903 1 004

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BIODATA MAHASISWA

Nama	:	Umiati
NIM	:	11110010
Tempat Tanggal Lahir	:	Pasuruan, 25 Januari 1992
Fak./ Jur./ Prog. Studi	:	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ PAI/ PAI
Tahun Masuk	:	2011
Alamat Rumah	:	Kedanten Kulon Rt. 01/Rw. 15 Ngerong-Gempol-Pasuruan
No.Tlpn Rumah/ HP	:	085645414939
Riwayat Pendidikan Formal	:	1. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Faqih Pucang, Ngerong, Gempol Tahun 1999-2005 2. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Beji, Pasuruan Tahun 2005-2008 3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bangil, Pasuruan Tahun 2008-2011 4. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2011-2015
Riwayat Pendidikan Informal	:	1. TPQ Nurul Qur'an 2000-2003 2. TPQ Baitur Rahman 2003-2010
Pengalaman Organisasi	:	1. Sekertaris Pondok Pesantren Darul Ulum Al-Fadholi Malang Tahun

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2013-2014

2. Bendhahara Pondok Pesantren Darul Ulum Al-Fadholi Malang Tahun 2014-2015
3. Guru Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Ulum Al-Fadholi Malang 2012-sekarang

Malang, 06 Juli 2015

Mahasiswa

Umiati

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG